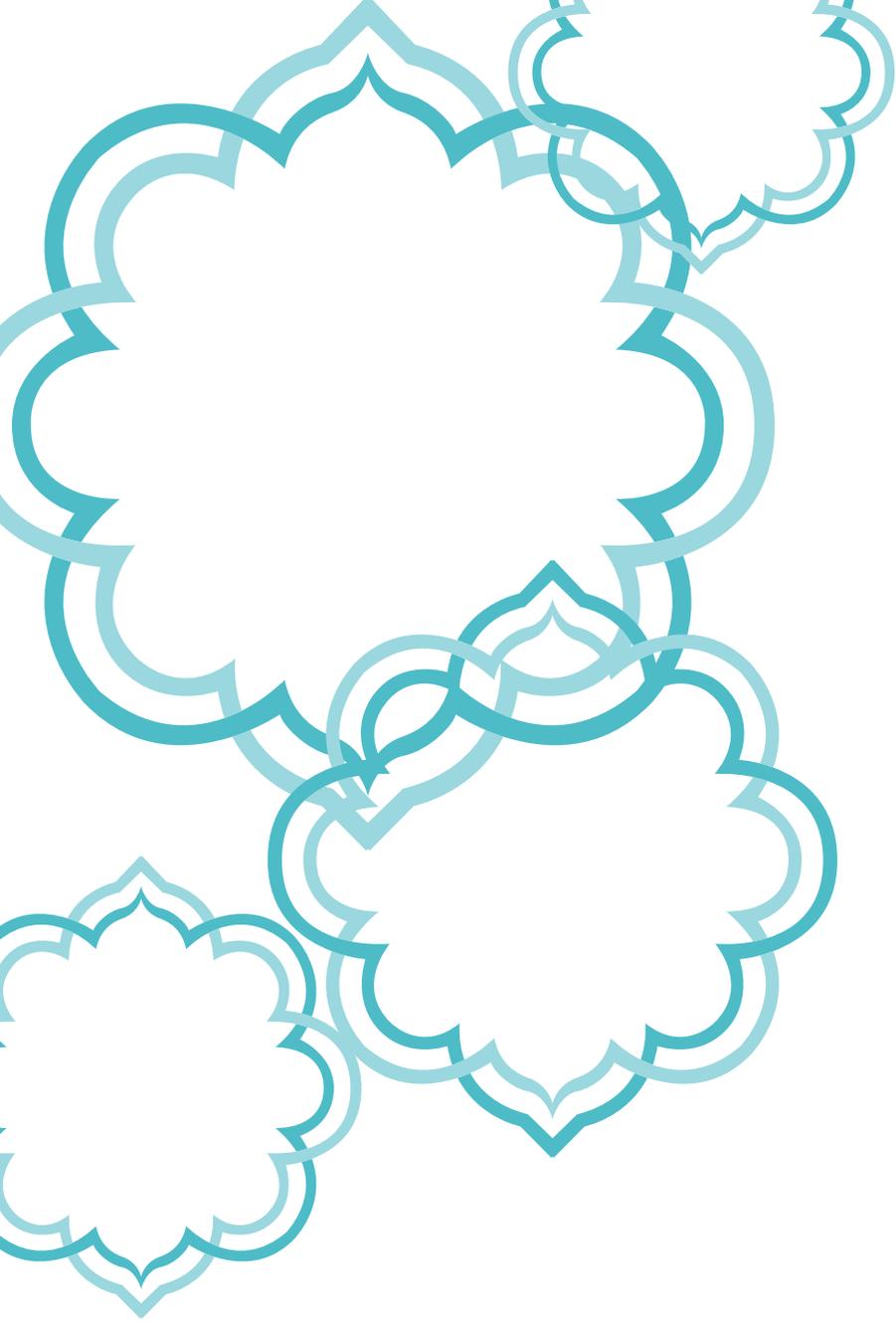


# SHIFTING, SHAPENING, SYNERGIZING

PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN TAHUNAN 2011



# DAFTAR ISI

04	Visi, Misi dan Nilai	48	Sumber Daya Manusia
06	Kilas Balik	52	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
08	Tonggak Sejarah	54	Laporan Bisnis
10	Peristiwa Penting	56	Profil Dewan Komisaris
12	Sambutan Dewan Komisaris	58	Profil Direksi
15	Sambutan Dewan Pengawas Syariah	60	Profil Dewan Pengawas Syariah
16	Sambutan Direktur Utama	62	Struktur Organisasi
20	Laporan Keuangan	64	Pemimpin Divisi
24	Penghargaan	65	Komposisi Pemegang Saham
26	Tata Kelola Perusahaan	66	Produk dan Layanan
38	Manajemen Risiko	70	Pandangan ke Depan
42	Operasional dan Teknologi Informasi	72	Jaringan
44	Fungsi Kepatuhan	76	Unit Mikro



# VISI

Bank Syariah Kebanggaan Bangsa

# MISI

Memberikan layanan jasa keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa

# NILAI

Visioner, Amanah, Profesional, Konsisten, Intrepreneurship, Teamwork, Berbagi



# KILAS BALIK

Kehadiran PT Bank Mega Syariah berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora—dahulu bernama Para Group—melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi *sister company*-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Untuk mewujudkan visi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum

pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar.

Di sisi lain, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan 396 jaringan di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus mengukuhkan semboyan “Untuk Kita Semua”, pada 2008, Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar perbankan mikro dan gadaai. Strategi tersebut ditempuh karena ingin berperan lebih besar dalam peningkatan perekonomian umat yang mayoritas memang berbisnis di sektor usaha mikro dan kecil.

Selain itu, sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.

1990

Didirikan sebagai  
Bank Umum Tugu

2004

Perubahan secara resmi dari  
bank umum konvensional  
menjadi bank umum syariah  
dengan nama PT Bank  
Syariah Mega Indonesia.

2001

Akuisisi oleh CT Corpora  
(d/h Para Group)

2007

Perubahan Logo

# TONGGAK SEJARAH



## 2008

- Mulai terjun ke pembiayaan mikro dengan nama dagang (brand) Mega Mitra Syariah (M2S) dan Gadai Syariah Mega (GSM)
- Mendapat status sebagai Bank Devisa

## 2011

- Peluncuran layanan pengiriman uang secara cepat melalui MoneyGram International.
- Peluncuran logo baru CT Corpora.

## 2010

- Menjadi Bank Syariah pertama yang menerapkan Aplikasi Switching BPS BPIH
- Modal dasar naik dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun. Sementara modal disetor bertambah dari Rp150 miliar menjadi Rp318,864 miliar.
- Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia menjadi Bank Mega Syariah.

# PERISTIWA PENTING 2011

## 28 Januari

Peluncuran layanan pengiriman uang secara cepat melalui Money-Gram International.

## 25 Maret

Bekerja sama dengan Universitas Islam Riau dalam hal *co branding*.

## 6 Mei

Pembukaan Bank Mega Syariah KCP Tangerang City.

## 7 September

Pembukaan Bank Mega Syariah Kantor Kas Ciledug.

## 17 September

Manasik haji perdana Bank Mega Syariah 1432 H/2011 M.

## 13 Oktober

Penandatanganan *addendum* kerja sama dengan Artajasa tentang penyediaan layanan terminal EDC.

## 1 Desember

Peluncuran logo baru CT Corpora.





# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Salam sejahtera bagi kita semua.*

Sudah sewindu PT Bank Mega Syariah melaksanakan tugasnya di industri perbankan Indonesia. Tentu, belum banyak yang kami berikan selama waktu yang masih relatif pendek. Meskipun demikian, selama itu pula dan ke depan, kami terus dan akan terus berupaya meningkatkan kontribusi bank umum syariah (BUS) terhadap perkembangan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui peran utamanya sebagai lembaga intermediasi, yang mengumpulkan dana dari nasabah serta menyalurkannya dalam berbagai skema pembiayaan untuk nasabah atau proyek yang layak dibiayai. Kami juga tentu ingin lebih berperan dalam penguatan daya tahan perekonomian Indonesia yang semakin kokoh dan kinerja perbankan nasional yang semakin membaik belakangan ini. Demikian pula peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional juga terus meningkat seiring kinerjanya yang juga semakin membaik.

Dalam perjalanannya selama delapan tahun tersebut, banyak pengalaman berharga yang telah didapat, antara lain bahwa sebagai pemain dalam industri perbankan nasional, Bank Mega Syariah akan selalu dihadapkan pada berbagai risiko usaha yang semakin kompleks. Berbagai kendala telah dan sedang dihadapi, seperti kendala sumber daya insani yang juga dihadapi hampir seluruh bank di Tanah Air. Demikian pula tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dalam lingkup bank syariah maupun perbankan secara umum.

Di tengah-tengah lingkungan usaha yang demikian itu, syukur *alhamdulillah*, Bank Mega Syariah masih tetap meraih prestasi yang menggembirakan selama 2011 dengan tidak menutup mata terhadap berbagai kekurangan yang melekat pada dirinya. Sejumlah indikator keuangan menunjukkan adanya perbaikan.

Aset total Bank Mega Syariah tumbuh 19,99% dari Rp4.638 miliar per akhir Desember 2010 menjadi Rp5.565 miliar per akhir Desember 2011. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dari penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan aktiva produktif. Aktiva produktif sendiri meningkat 22,57% dari Rp4.187 miliar per akhir 2010 menjadi Rp5.132 miliar per akhir 2011.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau *CAR*) hingga akhir Desember 2011 mencapai 12,03%, menurun dibandingkan dengan 2010 yang ada pada posisi 13,14%. Penurunan tersebut merupakan konsekuensi dari pertumbuhan volume bisnis yang dicapai selama tahun 2011. Walaupun demikian, posisi *CAR* tersebut masih berada di atas batas minimum *CAR* yang ditetapkan Bank Indonesia, yakni 8%.

Per akhir Desember 2011, saldo Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp4.934 miliar, meningkat 22,09% dibandingkan dengan 2010 yang bersaldo Rp4.041 miliar. Pembiayaan tumbuh 29,82% dari Rp3.154 miliar per akhir Desember 2010 menjadi Rp4.095 miliar per akhir Desember 2011. Rasio antara DPK dan pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio* atau *FDR*) pada akhir tahun 2011 mencapai 83,08%, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir 2010 yang posisinya 78,17%. Rasio tersebut menunjukkan fungsi intermediasi Bank Mega Syariah berjalan baik dengan semakin meningkatnya rasio penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

“ *Peningkatan kuantitas bisnis yang tidak diikuti dan didukung oleh kualitas pengendalian risiko yang baik hanya akan menjadi bumerang di masa depan.* ”

Pertumbuhan pembiayaan itu juga diiringi dengan membaiknya kualitas pembiayaan. Hal itu ditandai oleh kemampuan menekan rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing* atau *NPF*) gross menjadi 3,03% pada akhir Desember 2011 dari 3,52% pada akhir Desember 2010. Posisi *NPF* tersebut masih di bawah rasio 5%, rasio maksimal yang diperkenankan Bank Indonesia.

Selama 2011, pendapatan perusahaan mencapai Rp982,607 miliar, meningkat 1,14% dibandingkan posisi 2010 yang Rp971,497 miliar. Sedangkan, laba bersih perusahaan menurun 14,30% dari Rp62,854 miliar pada akhir Desember 2010 menjadi Rp53,867 miliar pada akhir Desember 2011. Penurunan tersebut antara lain disebabkan karena selama 2011 Bank Mega Syariah cukup banyak melakukan rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Insani khususnya di bidang pemasaran sebagai investasi untuk memperoleh pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan di tahun-tahun selanjutnya.

Laporan keuangan yang disajikan dalam buku ini telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdijaman, Tjahjo & Rekan. Dalam laporan auditnya nomor KNT&R-0201/12 tanggal 16 April 2012, auditor menyatakan bahwa Laporan Keuangan Bank Mega Syariah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material serta posisi keuangan

Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan, dan bagi-hasil, serta sumber dan penggunaan dana zakat dan qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dengan segala pencapaian itu, Dewan Komisaris Bank Mega Syariah tetap berkomitmen untuk selalu membuka diri terhadap setiap tegur sapa dan kritik dari pihak mana pun agar bank ini selalu dapat meningkatkan pelayanannya sekaligus berkontribusi lebih besar bagi perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan kepercayaan kepada Bank Mega Syariah.

Terima kasih,

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dewan Komisaris,



**MAR'IE MUHAMMAD**  
KOMISARIS UTAMA

# SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Bismillahirrahmanirrahiim  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur marilah kita selalu panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, inayah dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Dalam tahun 2011, Dewan Pengawas Syariah melihat adanya pemantapan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen Bank Mega Syariah, pemantapan kebijakan tersebut mencakup kebijakan operasional pembiayaan maupun kepatuhan kepada prinsip syariah. DPS mengapresiasi langkah-langkah manajemen dalam melakukan hal tersebut. Meskipun dalam tahun 2011, terjadi penurunan pada tingkat profitabilitas bank, namun DPS yakin bahwa kesungguhan manajemen dalam melakukan pemantapan kebijakan dengan tetap prudent dan syariah comply, insya Allah target-target yang telah ditetapkan untuk tahun depan dapat dicapai oleh manajemen.

Dewan Pengawas Syariah tetap mengamanatkan kepada manajemen Bank Mega Syariah agar istiqomah dalam menjalankan operasional perbankan dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Disamping itu, Dewan Pengawas Syariah berpesan agar manajemen Bank Mega Syariah terus melakukan upgrading para karyawan atas pemahaman tentang perbankan syariah sehingga operasional Bank Mega Syariah pada berbagai lini dapat tetap sejalan dengan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah secara rutin telah mengadakan review atas pemenuhan aspek syariah pada operasional Bank Mega Syariah. Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah dengan ini menyatakan bahwa kegiatan perbankan yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah baik operasional maupun produk-produknya untuk periode tahun 2011 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Mudah-mudahan Allah selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat meraih sukses baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

Jakarta, 28 Mei 2012

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dewan Pengawas Syariah  
PT Bank Mega Syariah

**DR. (HC) K.H MA'RUF AMIN**  
KETUA DEWAN PENGAWAS

**DR. H. ACHMAD SATORI ISMAIL**  
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS

**KANNY HIDAYAT, SE, MA**  
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS



**Beny Witjaksono**  
Direktur Utama

# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

## *Assamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Syukur *alhamdulillah* kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena PT Bank Mega Syariah telah melewati tahun 2011 dengan hasil yang cukup baik. Triwulan pertama 2012 juga telah kami lalui dengan gembira. Kegembiraan tersebut dilatari adanya tanda-tanda bahwa kinerja perusahaan akan lebih baik pada 2012. Profit selama triwulan pertama 2012 hampir menyamai profit selama satu tahun sebelumnya. Indikasi tersebut tentu membuat kami lebih bersyukur.

Tahun 2011 masih menjadi tahun konsolidasi bagi Bank Mega Syariah setelah mengawalinya pada 2010. Program transformasi terus berjalan. Sebelas proyek kami jadikan sasaran program tersebut, seperti bidang penjualan (*sales*), penagihan (*collection*), kontrol, audit, produk, dan Sumber Daya Insani (SDI).

Untuk memperkuat program transformasi, kami juga menyusun kesepakatan direksi dengan setiap kepala divisi mengenai komitmen terhadap keberlangsungan program transformasi tersebut. Dengan adanya komitmen bersama tersebut, program transformasi menjadi tanggung jawab bersama, bukan tanggung jawab beberapa divisi saja. Seluruh jajaran dituntut bertanggung jawab dengan turut memikirkan kelangsungan bisnis serta peningkatan kuantitas dan kualitas bisnis perusahaan.

Salah satu proyek program transformasi adalah perbaikan di bidang penjualan produk pembiayaan. Akselerasi pembiayaan mikro yang mulai dilakukan sejak 2009, misalnya, kami evaluasi pada awal 2011, sehingga terjadi peningkatan pembiayaan mikro. Jika dalam pembiayaan mikro sebelumnya, kami lebih mementingkan kuantitas penjualan produk pembiayaan, maka sejak 2011, pemikiran tersebut dikoreksi. Kami mulai menekankan pentingnya keselarasan antara pencapaian kuantitas dan kualitasnya. Kami mencanangkan, pertumbuhan kuantitas pembiayaan harus seiring dengan kualitasnya yang baik.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, perbaikan di bidang penjualan kami lakukan dengan menerapkan *booking quality system*. Melalui sistem tersebut, pemberian insentif kepada pegawai di bidang penjualan tak hanya memperhitungkan kuantitas, tetapi juga kualitas. Hasilnya, produktivitas pembiayaan meningkat diiringi dengan rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance* atau *NPF*) yang menurun. Kondisi tersebut akhirnya menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dari pegawai, selain insentif yang mereka peroleh memang lebih baik.

Di bidang SDI, selama 2011, Bank Mega Syariah banyak melakukan perekrutan dan pengembangan SDI hingga mencapai 6.655 pegawai. Hal tersebut kami lakukan untuk merealisasikan target pencapaian penjualan dan pengembangan usaha. Pembinaan di bidang SDI juga kami lakukan dengan pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) secara tegas dan konsisten kepada pegawai. Pengembangan kompetensi pegawai terus dilakukan melalui berbagai pelatihan. Kami juga menyelesaikan sejumlah kasus *fraud*. Dengan keseriusan memerangi praktik *fraud* tersebut, setiap pegawai diharapkan akan berpikir dua kali bila hendak melakukan hal serupa.

Berbagai upaya pembenahan yang lain juga kami tempuh selama 2011. Semua upaya dalam bingkai konsolidasi tersebut tentu untuk membangun fondasi yang lebih kokoh demi pengembangan perusahaan ke depan secara lebih berkualitas dan bersinambungan.

### Kinerja 2011

Pada 2011, kinerja Bank Mega Syariah cukup baik. Pertumbuhan terjadi pada sejumlah pos. Aset total meningkat 20,0% dari Rp4,638 triliun menjadi Rp5,565 triliun. Pertumbuhan pembiayaan sebesar 29,8% dari Rp3,155 triliun menjadi Rp4,095 triliun merupakan pendorong peningkatan aset total tersebut. Pertumbuhan pembiayaan itu tentu tak dapat dilepaskan dari peningkatan penghimpunan dana masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) bertambah 22,1% dari Rp4,041 triliun pada akhir Desember 2010 menjadi Rp4,934 triliun pada akhir Desember 2011.

*“ Kami menyadari tanpa SDM yang berkualitas, solid dan loyal, akan sangat sulit bagi BMS untuk merealisasikan target-target bisnisnya. ”*

Giro menjadi yang terdepan dalam memacu pertumbuhan DPK dengan 232,8% dari Rp312,241 miliar menjadi Rp1,039 triliun. Meskipun pertumbuhan tabungan hanya sedikit, yakni 0,2% dari Rp600,937 miliar menjadi Rp602,117 miliar, kontribusi pertumbuhan giro yang sangat tinggi mampu meningkatkan porsi dana murah (giro dan tabungan atau *current account and saving account/CASA*) dari 23% pada akhir Desember 2010 menjadi 33% pada akhir Desember 2011. Kami memang ingin terus memperbesar porsi dana murah supaya daya kompetitif produk-produk pembiayaan menjadi lebih tinggi.

Dari sisi volume, pembiayaan mikro dan joint financing menjadi kontributor utama pertumbuhan pembiayaan pada 2011 dengan jumlah masing-masing Rp2,910 triliun dan Rp443,583 miliar. Sedangkan, dari sisi pertumbuhan setiap instrumen pembiayaan, kontributor utamanya secara berurutan dengan pertumbuhan signifikan dan bahkan sangat signifikan adalah pembiayaan gadai (869,9%), haji (769,9%), *qardh* (312,0%), dan *joint financing* (61,84%). Sebagaimana pada 2010, pembiayaan mikro dan gadai memang menjadi fokus bisnis perusahaan pada 2011. Di sisi lain, dengan menjadi kontributor utama tersebut, tekad kami untuk mengurangi risiko dengan memperbesar porsi pembiayaan melalui *joint financing* pada 2011 terwujud karena tingkat risikonya memang lebih rendah ketimbang pembiayaan mikro dan gadai.

Peningkatan penghimpunan dana masyarakat dan pembiayaan pada akhirnya mampu meningkatkan peran intermediasi Bank Mega Syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh kenaikan rasio pembiayaan terhadap simpanan (*Financing to Deposit Ratio* atau *FDR*) dari 78,17% menjadi 83,08%. Kenaikan peran intermediasi tersebut diiringi kualitas pembiayaan yang semakin membaik, yang ditunjukkan oleh penurunan rasio pembiayaan bermasalah (*NPF*) *gross* dari 3,52% pada akhir Desember 2010 menjadi 3,03% pada akhir Desember 2011. Posisi *NPF* tersebut masih di bawah 5%, angka maksimal yang diperkenankan Bank Indonesia.

Berbagai upaya pembenahan yang kami tempuh itu membuat Bank Mega Syariah tetap mampu meraih laba. Laba bersih perusahaan sampai dengan akhir 2011 mencapai Rp53,867 miliar. Meskipun menurun dibandingkan dengan laba bersih pada 2010 yang mencapai Rp62,854 miliar, tetapi pencapaian tersebut melebihi proyeksi perolehan laba bersih yang semula kami perkirakan tidak dapat melebihi Rp20 miliar. Ternyata, pada kuartal pertama 2011, perolehan laba bersih sudah mencapai Rp20 miliar, sehingga target laba bersih pun ditingkatkan oleh pemegang saham. Kami tentu bersyukur dengan pencapaian tersebut dan kami pun tentu harus bekerja lebih keras lagi untuk mencapai target baru itu.

Penurunan laba bersih tersebut lebih disebabkan tingginya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Meskipun beban administrasi dan umum mampu kami tekan, peningkatan beban personalia menjadi salah satu penyumbang masih tingginya beban operasional tersebut. Penambahan jumlah SDI menjadi penyebab peningkatan beban personalia tersebut.

#### Target Bisnis 2012

Gejolak dan pelambatan perekonomian dunia, khususnya perekonomian Eropa dan Amerika, diperkirakan tetap memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2012. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia merevisi target pertumbuhan ekonominya dari 6,7% menjadi 6,5%, sama dengan pencapaian pada 2011. Pelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena pengaruh pelambatan perekonomian dunia tersebut mulai tampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia selama triwulan pertama 2012 dibandingkan dengan triwulan pertama 2011 sebagaimana data yang diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS). Selama periode tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,31%. Pelambatan pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan penurunan kinerja ekspor dan impor Indonesia pada kuartal pertama 2012.

Meskipun demikian, Pemerintah Indonesia meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi pada kuartal-kuartal berikutnya hingga akhir 2012 akan tinggi, sehingga target pertumbuhan ekonomi yang 6,5% dapat tercapai. Belanja modal dan barang pemerintah serta pembesaran porsi belanja infrastruktur dan semakin derasnya investasi pada kuartal-kuartal berikutnya diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kondisi tersebut tentu akan memengaruhi pula industri perbankan syariah nasional pada 2012, walaupun tidak signifikan. Optimisme tersebut dilatari sejumlah kenyataan di industri perbankan syariah nasional sendiri. Satu, *exposure* portofolio pembiayaan perbankan syariah hampir 100% tersalurkan berupa pembiayaan usaha di sektor produktif (sektor riil). Dua, karena berpedoman pada prinsip-prinsip syariah yang tak memperkenankan bank syariah menggunakan produk-produk berbasis bunga dan spekulasi, perbankan syariah diyakini tidak akan terpengaruh gejolak dan pelambatan perekonomian global, kecuali kondisi tersebut berlangsung relatif lama.

Oleh karena itu, industri perbankan syariah nasional diperkirakan masih tumbuh pada 2012. Penghimpunan DPK dan pembiayaan diproyeksikan mengalami pertumbuhan. Begitu juga aset totalnya. Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diperkirakan masih menjadi penggerak utama pertumbuhan tersebut karena potensinya memang masih sangat besar.

Di sisi lain, Bank Indonesia selaku regulator akan terus berupaya meningkatkan daya saing perbankan syariah, termasuk dalam mengantisipasi implementasi integrasi ekonomi negara-negara di Asia Tenggara. Penguatan peran intermediasi perbankan syariah kepada sektor ekonomi yang produktif akan terus dilakukan. Apalagi, masih banyak pelaku usaha domestik yang belum tergarap oleh pembiayaan perbankan syariah, sehingga perlu dieksplorasi. Pengembangan dan pengayaan produk yang lebih terarah yang terkait sektor produksi juga akan dilakukan seiring peningkatan diversifikasi segmen nasabah. Begitu juga peningkatan sinergi dengan bank induk dengan tetap mengembangkan infrastruktur kelembagaan bisnis syariah serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) dan pengelolaan risiko.

Dengan memperhatikan kondisi eksternal tersebut dan memanfaatkan energi positif yang menguat selama masa konsolidasi ini, kami meyakini bahwa Bank Mega Syariah akan tetap berkembang lebih baik pada 2012. Indikasi ke arah tersebut sesungguhnya sudah terlihat dari adanya perbaikan kinerja perusahaan pada triwulan pertama 2012. Profit selama triwulan pertama 2012 hampir menyamai profit selama satu tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut tentu harus dapat kami jadikan pendorong untuk pencapaian yang lebih baik pada triwulan-triwulan berikutnya hingga akhir 2012. Pencapaian itu juga tentu dapat dijadikan titik pijak yang kokoh bagi kami untuk mewujudkan visi 2015 yang mengamanatkan perusahaan dapat mencapai profit Rp3 triliun dan memiliki 3.000 kantor.

Target pencapaian profit yang lebih baik itu kami harapkan tetap berbasis pada fokus bisnis pembiayaan mikro, gadai, dan *joint financing* dengan komposisi terbesar tetap pada pembiayaan mikro. Akan tetapi, porsi pembiayaan mikro ke depan akan kami tekan supaya terjadi diversifikasi risiko. Komposisi pembiayaan mikro yang pernah mencapai 90% dari total pembiayaan akan kami upayakan menjadi 75%. Pertumbuhan pembiayaan melalui *joint financing* yang tinggi pada 2011 tentu harus dilanjutkan mengingat instrumen tersebut memiliki risiko yang lebih rendah.

Pengintegrasian kantor cabang dengan menggabungkan sejumlah kantor yang sebelumnya dinilai tidak produktif atau berdekatan juga akan kami lanjutkan pada 2012. Selama ini, dari 105 kantor yang hendak digabung atau ditutup, baru 36 kantor yang terealisasi. Program ini diharapkan dapat dirampungkan hingga akhir 2012. Melalui cara tersebut, efisiensi dapat ditingkatkan dan pelayanan kepada nasabah juga dapat lebih terpadu. Meski demikian, peluang membuka kantor baru pada 2012 masih terbuka lebar di lokasi lain yang lebih strategis dan potensial.

Akhirnya, dengan semua pencapaian dan target itu, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah. Bahkan, kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada pemegang saham karena dukungan mereka yang luar biasa terhadap upaya pengembangan sumber daya insani dan kebesaran hati mereka yang tidak menerima dividen sedikit pun untuk pencapaian 2011. Kami juga tak lupa mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada segenap insan Bank Mega Syariah yang telah bekerja keras, berdedikasi, menciptakan kebersamaan, dan menjaga komitmen untuk tak henti-hentinya memajukan perusahaan. Meskipun demikian, harus diakui, pencapaian saat ini masih jauh dari harapan kita bersama. Akan tetapi, dengan kerja keras, dedikasi, kebersamaan, dan komitmen yang kuat untuk terus memajukan perusahaan, kita tentu harus yakin, Bank Mega Syariah akan mampu menjadi "Bank Syariah Kebanggaan Bangsa". Amin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Atas Nama Direksi Bank Mega Syariah,



**BENY WITJAKSONO**  
DIREKTUR UTAMA

# LAPORAN KEUANGAN

## IKHTISAR KEUANGAN

Jutaan Rupiah

Data Keuangan	2011	2010	2009	2008	2007
Total Aktiva	5.564.662	4.637.730	4.381.991	3.096.204	2.344.9394
Pembiayaan	4.094.797	3.154.177	3.195.592	2.094.482	1.842.888
Dana Pihak Ketiga	4.933.556	4.040.980	3.947.372	2.646.451	2.169.454
Ekuitas	435.641	381.775	318.921	258.935	242.615
Pendapatan Operasional	982.607	971.497	764.193	367.310	392.725
Bagi-Hasil Dana Investor	159.476	185.709	215.858	116.737	155.142
Beban Operasional Lainnya	318.182	284.864	186.223	108.057	60.289
Beban Administrasi dan Umum	123.890	130.316	93.657	31.745	27.089
Beban Personalia	305.364	283.033	182.916	87.197	23.902
Laba (Rugi) Operasional	75.694	87.576	85.539	23.577	126.303
Laba Bersih	53.867	62.854	59.986	16.320	87.024

## Ratio Keuangan

Rasio Keuangan	2011	2010	2009	2008	2007
Capital Adequacy Ratio (CAR)	12,03	13,14	10,96	13,48	12,91
Non Performing Finance (NPF) Gross	3,03	3,52	2,08	1,50	1,00
Return on Assets (ROA)	1,58	1,90	2,22	0,98	5,36
Return on Equity (ROE)	16,89	26,81	39,97	11,06	57,99
Net Interest Margin (NIM)	15,33	15,49	11,38	6,86	8,95
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	90,80	88,86	84,42	89,03	67,84
Financing Deposit Ratio (FDR)	83,08	78,17	81,39	79,58	86,08

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

### Pertumbuhan Ekonomi

Daya tahan yang kuat ditunjukkan perekonomian Indonesia selama 2011 di tengah meningkatnya ketidakpastian perekonomian global. Hal tersebut tercermin dari kinerja pertumbuhan yang bahkan lebih baik dan kestabilan makro-ekonomi yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5%, angka tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir, termasuk pada 2010 yang 6,1%. Angka inflasi pun berada pada level yang rendah, yakni 3,79%, jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya yang 6,96%. Penurunan angka inflasi tersebut kemudian diikuti dengan penurunan BI Rate dari 6,50% pada akhir 2010 menjadi 6,00% pada akhir 2011.

Di tengah daya tahan perekonomian Indonesia yang kuat tersebut, peran perbankan nasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terus meningkat seiring kinerjanya yang semakin membaik selama 2011. Perbankan nasional masih mampu mempertahankan kinerja positif yang disertai dengan terus meningkatnya fungsi intermediasi. Meskipun jumlah bank umum menurun dari 122 bank pada akhir 2010 menjadi 120 bank pada akhir 2011, data Bank Indonesia menunjukkan, aset total bank umum tumbuh 21,4% menjadi Rp3.652,0 triliun, melampaui pertumbuhan aset selama 2010. Pertumbuhan tersebut didukung peningkatan jumlah kantor dari 13.837 kantor pada akhir 2010 menjadi 14.797 kantor pada akhir 2011.

Aset bank umum masih dibiayai dana pihak ketiga (DPK) dengan porsi sekitar 76%. DPK bank umum sendiri tumbuh 19,0% selama 2011, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan 2010. Penyaluran kredit masih menjadi penempatan utama dari dana perbankan dibandingkan dengan penempatan lain. Hal itu terlihat dari pangsa kredit yang mencapai 60,2% dari aset total bank umum, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir 2010 dengan pangsa 58,7%. Selama 2011, kredit bank umum tumbuh 24,5%, melampaui pertumbuhan 2010 yang 22,8%. Kualitas kreditnya pun tergolong cukup baik, tercermin dari rasio *non performing loans (NPL) gross* yang masih di bawah 3%, yaitu 2,2%. Itulah rasio *NPL gross* terendah sejak tahun 2000.

Dengan dukungan akselerasi pertumbuhan kredit tersebut, perbankan nasional berhasil mempertahankan profitabilitasnya pada level yang cukup tinggi selama 2011 dengan memperoleh laba Rp75,0 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 2010. Sumber utama profitabilitas perbankan berasal dari pendapatan bunga.

### Perbankan Syariah

Peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional juga terus meningkat seiring kinerjanya yang juga semakin membaik. Pertumbuhan aset perbankan syariah signifikan. Pertumbuhan tersebut, antara lain, ditopang pertumbuhan jaringan kantor bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) dari 1.477 kantor menjadi 1.737 kantor dan layanan *office channeling* tetap 1.277 kantor. Aset totalnya per akhir 2011 mencapai Rp145,47 triliun atau meningkat 49,17%, pertumbuhan tertinggi selama tiga tahun terakhir. Pangsaanya terhadap aset total perbankan nasional mencapai 4,19%.

Tingginya pertumbuhan aset total tersebut tidak terlepas dari tingginya pertumbuhan DPK BUS dan UUS yang 51,79% dan tingginya pembiayaan yang 50,56%. DPK meningkat dari Rp76,04 triliun pada akhir Desember 2010 menjadi Rp115,41 triliun pada akhir Desember 2011. Sedangkan, pembiayaannya meningkat dari Rp66,18 triliun menjadi Rp102,66 triliun pada periode yang sama.

### BANK MEGA SYARIAH

#### Aktiva

Selama 2011, perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas bisnis, sehingga mencatat pencapaian aktiva per akhir Desember 2011 sebesar Rp5.565 miliar. Angka tersebut tumbuh 19,99% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp4.638 miliar. Peningkatan aktiva selama 2011 merupakan kontribusi dari pengumpulan DPK dan aktiva produktif.

#### Aktiva Produktif

Aktiva produktif meningkat 22,57% dari Rp4.187 miliar per akhir 2010 menjadi Rp5.132 miliar per akhir 2011. Komposisi terbesar adalah pembiayaan Rp4.095 miliar (79,79%), surat berharga (termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah atau SBIS) Rp1.019 miliar (19,86%) dan antarbank aktiva sebesar Rp17,78 miliar (0,35%).

### Dana Pihak Ketiga

Per akhir Desember 2011, nilai DPK mencapai Rp4.934 miliar, meningkat 22,09% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp4.041 miliar. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar secara berurutan adalah deposito Rp2.945 miliar (59,70%), giro Rp1.039 miliar (21,06%), tabungan Rp602,12 miliar (12,20%), dan fleksi Rp347,03 miliar (7,03%).

### Pembiayaan

Pembiayaan tumbuh 29,82% dari Rp3.154 miliar per akhir Desember 2010 menjadi Rp4.095 miliar per akhir Desember 2011. Pembiayaan tersebut disalurkan ke berbagai bidang usaha produktif, termasuk ke Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Komposisinya terdiri dari piutang *murabahah* Rp3.414 miliar (83,40%), pinjaman *qardh* Rp607,40 miliar (14,83%), pembiayaan *mudharabah* Rp1,16 miliar (0,03%), dan pembiayaan *musarakah* Rp 71,38 miliar (1,74%).

### Ekuitas

Posisi ekuitas perusahaan hingga akhir Desember 2011 adalah Rp435,64 miliar. Angka tersebut meningkat 14,11% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp381,78 miliar.

### Pendapatan Operasional

Selama 2011, pendapatan operasional perusahaan mencapai Rp982.607 juta. Angka tersebut meningkat 1,14% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp971.497 juta.

### Bagi-Hasil Dana Investor

Selama 2011, pencapaian bagi-hasil dana investor menurun menjadi Rp159.476 juta dibandingkan dengan pencapaian 2010 yang Rp185.709 juta.

### Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya yang ditanggung perusahaan selama 2011 mencapai Rp318.182 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang Rp284.864 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan beban (pendapatan) penyisihan aktiva dari Rp134.261 juta menjadi Rp177.628 juta.

### Beban Administrasi dan Umum

Selama 2011, perusahaan mampu menekan beban administrasi dan umum menjadi Rp123.890 juta. Padahal, angka sebelumnya mencapai Rp130.316 juta. Penurunan tersebut terjadi karena perusahaan mampu melakukan efisiensi di segala bidang.

### Beban Personalia

Posisi beban personalia per akhir Desember 2011 naik dari Rp283.033 juta menjadi Rp305.364 juta. Perkembangan perusahaan menuntut adanya penambahan jumlah sumber daya manusia agar mampu memberikan pelayanan lebih baik kepada nasabah. Konsekuensinya, biaya beban personalia meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Laba Bersih

Laba bersih perusahaan selama 2011 mencapai Rp53,87 miliar. Angka tersebut menurun 14,30% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp62,85 miliar. Penurunan tersebut lebih disebabkan tingginya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.

### Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau *CAR*) perusahaan hingga akhir Desember 2011 mencapai 12,03%, menurun dibanding dengan posisi 2010 yang 13,14%. Penurunan tersebut lebih disebabkan adanya pengembangan usaha. Walaupun demikian, posisi *CAR* itu masih di atas batas minimum *CAR* yang ditetapkan Bank Indonesia, yakni 8%.

### Non Performing Finance Gross

Salah satu keberhasilan perusahaan adalah mampu menekan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Finance* atau *NPF*) gross menjadi 3,03% pada akhir Desember 2011 dari 3,52% pada akhir Desember 2010. Posisi *NPF* tersebut masih di bawah 5%, angka maksimal yang diperkenankan Bank Indonesia.

### Return on Assets

Meskipun rasio tingkat pengembalian aset (*Return on Assets* atau *ROA*) selama 2011 menurun menjadi 1,58% dibandingkan dengan posisi 2010 yang 1,90%, hal ini bukan berarti bahwa perusahaan tidak produktif. Penurunan tersebut lebih disebabkan perusahaan selama 2011 masih dalam proses ekspansi usaha dan melakukan konsolidasi terhadap segenap unit usaha, sehingga membutuhkan dana.

### Return on Equity

Rasio pengembalian ekuitas (*Return on Equity* atau *ROE*) selama 2011 menurun menjadi 16,89% dari 26,81% selama 2010. Penurunan tersebut merupakan imbas kebijakan tahun-tahun sebelumnya, ketika perusahaan melakukan ekspansi usaha berupa penambahan jaringan kantor. Kebijakan masa lalu yang padat modal tersebut telah memengaruhi posisi pengembalian ekuitas perusahaan.

### Net Interest Margin

Selisih margin bersih (*Net Interest Margin* atau *NIM*) perusahaan berada pada posisi 15,33%, menurun dibandingkan dengan posisi 2010 yang 15,49%. Persaingan bisnis pembiayaan UMKM, terutama di segmen usaha mikro, yang cukup ketat akibat masuknya bank-bank besar dan bank-bank asing di segmen yang sama menjadi penyebab penurunan tersebut.

### Operational Efficiency Ratio

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (*BOPO*) selama 2011 meningkat menjadi 90,80% dari 2010 yang 88,86%. Itulah posisi *BOPO* tertinggi selama lima tahun terakhir. Adanya keinginan perusahaan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah membuat perusahaan memperkuat jaringan dan jumlah pegawai. Akibatnya, pendapatan operasional masih belum mampu melebihi beban operasional.

### Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio antara dana pihak ketiga dan pembiayaan (*Financing Deposit Ratio* atau *FDR*) selama 2011 mencapai 83,08%, meningkat dibandingkan dengan posisi 2010 yang 78,17%. Rasio tersebut menunjukkan fungsi intermediasi perusahaan berjalan baik karena dananya lebih banyak disalurkan dalam bentuk pembiayaan, bukan investasi atau kegiatan nonpembiayaan.



# PENGHARGAAN

1. Best Performance Banking 2011, ABFI Banking Award 2011
2. Call Center Award 2011 for Achieving Good Service Performance
3. Second Rank, The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank” pada 8th Islamic Finance Award & Cup yang Diselenggarakan Karim Business Consulting pada 2011
4. The Most Prudent Islamic Full Fledge Bank, Islamic Finance Award 2010
5. The Best Islamic Full Fledge Bank, Islamic Banking Award 2010
6. Best Performance Banking 2010 Kategori “Bank Syariah”, ABFI Banking Award
7. Indonesian Bank Loyalty Champion Kategori “Saving Account, Islamic Banking” Tahun 2010 Versi Majalah *InfoBank*
8. Bank Berpredikat “Sangat Bagus” untuk Kinerja Keuangan Tahun 2008 dari InfoBank Award 2009
9. Bank Berpredikat “Sangat Bagus” untuk Kinerja Keuangan Tahun 2007 dari InfoBank Award 2008
10. Best Syariah 2007 Kategori “Bank Syariah Terbaik” Versi Majalah *Investor*
11. Bank Non Devisa Terefisien 2007, Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award
12. The Most Growing Earning Asset Market Share Sharia Bank 2006 Versi Karim Business Consulting
13. The Most Growing Third Party Fund Market Share Sharia Bank 2006 Versi Karim Business Consulting
14. Peringkat Kedua Bank Umum Syariah Terbaik Tahun 2006 Versi Karim Business Consulting
15. Bank Berpredikat “Sangat Bagus” untuk Kinerja Keuangan Tahun 2004 dari InfoBank Award 2005

# TATA KELOLA PERUSAHAAN



Lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau *GCG*) senantiasa menjadi pedoman PT Bank Mega Syariah dalam mengoperasionalkan perusahaan. Satu, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Dua, akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga pengelolaan berjalan secara efektif. Tiga, pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Empat, profesional (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu

bertindak efektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun, serta memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan bank syariah. Lima, kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Untuk menjalankan prinsip transparansi, Bank Mega Syariah senantiasa memberikan laporan secara berkala mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam kaitan tersebut, sejumlah hal telah dilakukan bank ini.

“*Bank Mega Syariah selalu berpegang teguh pada prudential banking principle dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediary.*”

1. Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI)/Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum (PBI Nomor 11/133/PBI2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SE BI Nomor 12/13DPbs tanggal 30 April 2010).
2. Memublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit kantor akuntan publik (KAP) pada media massa nasional dan setiap tahun menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang dapat diakses oleh siapa saja.
3. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan lain, seperti Bank Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), lembaga pemeringkat, lembaga penelitian bidang ekonomi dan keuangan, serta majalah ekonomi dan keuangan.
4. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
5. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk Bank Mega Syariah, baik melalui iklan di media elektronik dan media massa, internet, Brosur, maupun penjelasan langsung dari kantor Bank Mega Syariah.
6. Menerapkan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang ditetapkan.

Prinsip akuntabilitas dijabarkan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas pada setiap level organisasi yang besarnya tercermin pada struktur organisasi perusahaan. Bank Mega Syariah selalu berpegang teguh pada *prudential banking principles* dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*. Hal tersebut dilakukan dengan mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab (*responsibility*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Tanggung jawab tersebut diterjemahkan secara jelas dalam bentuk visi, misi, dan rencana bisnis bank agar kinerja bank dapat terukur oleh semua jajaran bank dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan yang meliputi visioner, amanah, profesional, konsisten, *intrepreneurship*, *teamwork*, dan berbagi selalu menjadi pedoman Bank Mega Syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Bank Mega Syariah selalu mendukung penerapan prinsip independensi yang menggambarkan pada setiap pengambilan keputusan yang bebas dari intervensi pihak-pihak tertentu dan selalu memastikan terlaksananya asas kesetaraan dan kewajaran terhadap semua *stakeholder* untuk terwujudnya lingkungan usaha yang kondusif.

Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku selalu menjadi pedoman Bank Mega Syariah untuk menyusun dan mengevaluasi peran setiap elemen dalam organisasi. Peran setiap elemen dalam organisasi akan selalu dievaluasi untuk disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan bisnis Bank Mega Syariah.

Sebagai organisasi yang selalu mengedepankan prinsip usaha yang sehat, Bank Mega Syariah telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan elemen-elemen yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Bank Mega Syariah telah menetapkan tiga orang komisaris, lima orang direksi, dan tiga orang Dewan Pengawas Syariah (DPS).

### Dewan Komisaris

Ketiga anggota dewan komisaris telah menjalani proses *self assessment* yang merupakan bagian dari ketentuan GCG. Hasilnya, jumlah komisaris tidak melebihi jumlah anggota direksi yang lima orang. Seluruh anggota komisaris tersebut bertempat tinggal di Indonesia sesuai dengan *curriculum vitae* (CV) masing-masing. Selain itu, ketiganya merupakan komisaris independen yang sudah teruji memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi di bidang keuangan yang memadai berdasarkan CV masing-masing.

Sebagai bagian dari praktik GCG, pengangkatan anggota dewan komisaris telah mendapat persetujuan dalam RUPS. Hasil *self assessment* menyatakan bahwa mereka dinilai tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan. Mereka juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, dan direksi, ataupun hubungan keuangan dan hubungan kepemilikan saham dengan Bank Umum Syariah (BUS). Adanya hasil *self assessment* juga dapat mendukung kemampuan para anggota dewan komisaris untuk bertindak secara independen. Lebih dari itu, mereka merupakan mantan anggota direksi BUS.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ada seorang komisaris independen, yakni Bapak Ari Prabowo, yang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mega Syariah. Semua komisaris pun tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota dewan komisaris ataupun direksi berdasarkan surat pernyataan yang dibuat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris telah melakukan hal-hal berikut ini.

- I. Mengusahakan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi secara berkala ataupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada direksi dalam rapat koordinasi rutin dewan komisaris dengan direksi yang diadakan setiap bulan ataupun melalui memo-memo.
3. Melakukan tugas pengawasan, pengarahan, evaluasi, dan pelaksanaan kebijakan strategis bank dalam rapat koordinasi dewan komisaris dengan direksi.
4. Melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan anggaran dasar dan tidak terlibat dalam keputusan kegiatan operasional bank.
5. Meminta direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi SKAI, DPS, auditor eksternal, serta hasil pengawasan Bank Indonesia melalui rapat dewan komisaris dengan direksi ataupun melalui memo-memo.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan dengan prinsip-prinsip GCG.
7. Membentuk komite audit, komite pemantau risiko, serta komite remunerasi dan nominasi.
8. Memutuskan nama-nama anggota komite untuk ditetapkan direksi.
9. Mengevaluasi efektivitas komite melalui rapat-rapat komite yang sebagian anggotanya adalah juga anggota dewan komisaris.
10. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat.
11. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dengan hadir setiap minggu satu kali, minimal setiap bulan sekali rapat dengan dewan direksi, dan hari-hari lainnya bila ada yang harus diputuskan sesuai dengan kewenangan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).

Rapat dewan komisaris telah diselenggarakan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan. Selama 2011, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 26 kali dan dihadiri secara fisik oleh Bapak Mar'ie Muhammad sebanyak 26 kali, Bapak Ari Prabowo sebanyak 25 kali, dan Bapak Deddy Kusdedi sebanyak 23 kali.

Setiap rapat dewan komisaris selalu dipimpin komisaris utama. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak bila tidak terjadi musyawarah mufakat. Setelah dituangkan dalam risalah rapat, hasil rapat dibagikan kepada seluruh anggota dewan komisaris dan pihak terkait serta dibahas pada rapat dewan komisaris dengan direksi serta disampaikan dalam bentuk surat kepada direksi, sehingga hasil rapat dapat diimplementasikan direksi dan atau RUPS.

Anggota dewan komisaris telah mengungkapkan dalam surat pernyataan bahwa mereka tidak dimiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada bank. Mereka sudah mengungkapkan data remunerasi berikut fasilitas lain pada laporan pelaksanaan GCG. Mereka juga tidak memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank serta tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

Seluruh anggota dewan komisaris telah dinyatakan lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia dengan Surat Nomor 6/1071/DPbS tanggal 27 September 2004, Surat Nomor 3/137/DGS/dpip/Rahasia tanggal 27 November 2001, SK Gubernur BI Nomor 6/73/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004, dan Surat Nomor 10/19/GBI/DPbS tanggal 4 September 2008. Dengan demikian, secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris telah memenuhi semua kriteria (komposisi, kriteria dan independensi, tugas dan tanggungjawab, efektivitas rapat, serta transparansi).

## Direksi

Ketentuan jumlah anggota direksi paling kurang tiga orang telah terpenuhi karena Direksi Bank Mega Syariah berjumlah lima orang, yang semuanya berdomisili di Indonesia. Direktur Utama, Bapak Beny Witjaksono, berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga. Kelima anggota direksi juga dinyatakan tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan. Mereka, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, juga tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Mayoritas anggota direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi ataupun dengan anggota dewan komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi telah melakukan hal-hal berikut ini.

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan bank.
2. Mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Membentuk SKAI, SKMR, komite manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan SKAI, DPS, auditor eksternal, dan Bank Indonesia.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Mengungkapkan kebijakan-kebijakan bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
8. Dalam hal penggunaan jasa konsultan, penasihat, atau yang dapat dipersamakan dengan itu, direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
9. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu kepada dewan komisaris dan DPS.
10. Setiap anggota direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
11. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Dari sisi efektivitas rapat, direksi menetapkan setiap kebijakan dan keputusan melalui mekanisme rapat direksi yang diadakan secara mingguan. Pengambilan keputusan rapat dilakukan secara musyawarah mufakat. Hasil rapat direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Setiap keputusan rapat diusahakan untuk dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan ataupun pedoman yang berlaku.

Anggota direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank Mega Syariah maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan atau anggota direksi lain, serta telah mengungkapkan juga data mengenai remunerasi dan fasilitas lain yang diterima masing-masing.

### Komite-Komite

Sejumlah komite dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas dewan komisaris. Para anggota komite-komite tersebut memiliki kompetensi yang relevan dengan yang dipersyaratkan. Penentuan mereka diputuskan dewan komisaris dan ditetapkan direksi.

#### 1. Komite Pemantau Risiko

Anggota komite pemantau risiko terdiri atas seorang komisaris independen, seorang pihak independen yang ahli di bidang perbankan syariah, dan seorang pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko. Seluruh anggotanya tidak berasal dari anggota direksi. Dalam operasionalnya, komite ini diketuai komisaris independen, Bapak Ari Prabowo. Supaya dapat bekerja optimal, seluruh anggota komite merupakan orang-orang pilihan yang dinilai memiliki integritas dan reputasi yang baik di bidang keuangan.

Terkait perihal rangkap jabatan, Bapak M. Syafii Antonio dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin merupakan anggota komite yang berasal dari pihak independen. Keduanya merangkap jabatan sebagai anggota komite audit di Bank Mega Syariah, tetapi dalam penunjukan mereka sangat memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Begitu pula dengan Bapak Ari Prabowo sebagai ketua komite pemantau risiko yang merangkap ketua komite audit di Bank Mega Syariah, penunjukannya sudah

sesuai dengan ketentuan. Seluruh pihak independen anggota komite pemantau risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komite pemantau risiko telah mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dengan melaporkannya kepada dewan komisaris dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

#### 2. Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota komite remunerasi dan nominasi terdiri atas dua orang komisaris independen, yakni Bapak Mar'ie Muhammad dan Bapak Deddy Kusdedi, serta seorang pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite tersebut diketuai Bapak Mar'ie Muhammad. Seluruh anggota komite ini tidak berasal dari anggota direksi. Dengan demikian, Bank Mega Syariah tidak membentuk komite remunerasi dan nominasi secara terpisah agar lebih efisien.

Seluruh pihak independen anggota komite ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Mereka juga bukan berasal dari mantan anggota Direksi Bank Mega Syariah. Tidak ada anggota ataupun ketua komite ini yang merangkap jabatan.

### 3. Komite Audit

Anggota komite audit terdiri atas seorang komisaris independen, seorang pihak independen yang ahli di bidang akuntansi keuangan, dan seorang pihak independen yang ahli di bidang perbankan. Komite ini diketuai Bapak Ari Prabowo, yang juga Komisaris Independen Bank Mega Syariah. Mereka tidak berasal dari anggota direksi. Setiap anggota komite ini merupakan individu terpilih yang memiliki integritas dan reputasi baik di bidang keuangan.

Terkait perihal rangkap jabatan, pemilihan Bapak M. Syafii Antonio dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin sebagai anggota komite yang berasal dari pihak independen sekaligus sebagai anggota komite pemantau risiko di Bank Mega Syariah telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Begitu pula pemilihan Bapak Ari Prabowo sebagai ketua komite audit merangkap jabatan sebagai ketua pemantau risiko di Bank Mega Syariah sudah sesuai dengan ketentuan.

Seluruh pihak independen anggota komite audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain itu, seluruh pihak independen anggota komite bukan berasal dari mantan anggota Direksi Bank Mega Syariah.

Komite audit telah mengevaluasi pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, yang meliputi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern dan pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan audit dan atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, DPS, dan atau auditor ekstern untuk memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris. Komite ini telah berkoordinasi dengan KAP dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern. Komite ini juga telah merekomendasikan penunjukan akuntan publik dan KAP kepada dewan komisaris.

Untuk efektivitas, rapat komite telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja. Pedoman dan tata tertib kerja komite dievaluasi dan diperbarui secara berkala. Hasil rapat komite telah dituangkan dalam risalah rapat serta telah didokumentasikan dengan baik dan telah disampaikan sebagai rekomendasi kepada dewan komisaris.

### Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) terdiri atas satu ketua dan dua anggota. Semuanya memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi memadai di bidang keuangan. Pengangkatan mereka telah mendapat rekomendasi berdasarkan surat dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor U-176/DSN-MUI/IX/2003 tanggal 25 September 2003 perihal Rekomendasi DPS. Pengangkatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPS tanggal 29 Juli 2004 yang tertuang di dalam pernyataan keputusan rapat akta nomor 141 tanggal 30 Juli 2004. Masa jabatan anggota juga sudah diatur dalam perubahan anggaran dasar perusahaan sesuai dengan hasil RUPS tanggal 22 Juli 2011.

Ketiga anggota DPS telah membuat surat keterangan rangkap jabatan sebagai anggota DPS di lembaga keuangan syariah lain. Dari ketiga anggota DPS, tidak ada yang merangkap jabatan melebihi ketentuan (paling banyak pada empat lembaga keuangan syariah lain). Justru, ada satu anggota DPS yang hanya menjadi anggota DPS di Bank Mega Syariah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS telah melakukan hal-hal berikut ini.

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan bisnis bank. Selama 2011, DPS secara aktif melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) terhadap pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Khusus terhadap penyaluran dana, DPS telah melakukan *on-site review* terhadap bisnis mikro dan gadai, di antaranya dengan mengunjungi beberapa kantor Mega Mitra Syariah dan Unit Gadai. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan laporan hasil audit SKAI ataupun temuan secara langsung di lapangan. Dokumen yang diperiksa di antaranya adalah bukti kuitansi pembelian barang, akad pembiayaan dengan nasabah, pengenaan biaya administrasi, dan proses *take over*. Pada setiap kesempatan kunjungan lapangan, DPS selalu memberikan pencerahan tentang pentingnya pemenuhan aspek syariah dalam setiap kegiatan pembiayaan.
2. Memberikan nasihat dan saran kepada direksi dan dewan komisaris bila dianggap perlu. Selain itu, laporan pengawasan DPS yang disampaikan kepada Bank Indonesia disampaikan pula kepada direksi, sehingga dapat digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

3. Menilai pedoman operasional.
4. Mengawasi proses pengembangan produk baru agar sesuai dengan fatwa DSN MUI. Dalam setiap proses pengembangan produk bank, khususnya yang terkait dengan aspek kesesuaian syariah, pihak bank akan memberikan informasi dan penjelasan kepada DPS dalam rangka memperoleh opini dan atau perbaikan dari DPS.
5. Meninjau secara berkala pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam laporan hasil pengawasan DPS yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan Direksi Bank Mega Syariah paling lambat dua bulan setelah periode laporan.
6. Menyediakan waktu yang cukup bagi manajemen Bank Mega Syariah. Selain agenda rapat dan pemeriksaan, DPS memiliki komitmen untuk melakukan kunjungan fisik kepada unit bisnis terkait serta bersedia dihubungi melalui alat telekomunikasi dalam rangka memberikan arahan dan opini sesuai dengan kebutuhan.

Rapat DPS telah dilaksanakan satu kali dalam sebulan, sehingga selama 2011 ada 12 kali rapat. Rapat selalu mengambil keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Risalah rapat selalu diparaf dan ditandatangani seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat selalu dilaporkan kepada direksi setiap kali rapat DPS selesai.

Seluruh anggota DPS telah membuat surat keterangan rangkap jabatan sebagai DPS di bank syariah dan lembaga keuangan lain serta telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain. Mereka telah menyatakan tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS atau Unit Usaha Syariah (UUS). Mereka tidak pernah memanfaatkan Bank Mega Syariah untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain. Mereka juga tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Bank Mega Syariah selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

### Pelaksanaan Prinsip Syariah

Produk yang dimiliki Bank Mega Syariah telah sesuai dengan fatwa DSN MUI dan dilengkapi pendapat syariah dari DPS. Pelaksanaan produk penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa secara umum juga telah sesuai dengan fatwa DSN MUI dan ketentuan Bank Indonesia. Hal tersebut dibaca pada laporan hasil pengawasan DPS secara semesteran kepada Bank Indonesia. Begitu pula dalam menyelesaikan sengketa dengan nasabah, Bank Mega Syariah berusaha menyelesaikannya secara musyawarah atau melalui mediasi perbankan. Bila tidak diperoleh penyelesaian, cara lain yang dilakukan adalah melalui mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### Penanganan Benturan Kepentingan

Selama periode penilaian 2011 belum terbukti ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi di Bank Mega Syariah. Akan tetapi, agar pengelolaan benturan kepentingan dapat lebih efektif, pedoman yang mengatur mengenai benturan kepentingan telah disusun dalam Peraturan Perusahaan 2011-2013. Peraturan perusahaan tersebut telah dikuatkan dengan pengesahan dari Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

### Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Bank Mega Syariah telah memiliki satu orang direktur kepatuhan, yakni Bapak Haryanto B. Purnomo, yang telah diangkat dalam RUPS. Fungsi kepatuhan telah dilakukan secara independen terhadap satuan kerja operasional. Fungsi kepatuhan juga telah didukung personel yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

Selama 2011 telah diadakan pelatihan untuk karyawan *back office* dan *frontliner*, seperti *gallery head*, *FO*, *RO*, *CS*, dan *teller*, serta pelatihan untuk karyawan di segmen bisnis mikro. Pesertanya terdiri atas *unit manager*, *account officer*, *operation officer*, *field collector*, dan *FOO* dari wilayah Medan, Palembang, Lampung, Solo, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Jakarta.

### Penerapan Fungsi Audit Intern

Bank Mega Syariah telah memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan *Internal Audit Charter*. Fungsi audit intern ini dilaksanakan SKAI, unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsinya, SKAI menyesuaikan dengan Piagam Audit yang sudah ditetapkan direksi dan komisaris. Dalam mendukung terlaksananya GCG, SKAI telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan melakukan sejumlah hal.

1. Terdapat panduan audit intern yang meliputi bidang bisnis, *supporting*, dan teknologi informasi (TI).
2. Fungsi audit intern telah dilaksanakan secara independen.
3. Dalam *Internal Audit Charter* diatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilakukan direktur utama dengan persetujuan dewan komisaris.
4. Audit inter telah didukung personel yang menguasai di bidangnya. Hanya, jumlah auditor perlu penambahan karena jumlah objek audit banyak.
5. Fungsi audit intern telah dilaksanakan untuk membantu direktur utama, yaitu mengawasi dan memeriksa sebagian besar unit kerja BUS, termasuk prinsip syariah serta kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern. Selama 2011, 164 objek audit, baik kantor cabang reguler, *M2S*, *gallery*, unit gadai, maupun kantor pusat, telah diperiksa. Dari jumlah tersebut, 73 di antaranya dilakukan terhadap unit bisnis mikro (Mega Mitra Syariah).
6. SKAI menyampaikan laporan hasil audit kepada direktur utama dan dewan komisaris dengan tembusan kepada direktur kepatuhan dan direktur terkait.
7. SKAI menyampaikan laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah ke DPS.

### Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Untuk penerapan fungsi audit ekstern, Bank Mega Syariah telah menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan untuk pelaksanaan audit laporan keuangan bank tahun buku 2011 dan telah terdaftar di Bank Indonesia dengan nomor 327. Penunjukan akuntan publik dan KAP telah terlebih dulu memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan calon yang diajukan dewan komisaris. Penunjukan tersebut didasarkan pada perjanjian kerja sesuai dengan surat nomor KNT&R-1353/09/2011 tanggal 17 Oktober 2011 yang ditandatangani kedua belah pihak. KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan baru digunakan bank untuk pemeriksaan tahun buku 2008, 2009, dan 2010. Tahun 2007, bank diaudit KAP yang berbeda, yaitu KAP Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang. Dengan demikian, ketentuan bahwa penunjukan KAP yang sama dilakukan maksimal hanya lima tahun buku berturut-turut telah terpenuhi.

1. Memiliki sertifikat pendidikan/pelatihan di bidang perbankan syariah.
2. Memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan tugas pemeriksaan bank dan telah berpengalaman memeriksa bank syariah dengan didukung sumber daya yang kompeten.
3. Perjanjian kerja telah ditandatangani pihak-pihak yang berwenang dari kedua belah pihak.
4. Ruang lingkup audit telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan peraturan BI terkait.
5. Audit dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standard tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.
6. Mampu bekerja secara independen serta memenuhi standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit yang ditetapkan.

Pada saat pembuatan laporan GCG, akuntan publik/KAP yang ditunjuk masih dalam proses mengaudit. Meskipun demikian, berdasarkan pengalaman tiga kali audit pada tahun sebelumnya, pihak KAP telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank Mega Syariah secara tepat waktu dan mampu bekerja secara independen serta memenuhi standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit yang ditetapkan.

### Batas Maksimum Penyaluran Dana

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/31/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPD), maka Bank Mega Syariah

1. telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait, yang usulan dan analisis pembiayaannya, termasuk persetujuannya, tidak lebih ringan daripada pembiayaan secara normal;
2. telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait, yang tertuang dalam Petunjuk Pelaksanaan Pembiayaan, Bab Pembiayaan Pihak Terkait dan Nasabah Besar;
3. telah mengaji ulang pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana pada Desember 2011;
4. tidak memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku, yang proses penyediaan dana dan persetujuannya untuk pihak terkait mengikuti prosedur normal sampai ke komisaris sesuai dengan ketentuan;

5. telah memiliki dan menatausahakan daftar rincian pihak terkait dengan Bank Mega Syariah dan menyampaikannya kepada Bank Indonesia setiap bulan secara rutin.

### Transparansi Kondisi Bank, Laporan Pelaksanaan GCG, & Pelaporan Internal

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan masyarakat, Bank Mega Syariah perlu memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan dan nonkeuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Untuk itu, bank ini telah didukung sistem pelaporan internal yang memadai dengan melakukan, antara lain, hal-hal berikut ini.

1. Bank Mega Syariah telah melaksanakan prinsip transparansi mengenai kondisi keuangan dan nonkeuangan kepada *stakeholders*, termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan serta telah melaporkannya kepada Bank Indonesia dan *stakeholder* lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Pada saat penyusunan laporan GCG, laporan tahunan Bank Mega Syariah masih dalam proses penyusunan. Akan tetapi, pada periode penilaian sebelumnya, laporan tahunan selalu disampaikan tepat waktu kepada kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan yang lain, seperti Bank Indonesia, LPPI, YLKI, asosiasi bank di Indonesia, lembaga pemeringkat, dua lembaga penelitian bidang ekonomi dan keuangan, dua majalah ekonomi dan keuangan, serta menempatkan informasi laporan tahunan di *homepage* Bank Mega Syariah.
3. Bank Mega Syariah telah mengumumkan laporan keuangan publikasi triwulanan pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas dan *homepage* Bank Indonesia.
4. Bank Mega Syariah telah mengumumkan laporan keuangan publikasi bulanan pada *homepage* Bank Indonesia.
5. Bank Mega Syariah telah melaksanakan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Informasi Produk BUS dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
6. Bank Mega Syariah telah mengimplementasikan prinsip transparansi mengenai tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.
7. Bank Mega Syariah telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Bank Mega Syariah telah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG.
9. Bank Mega Syariah telah mengevaluasi hasil *self assessment* pelaksanaan GCG oleh Bank Indonesia.
10. Bank Mega Syariah telah menyampaikan laporan GCG kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan yang lain, seperti Bank Indonesia, YLKI, lembaga pemeringkat, Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas), satu lembaga penelitian bidang ekonomi dan keuangan, serta satu majalah ekonomi dan keuangan.
11. Bank Mega Syariah telah memiliki *homepage*, sehingga dapat menyajikan laporan pelaksanaan GCG dalam *homepage* secara tepat waktu.
12. Bank Mega Syariah telah memiliki pelaporan internal dengan didukung SIM (MIS) yang memadai untuk mendukung kebutuhan informasi yang diperlukan bagi perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan manajemen.
13. Pemimpin dan staf yang menangani sistem informasi di Bank Mega Syariah telah melewati proses seleksi berdasarkan standar kriteria, baik dari sisi pendidikan, kecakapan, maupun pengalaman kerja, serta diberi program pendidikan dan pelatihan yang cukup.
14. Bank Mega Syariah telah memiliki *Information Technology (IT) security system* yang memadai sesuai dengan standar dan diaudit secara berkala.



“ PT Bank Mega Syariah terus berusaha memantapkan posisinya sebagai bank syariah yang bisa mendorong bangkitnya perekonomian umat. ”



# MANAJEMEN RISIKO



Tingkat persaingan antarbank yang tinggi sebagai akibat pertumbuhan ekonomi yang bagus pada 2011 meningkatkan kompleksitas usaha dan produk perbankan. Akibat selanjutnya, potensi risiko yang harus dihadapi PT Bank Mega Syariah juga meningkat. Karena itu, peran manajemen risiko dalam proses pengungkapan, pengukuran, dan pengelolaan risiko, serta penentuan tingkat risiko dibandingkan dengan pendapatan menjadi lebih penting.

Bank Mega Syariah telah memilih sektor usaha mikro, gadai, *joint finance*, dan pembiayaan haji sebagai fokus bisnis. Untuk memperbaiki pengelolaan risiko yang ditimbulkan bisnis tersebut, perbaikan proses analisis dan pencairan pembiayaan senantiasa diupayakan dengan fokus pendalaman model usaha nasabah, potensi risiko, dan mitigasi yang dapat diterapkan. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu nasabah dalam menentukan kebutuhan dana untuk usahanya, sehingga tidak terjadi kelebihan pemberian dana yang berpotensi menimbulkan *side streaming* dana pembiayaan.

Melalui pengelolaan risiko yang baik, kegiatan operasional Bank Mega Syariah diharapkan dapat semakin *prudent* serta lebih efektif dan efisien. Melalui pengelolaan risiko yang baik, kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan juga akan semakin kuat. Semua kondisi tersebut akhirnya akan berdampak langsung terhadap tingkat daya saing perusahaan di pasar. Karena itu, penerapan manajemen risiko yang baik menjadi kebutuhan mutlak bagi Bank Mega Syariah. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat.

1. Perhitungan pemenuhan modal yang lebih baik karena pengukuran didasarkan pada besar kecilnya risiko yang diambil bank.
2. Peningkatan kualitas manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Penilaian kinerja unit bisnis yang lebih baik melalui implementasi *risk control* yang melekat pada unit bisnis.
4. Peningkatan keterbukaan terhadap *stakeholders* dalam bentuk penyediaan informasi risiko yang lebih baik.

“ Untuk meningkatkan fungsi kepatuhan dan memastikan pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi Kepatuhan serta Prinsip Mengenal Nasabah pada kegiatan Training Internal. ”

#### Profil Risiko

Laporan profil risiko menggambarkan tingkat risiko yang terdapat pada seluruh aktivitas bank dan kecukupan pengendalian risiko yang diterapkan. Laporan tersebut memuat lima jenis risiko, yaitu penyediaan dana, *rate of return*, likuiditas, operasional, dan kepatuhan.

Profil risiko Bank Mega Syariah selama 2011 berada pada posisi “sedang”. Lapornya telah disampaikan kepada Bank Indonesia secara triwulanan.

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Risiko Inheren	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Pengendalian Risiko	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan	Dapat Diandalkan
Risiko Komposit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

## 1. Penyediaan Dana

Risiko penyediaan dana (pembiayaan) adalah risiko yang disebabkan kegagalan *counterpart* dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Hal tersebut dapat timbul dari aktivitas fungsional, yaitu penyediaan dana dan aktivitas investasi seperti pembelian surat berharga dengan tujuan membentuk *secondary reserve* di samping imbalan berupa margin yang merupakan pendapatan bank.

Tujuan penerapan manajemen risiko pembiayaan adalah menjaga agar kualitas pembiayaan tetap berada pada kondisi baik tanpa menghalangi ekspansi pembiayaan yang telah disusun dalam rencana bisnis. Aktivitas pembiayaan yang difokuskan pada pembiayaan mikro, gadai syariah, *joint finance*, dan pembiayaan haji telah dipersiapkan sedemikian rupa dalam bentuk penyediaan infrastruktur berupa bangunan fisik, sumber daya insani, serta dukungan dalam bentuk penyediaan kebijakan dan prosedur.

Aktivitas mitigasi risiko pembiayaan dilakukan dalam seluruh aktivitas pembiayaan sejak pendekatan kepada nasabah hingga pelunasan pembiayaan. Pemilihan calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan target pasar yang telah disusun dalam rencana bisnis dengan tujuan memastikan bahwa ekspansi telah dilakukan terhadap sektor yang prospektif.

## 2. Rate of Return

Pertumbuhan perbankan syariah ditentukan oleh pertumbuhan di sisi aset yang mayoritas terdiri atas pembiayaan, sehingga kebutuhan dana pihak ketiga ditentukan oleh kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan sesuai dengan target pasar masing-masing. Dengan konsep tersebut, maka bank syariah seharusnya tidak pernah akan membukukan kerugian karena jumlah yang dibayarkan kepada pemilik dana bergantung pada jumlah yang dibayarkan kepada bank dari nasabah penyaluran dana.

Dari sisi investasi, bank syariah memiliki karakteristik khusus karena usaha syariah tidak memperbolehkan bank memiliki portofolio untuk tujuan diperdagangkan (*trading*). Walaupun demikian, struktur neraca bank tetap dipengaruhi *interest rate risk in banking book*, yang merupakan risiko yang disebabkan kegagalan bank dalam menyeimbangkan hasil dari pembiayaan dan aset lain dengan bagi-hasil yang diharapkan nasabah pemilik dana pihak ketiga. Risiko tersebut dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh volatilitas suku bunga pasar. Hal itu mengakibatkan bank selalu memperhatikan pergerakan suku bunga sebagai acuan dalam menentukan kebijakan *pricing* sumber dana dan pembiayaan. Risiko *rate of return* melekat pada instrumen aset, seperti pembiayaan, surat berharga syariah, dan liabilitas seperti giro, tabungan, dan deposito.

## 3. Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko tersebut juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga karena pasar tidak dapat menerimanya. Pengelolaan likuiditas sangat penting karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara keseluruhan.

Peningkatan kebutuhan likuiditas selama 2011 akibat pertumbuhan pembiayaan masih dapat ditangani Bank Mega Syariah dengan baik tanpa harus melakukan upaya penjualan surat berharga. Bank ini mampu mengelola likuiditasnya, sehingga tidak terkena dampak risiko likuiditas. Beberapa faktor yang mendukung keamanan likuiditas bank ini, antara lain, posisi *secondary reserve* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan surat berharga yang dapat dijaga pada tingkat aman serta ketentuan BI yang memperbolehkan dilakukannya *repo* terhadap SBSN.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan tak terduga, seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan tersebut mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antarbank.

## 4. Operasional

Potensi risiko operasional selama 2011 meningkat akibat perluasan jaringan kerja dan volume pembiayaan setelah Bank Mega Syariah meluncurkan strategi pembiayaan terhadap sektor mikro dan gadai. Sumber utama peningkatan risiko operasional berasal dari proses internal, terutama sumber daya manusia, khususnya perpindahan pegawai kunci yang berperan dalam pengembangan bisnis bank. Faktor eksternal yang memengaruhi risiko operasional adalah perubahan kondisi makro-ekonomi dan kebijakan pemerintah serta perkembangan perbankan syariah yang membutuhkan sumber daya insani yang memiliki pemahaman perbankan dan syariah. Ketersediaan sumber daya seperti itu masih sangat terbatas, sehingga terjadi persaingan dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya insani yang berakibat pada perpindahan pegawai.

## 5. Kepatuhan

Profil risiko kepatuhan Bank Mega Syariah selama 2011 berada pada level yang masih dapat diterima. Hal tersebut terlihat pada beberapa indikator, seperti tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terhadap aturan internal dan eksternal, posisi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, pemenuhan Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) serta Giro Wajib Minimum (GWM), *Non Performing Financing (NPF)* di bawah ketentuan maksimal Bank Indonesia, serta tidak adanya pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Untuk mengurangi risiko selama 2011, Bank Mega Syariah telah melakukan sejumlah hal.

- Pemantauan penggunaan limit pembiayaan mikro dan gadai.
- Pelaporan secara harian mengenai *performance financing*, seperti pertumbuhan pembiayaan, risiko pembiayaan, dan *write off*.
- Pemberian opini risk terhadap setiap produk baru ataupun aktivitas baru yang akan dilakukan.
- Peningkatan kualitas manajemen likuiditas melalui peningkatan nominal dana murah seperti giro dan tabungan dan mengurangi dana mahal seperti deposito.
- Peningkatan manajemen pembiayaan dengan cara hanya akan memberikan pembiayaan untuk sektor yang telah dikuasai dengan baik dan menghindari pembiayaan untuk sektor yang sama sekali baru.
- Pelatihan dasar manajemen risiko untuk pegawai baru.

#### Program Sertifikasi Manajemen Risiko

Salah satu penentu keberhasilan operasional bank adalah kualitas pelaksanaan manajemen risiko dalam bentuk pemahaman dan pengetahuan pegawai mengenai risiko. Hal itu bukan hanya pemenuhan ketentuan Bank Indonesia, melainkan juga penerapan *best practices* yang berlaku di industri perbankan. Bank Indonesia telah mengeluarkan dan memutakhirkan peraturan mengenai sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum yang dimulai sejak Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 7/25/PBI/2005, kemudian PBI Nomor 8/9/PBI/2006, dan terakhir PBI Nomor 11/19/PBI/2009. Bank Mega Syariah telah berkomitmen untuk melanjutkan program sertifikasi pegawai sesuai dengan ketentuan PBI tersebut.

Dalam pelaksanaan sertifikasi, Bank Mega Syariah memutuskan untuk menyelenggarakan pelatihan internal untuk mempersiapkan peserta dalam menghadapi ujian sertifikasi. Selama 2011, bank ini hanya melakukan satu kali pengiriman peserta ujian level I dengan tingkat kelulusan 100%. Frekuensi pengiriman peserta yang rendah tersebut disebabkan bank ini sedang memfokuskan kegiatan dalam proses integrasi antar-unit bisnis yang berbeda.

# OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI



Keberadaan teknologi informasi (TI) merupakan hal penting bagi institusi perbankan seiring tuntutan dan kebutuhan nasabah yang menghendaki kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan. Lebih dari itu, persaingan bisnis bank yang semakin ketat membuat kecepatan dan akurasi pelayanan menjadi prioritas, selain kualitas produk. Oleh karena itu, pengembangan TI menjadi suatu keniscayaan dan harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan kondisi yang ada.

Divisi TI PT Bank Mega Syariah pun telah memiliki Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2011-2015. Melalui rencana strategis tersebut, kondisi TI bank ini dirancang agar memungkinkan dikembangkan. Setelah selesai melakukan konsolidasi operasional pada bidang TI pada 2010, maka pada 2011, divisi TI melanjutkannya dengan mengembangkan program sentralisasi, yakni *operational national centralized process*, untuk seluruh kantor Bank Mega Syariah. Sebelumnya, program tersebut sudah berhasil diimplementasikan di internal kantor pusat. Selain lebih efektif dan efisien dalam mendukung pelayanan, adanya program sentralisasi tersebut lebih memudahkan pengendalian perangkat dan sistem teknologi yang ada. Dengan demikian, jika terdapat permasalahan, permasalahan tersebut dapat diketahui lebih dini dan secepatnya diupayakan perbaikan supaya tidak mengganggu kenyamanan nasabah. Di sisi lain, program sentralisasi dapat mengoptimalkan kerja sumber daya manusia (SDM).

Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2011-2015 mencantumkan beberapa hal yang menjadi prioritas pengembangan TI di Bank Mega Syariah.

### 1. Jalur Transaksi dan Pembayaran

Dari server Bank Mega Syariah Core Banking System, jalur transaksi dan pembayaran dikoneksi melalui jaringan internet. Selanjutnya, dari jaringan internet, berbagai layanan tersebut dapat diakses *Electronic Data Capture (EDC)*, *Automatic Teller Machine (ATM)*, kantor cabang, *Real Time Gross Settlement (RTGS)*/ Sistem Kliring Nasional (SKN) di Bank Indonesia, *mobile banking*, *electronic banking (e-banking)*, *phone-banking*, dan *PC banking*.

Jalur transaksi dan pembayaran masih dapat dikembangkan lebih jauh. Hanya, masih ada kendala untuk dapat mengembangkan setiap jalur transaksi (*channel*). Meskipun demikian, divisi TI akan terus berupaya meminimalisasi kendala tersebut.

### 2. Pengembangan Struktur Data

Pengembangan struktur data telah dilakukan. Misalnya, melalui penomoran *ID teller/ATM* ataupun *merchant ID* lain, sehingga sekarang sudah memenuhi kriteria. Upaya tersebut penting dilakukan seiring pertumbuhan bisnis Bank Mega Syariah. Melalui pengembangan tersebut, sekarang, struktur data sudah terdiri atas 19 digit dengan dua digit di belakang koma, sehingga nomor dalam struktur data tersebut sudah mampu mengakomodasi transaksi dalam jumlah besar sekalipun.

### 3. Pengembangan Terminal Pembayaran

Pengembangan terminal pembayaran penting dilakukan karena sangat memengaruhi kelancaran lalu lintas pembayaran bank dengan nasabah ataupun pihak lain, khususnya yang berkaitan dengan jumlah *merchant* dalam layanan *ATM*. Di sisi lain, *system front end* pada kantor cabang akan disentralisasi dengan menyeragamkan *release system* terakhir supaya lebih memudahkan pemeliharaan, pengembangan, dan penyelesaian bila terdapat masalah.

### 4. Pengembangan Sistem Pembayaran Melalui EDC

Pengembangan sistem pembayaran melalui *EDC* juga dilakukan supaya tidak hanya dapat digunakan untuk transaksi pembayaran liabilitas dan *on us transaction*. Pengembangan tersebut akan lebih mengoptimalkan pengadopsian transaksi pembiayaan, transfer antarbank, dan pembayaran lain. Sejak kuartal kedua 2011, pengembangan *EDC Mobile M2S* telah dilakukan dengan mengubah proses pada Arsitektur System Mobile *EDC*.

### 5. Core Banking

Core banking juga menjadi perhatian Bank Mega Syariah dalam pengembangan TI. Selama ini, utilisasi *core banking* dinilai sudah cukup tinggi. Hal itu penting dilakukan karena masih lamanya proses *End of Day (EOD)* dan masih tingginya penggunaan *Central Processing Unit (CPU)*. Proses *EOD* setiap hari membutuhkan waktu 3-4 jam dan utilisasi *CPU* masih sekitar 70%.

Penataan ulang pada infrastruktur jaringan pun dilakukan dengan titik berat pada *availability* jaringan, *monitoring*, dan *management network* agar dapat meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* performansi operasional. Langkah berikutnya adalah pengembangan *core banking joint financing* pada kuartal kedua 2012. Hal tersebut merupakan upaya mengoptimalkan peran *core banking* yang dimiliki Bank Mega Syariah dalam menyediakan layanan pembiayaan ataupun pembayaran.

### 6. Struktur Teknologi Jaringan

Agar dapat merencanakan kapasitas pemakaian *resource* yang baik, diperlukan informasi mengenai kebutuhan *bandwidth* dari jaringan yang dipakai. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan cara menghitung kebutuhan *bandwidth* pada setiap lokasi melalui akumulasi kebutuhan *bandwidth* per aplikasi (dalam Kbps) yang dipergunakan pada setiap lokasi.

### 7. Penyediaan Link Backup

Saat ini, penggunaan *link backup* belum diterapkan di setiap kantor bila *link* utama terjadi bencana (*disaster*). Untuk itu, penyediaan *link backup* dengan teknologi yang tepat direncanakan diterapkan di seluruh kantor. Penghitungan *bandwidth* juga perlu dilakukan secara lebih baik untuk mengetahui kebutuhan *bandwidth* dengan penggunaan yang efisien.

Agar lebih optimal dalam mendukung perkembangan bisnis ke depan, Bank Mega Syariah meninjau ulang topologi jaringannya untuk dapat mendukung operasional *production dan disaster recovery* yang baik dan memakai teknologi yang tepat. Topologi jaringan yang dapat mengoptimalkan utilisasi dan meningkatkan *level security* diperlukan untuk mencegah gangguan keamanan jaringan. Upaya tersebut diterapkan secara bertahap dengan menata ulang *topology network data center* dengan menerapkan konsep *Demilitarize Zone (DMZ)* untuk mengamankan berbagai *server critical* dan melindunginya dengan *firewall* di setiap *DMZ*.

Untuk meningkatkan *level security*, divisi TI juga akan memperbaharui sistem antivirus dengan system yang lebih andal dan lebih lengkap untuk mencegah berbagai *threat*, seperti virus, *spam*, dan *worm* di jalur jaringan internet dan intranet, surat elektronik (*electronic mail atau e-mail*), server, serta *PC client*.

Semua pengembangan bidang TI itu dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Semua pengembangan itu juga akan lebih memudahkan Bank Mega Syariah melakukan pemeliharaan, pengembangan, dan mitigasi risiko dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis sesuai dengan rencana umum perusahaan.

# FUNGSI KEPATUHAN



“ Untuk meningkatkan fungsi kepatuhan dan memastikan pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi Kepatuhan serta Prinsip Mengenal Nasabah pada kegiatan Training Internal. ”

Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha bank yang semakin besar, maka berbagai upaya untuk memitigasi risiko tersebut diperlukan. Upaya-upaya tersebut dapat bersifat *ex-ante* ataupun *ex-post*. Upaya yang bersifat *ex-ante* sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha bank. Oleh karena itu, peran dan fungsi kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan perlu ditingkatkan.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Untuk itu, peran dan fungsi kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan ke depan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat *ex-ante*, melainkan juga harus mampu mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang telah berjalan di bank secara keseluruhan. Dengan demikian, peran dan fungsi kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan diharapkan menjadi lebih *forward looking* dan lebih sensitif terhadap dinamika perubahan, sehingga dapat lebih strategis dan lebih berperan dalam mendukung kinerja bank yang lebih baik.

#### Pelaksanaan Umum

PT Bank Mega Syariah telah melaksanakan fungsi kepatuhan bank sebagaimana diamanatkan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Satu, untuk mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank, sejumlah hal telah dilakukan. Misalnya, memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau *GCG*) kepada pegawai baru, yang meliputi petugas *frontliner* (*gallery head, FO, RO, PB, CS, dan teller*) dan *back office*. Pelatihan juga diberikan kepada pegawai di segmen bisnis mikro (Mega Mitra Syariah), yang pesertanya terdiri atas *unit manager, account officer, operation officer, field collector, dan FOO*. Mereka berasal dari berbagai wilayah, seperti Medan, Palembang, Lampung, Solo, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Jakarta.

*Reminder* sudah disampaikan kepada komite-komite terkait dengan pelaksanaan fungsi dan tugas-tugasnya untuk memastikan pelaksanaan *GCG*. Setiap kebijakan baru juga ditampilkan pada intranet/portal khusus mengenai *compliance*, UKPN (antipencucian uang atau APU dan pencegahan pendanaan terorisme atau PPT), dan *GCG*. Portal tersebut dapat diakses seluruh pegawai terkait, sehingga akan memudahkan unit lain untuk dapat mengakses regulasi dan hal-hal lain yang terkait dengan *compliance*, UKPN (APU dan PPT), serta *GCG*.

Dua, untuk mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi bank, sejumlah pemantauan juga dilakukan. Mulai dari pemantauan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah serta pemantauan laporan transaksi tunai (*cash transaction report* atau *CTR*) dan laporan transaksi mencurigakan (*suspicious transaction report* atau *STR*), pemantauan pemutakhiran data nasabah, hingga pemantauan rasio-rasio keuangan bank (*NPF, FDR, BMPK, CAR, KAP, PPAP, dan rasio keuangan lain*).

Tiga, untuk memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, beberapa hal juga dilakukan. Setiap rapat penting untuk memastikan kebijakan atau keputusan yang diambil tidak mengandung unsur ketidakpatuhan dihadiri, seperti rapat dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan *ALMA/ALCO* serta rapat pembahasan kebijakan, termasuk produk dan aktivitas baru. Prosedur kepatuhan untuk unit atau satuan kerja telah disusun. Opini terhadap rencana kebijakan dan prosedur, rencana produk dan aktivitas baru, serta kerja sama dengan pihak ketiga juga diberikan. Selama 2011, 48 opini tertulis telah disampaikan kepada unit bisnis atau divisi terkait, selain opini-opini tidak tertulis yang disampaikan melalui surat elektronik (*electronic mail* atau *e-mail*), telepon, dan media lain.

Sementara, empat, untuk memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat bank kepada Bank Indonesia dan atau pemangku otoritas pengawas lain yang berwenang, Bank Mega Syariah senantiasa memantau pemenuhan hasil audit Bank Indonesia. Bank ini juga menjawab surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas keberadaan rekening yang diminta serta memantau pelaksanaan dan progres pemutakhiran data nasabah.

### Prinsip Kesyarifan

Fungsi kepatuhan terkait aspek atau prinsip kesyarifan dilaksanakan Bank Mega Syariah melalui peningkatan kompetensi syariah dan kepatuhan syariah. Untuk meningkatkan kompetensi syariah, sejumlah hal telah dilakukan. Pelatihan dasar perbankan syariah telah diberikan kepada para pegawai di unit bisnis pembiayaan (*AO, FIO, dan UM*) dan unit bisnis pendanaan (*FO, RO, CS, dan teller*) melalui Program *Employee's Induction Training*. Pelatihan serupa juga diberikan kepada para pegawai di unit bisnis gadai.

Informasi terbaru terkait syariah senantiasa disampaikan dan dapat diakses melalui *sharia website*. Informasi-informasi tersebut meliputi fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), opini Dewan Pengawas Syariah (DPS), Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang perbankan syariah, materi pelatihan syariah, dan informasi syariah yang lain. Tes syariah, baik dalam pelatihan maupun tes *online*, diselenggarakan pula bekerja sama dengan unit terkait.

Sementara, untuk meningkatkan kepatuhan syariah, rapat rutin bersama DPS telah dilakukan minimal sebulan sekali. Rapat tersebut membahas hal-hal yang terkait dengan bisnis dan operasional serta produk yang akan diluncurkan yang memerlukan opini DPS. Opini terkait syariah telah diberikan berdasarkan permintaan unit bisnis atau hasil temuan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, dengan mengacu kepada ketentuan syariah, yakni fatwa DSN MUI, opini DPS, dan ketentuan lain. Rekapitulasi laporan dilakukan terkait temuan syariah yang telah dilaksanakan SKAI berdasarkan klasifikasi temuan syariah. Rapat-rapat penting untuk memastikan bahwa kebijakan atau keputusan yang diambil tidak mengandung unsur yang melanggar ketentuan syariah juga dihadiri, seperti pembahasan kebijakan, termasuk produk dan aktivitas baru.

### Antipencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Prinsip antipencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT) dilaksanakan dengan memantau *CTR* dan *STR*, pemutakhiran data nasabah, serta pelatihan APU dan PPT.

Pemantauan *CTR* dilakukan secara harian (*H+1*). Selama 2011, ada 123 *CTR* dan telah dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan (SK) PPATK Nomor 3/1/KEP.PPATK/2004. Hasil identifikasi terhadap transaksi-transaksi tersebut adalah pencairan fasilitas pembiayaan, pelunasan fasilitas pembiayaan, penarikan untuk modal usaha nasabah, dan penyeteroran yang berasal dari hasil usaha nasabah.

Dengan memperhatikan parameter (*red flags*) transaksi keuangan mencurigakan sebagaimana diatur dalam PBI Nomor 11/28/PBI/2009, Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) Nomor 11/31/DPNP tanggal 30 November 2009 perihal Pedoman Standar Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta Keputusan Kepala PPATK Nomor 2/4/Kep.PPATK/2002, pemantauan *STR* dilakukan secara harian dan mingguan. Hasilnya, ada delapan transaksi yang diindikasikan sebagai transaksi keuangan mencurigakan dan sudah dilaporkan ke PPATK. Hasil analisis dan identifikasi terhadap *STR* tersebut adalah transaksi yang dilakukan tidak sesuai dengan profil, tindakan *fraud*, serta perusahaan tempat nasabah bekerja berdasarkan informasi dari media massa melakukan tindakan pencucian uang (*money laundering*).

Pemutakhiran data nasabah dilakukan dengan metode atau strategi ketika nasabah membuka rekening tambahan; adanya tambahan fasilitas pinjaman; penggantian buku tabungan, kartu *Automatic Teller Machine (ATM)*, atau dokumen produk bank yang lain; serta dihubungi melalui media elektronik dan media lain. Hasilnya, realisasinya telah memenuhi target bank, sesuai dengan rencana pemutakhiran data yang sudah disampaikan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Semester II 2010 kepada Bank Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 43 PBI Nomor 11/28/PBI/2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum (APU dan PPT), yang mewajibkan bank menyelenggarakan pelatihan bersinambungan tentang APU dan PPT, Bank Mega Syariah telah menyelenggarakan beberapa kali pelatihan tersebut selama 2011. Pelatihan tersebut diberikan kepada pegawai baru di kantor cabang, yang meliputi petugas *frontliner (gallery head, FO, RO, PB, CS, dan teller)* dan *back office*. Pelatihan juga diberikan kepada para pegawai di segmen bisnis mikro (Mega Mitra Syariah). Pesertanya terdiri atas *unit manager, account officer, operation officer, field collector, dan FOO*. Mereka berasal dari berbagai wilayah, seperti Medan, Palembang, Lampung, Solo, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Jakarta.

### Staf Kepatuhan

Untuk mengoptimalkan fungsi kepatuhan, pengembangan atau peningkatan kompetensi staf dilakukan Bank Mega Syariah melalui pelatihan, seminar, atau *workshop* yang diselenggarakan regulator ataupun pihak lain. Misalnya, mengikuti sosialisasi ketentuan perbankan syariah, seperti sosialisasi tentang kualitas aktiva syariah dan GCG bank syariah, yang diselenggarakan Bank Indonesia. Seminar nasional “Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Melalui Implementasi Undang-Undang No. 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana” yang diselenggarakan PPATK juga dihadiri.

Bank Mega Syariah juga terlibat dalam beberapa kegiatan lain. Misalnya, *Workshop of Implementing The Risk Based Approach for Combating Money Laundering and Terrorist Financing in Financial Industry* diselenggarakan Bank Indonesia dan International Monetary Fund (IMF), *Workshop Penerapan Ketentuan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum* yang diselenggarakan Bank Indonesia, seminar mengenai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Departemen Keuangan, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP), serta Forum Komunikasi KYC (FKY).



# SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu titik fokus pembenahan PT Bank Mega Syariah dalam melaksanakan program transformasi yang mulai dilakukan pada 2011. Pembenahan SDM memiliki nilai strategis yang tinggi karena SDM merupakan ujung tombak kemajuan dan pertumbuhan bisnis bank ini. Oleh karena itu, ketersediaan jumlah SDM yang memadai serta kualitas SDM yang andal dan berkompentensi tinggi menjadi kebutuhan agar pelayanan kepada nasabah lebih optimal.

Dari sisi ketersediaan jumlah SDM sejalan dengan perkembangan bisnis, sampai dengan akhir 2011, jumlah SDM Bank Mega Syariah mencapai 6.655 pegawai. Jumlah tersebut bertambah cukup signifikan dari jumlah pada 2010 yang mencapai 5.320 pegawai. Ketersediaan jumlah SDM yang memadai tersebut juga didukung oleh kualitasnya karena 65,31% dari 6.655 pegawai tersebut merupakan lulusan sarjana strata satu (S1) dan sarjana strata dua (S2).

Pembenahan di bidang SDM juga dilakukan melalui pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) secara tegas dan konsisten kepada pegawai. Pengembangan kompetensi pegawai terus dilakukan melalui berbagai pelatihan. Pembenahan di bidang penjualan produk pembiayaan dilakukan dengan menerapkan *booking quality system*. Melalui sistem tersebut, pemberian insentif kepada pegawai tak hanya memperhitungkan kuantitas, tetapi juga kualitas penjualannya. Perusahaan juga menyelesaikan sejumlah kasus *fraud*. Dengan keseriusan manajemen memerangi praktik *fraud*, setiap pegawai diharapkan akan berpikir dua kali bila hendak melakukan hal serupa.

Tabel jenjang Pendidikan karyawan Bank Mega Syariah tahun 2010

Pendidikan	Jumlah Pegawai	Persentase (%)
SD	3	0,05
SLTP	17	0,26
SLTA	932	14,00
D1-D2	59	0,89
D3	1.298	19,50
S1	4.301	64,63
S2	45	0,68
<b>Total</b>	<b>6.655</b>	<b>100,00%</b>

“ Menyadari bahwa posisi dan peran SDM demikian strategis, peningkatan kualitas baik skill maupun pengetahuan SDM menjadi prioritas Bank Mega Syariah. ”

### Program Pelatihan SDM

Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM akan terus dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik di internal maupun eksternal perusahaan. Misalnya, menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan SDM yang andal di perbankan syariah. Upaya untuk membuat Bank Mega Syariah sebagai institusi bisnis yang berdaya tarik tinggi bagi SDM bertalenta terbaik juga senantiasa diupayakan perusahaan. Misalnya, divisi SDM membuat *path career* yang menantang agar SDM bertalenta terbaik itu dapat mengoptimalkan potensi dan kemampuannya.

Program pelatihan dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut dilakukan secara rutin. Pelatihan dasar-dasar perbankan syariah, motivasi, produk, *service excellence*, operasional, serta pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai cabang baru dan *team building* merupakan program dasar yang diselenggarakan di internal perusahaan.

Pengetahuan dan keterampilan SDM di Bank Mega Syariah juga terus diasah melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan di eksternal perusahaan. Ada juga program

penyegaran pegawai lama untuk meningkatkan kembali *product knowledge* serta *service excellence* dan motivasi.

Bidang-bidang pelatihan yang menjadi fokus pengembangan SDM diarahkan pada penguasaan *core competency*, *leadership competency*, *technical competency*, *officer development program*, dan sertifikasi manajemen risiko. *Core competency* merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki seluruh pegawai Bank Mega Syariah. Kemampuan tersebut meliputi pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan; *service excellence*; *sharia banking operation*; dan sebagainya. *Leadership competency* merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin lini (*supervisory*) hingga eksekutif (*division head*) dalam bentuk pengelolaan bawahan, perencanaan, manajemen, pengambilan keputusan, dan sebagainya. *Technical competency* merupakan kemampuan yang harus dimiliki terkait dengan spesialisasi bagian masing-masing, seperti akuntansi, *salesmanship*, perekrutan, legal, audit, dan sebagainya. *Officer development program* merupakan program perekrutan dan tenaga pemimpin yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan *supporting*.

## Berbagai Pelatihan Pegawai di Bank Mega Syariah

Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan	Total
Basic Syariah & Operational Transaction untuk AO	Technical Skill	1.054
Basic Syariah & Operational Transaction untuk FIO	Technical Skill	71
Basic Syariah & Operational Transaction untuk OO	Technical Skill	78
Basic Syariah & Operational Transaction untuk Teller	Technical Skill	46
Basic Syariah & Operational Transaction untuk UM	Technical Skill	68
Basic Syariah Banking	Technical Skill	114
Begin with Me	Technical Skill	81
Certification Program untuk OO	Technical Skill	27
Product Knowledge & Fraud Awareness	Technical Skill	90
Train For Trainer	Technical Skill	84
Training Appraisal	Technical Skill	1
Training Collection	Technical Skill	274
Grand Total		1.988



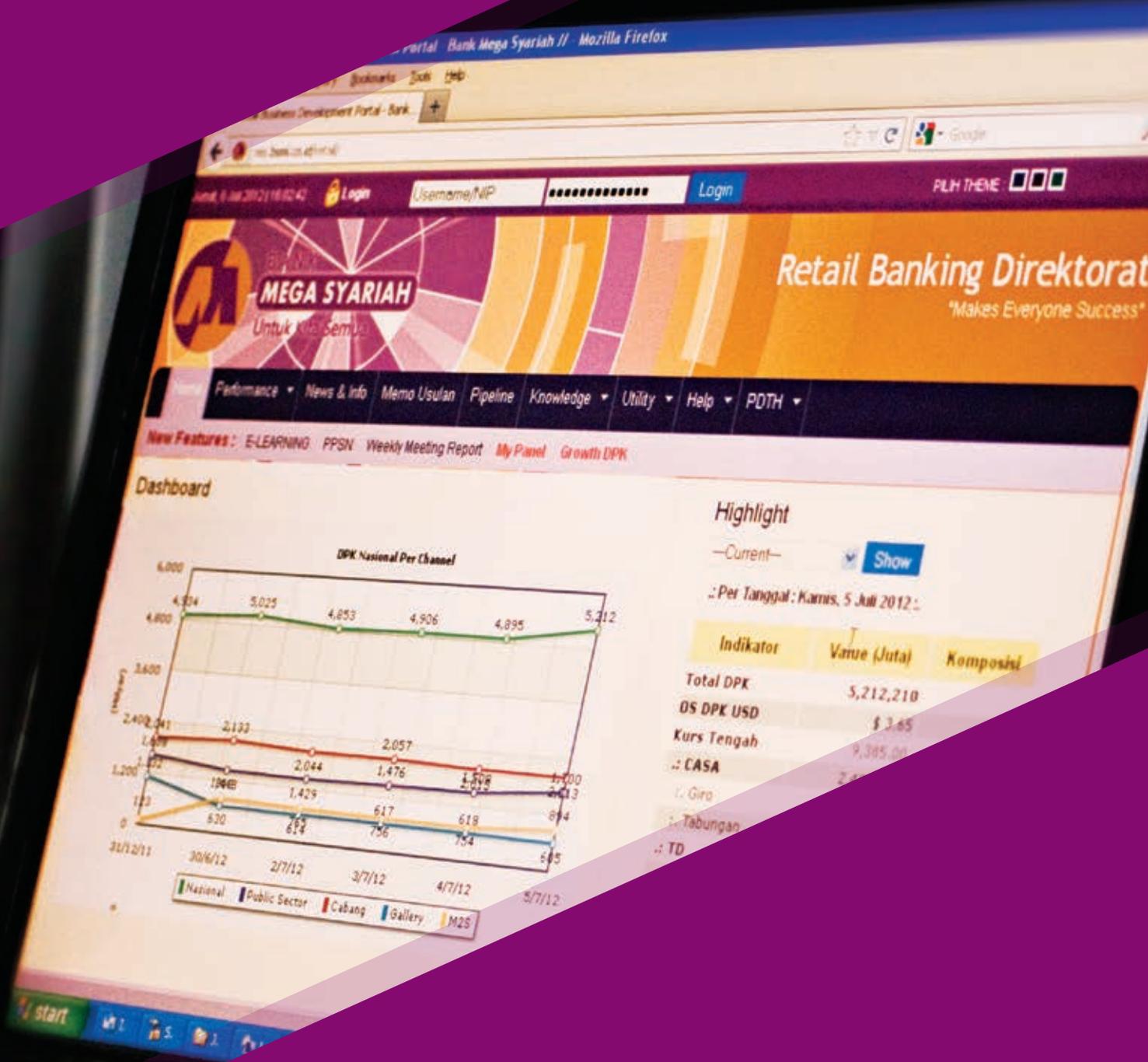
# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*“ Bank Mega Syariah berusaha mendorong terciptanya hubungan positif antara aktivitas sosial dengan kegiatan bisnis melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. ”*

Berbagai kegiatan dalam rangka implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau *CSR*) telah dilakukan PT Bank Mega Syariah selama 2011.

1. Penyaluran zakat korporasi yang didistribusikan melalui beberapa lembaga penerima zakat, infak, dan sedekah. Misalnya, Lazis Muhammadiyah; Lazis Nahdlatul Ulama; Pesantren An-Nawawi, Banten; Kerohanian Islam Bank Mega Syariah (untuk beasiswa anak *office boy*, sopir, dan lain-lain); serta berbagai lembaga zakat lain di dalam dan luar Jawa. Total penyaluran zakat korporasi selama 2011 mencapai Rp1,85 miliar.
2. Kegiatan donor darah yang dilakukan secara rutin setiap empat bulan dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan tersebut selalu mendapat antusiasme yang besar, yang dibuktikan dengan jumlah kantong darah yang berhasil dikumpulkan dari pendonor mencapai lebih dari 100 kantong.
3. Program “Mega Syariah Berbagi” selama bulan Ramadan. Program tersebut dilakukan dalam bentuk pembagian sembako kepada kaum duafa dan atau panti asuhan/panti jompo di sekitar cabang Bank Mega Syariah di seluruh Indonesia. Total dana yang disalurkan dalam program ini mencapai Rp389 juta.

# LAPORAN BISNIS



Semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2011 berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis PT Bank Mega Syariah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2011 mencapai angka tertinggi selama sepuluh tahun terakhir, yakni 6,5%. Pencapaian tersebut juga melebihi pertumbuhan ekonomi pada 2010 yang mencapai 6,1%. Di sisi lain, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia juga meningkat dari sekitar US\$3.000 pada 2010 menjadi US\$3.543 pada 2011.

Sejalan dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia, perkembangan bisnis Bank Mega Syariah juga terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan penghimpunan dana masyarakat dan pembiayaan yang telah disalurkan perusahaan.

#### Dana Pihak Ketiga

Sampai dengan akhir Desember 2011, nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp4.934 miliar, meningkat 22,09% dibandingkan dengan posisi 2010 yang Rp4.041 miliar. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar secara berurutan adalah deposito Rp2.945 miliar (59,70%), giro Rp1.039 miliar (21,06%), tabungan Rp602,117 miliar (12,20%), dan sertifikat deposito Rp347,030 miliar (7,03%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa porsi dana murah (giro dan tabungan) memang masih lebih kecil dari dana mahal (deposito), tapi porsinya sedikit lebih baik dari komposisi tahun sebelumnya, 2010.

Hampir seluruh instrumen DPK tumbuh. Sampai dengan akhir Desember 2011, giro meningkat 232% menjadi Rp1,039 triliun, tabungan meningkat 0,2% menjadi Rp602,117 miliar, deposito meningkat 20% menjadi Rp2.945 miliar, dan sertifikat deposito menurun 48,5% menjadi Rp347,030 miliar. Porsi perolehan dana ritel juga meningkat dari 30% menjadi 50% dibandingkan dengan dana korporasi.

Kenaikan perolehan DPK itu disebabkan pemasaran produk giro dan tabungan yang semakin menarik, kompetitif, dan beragam. Misalnya, Tabungan Investasya, Tabungan Plus, Tabungan Rencana, Tabungan Haji, Giro Optima, dan produk-produk lain yang sudah ada sebelumnya. Di sisi lain, layanan *Automatic Teller Machine (ATM)* dengan jumlah jaringan yang luas melalui ATM Bersama, ATM Prima (BCA), dan jaringan Mega Net telah memberikan kontribusi dalam peningkatan volume DPK itu.

Peningkatan dana masyarakat tersebut juga diikuti pertumbuhan *Number of Account (NOA)* atau jumlah nasabah yang signifikan.

#### Pembiayaan

Peningkatan penghimpunan dana masyarakat di Bank Mega Syariah diimbangi dengan pertumbuhan penyaluran dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan. Pembiayaan tersebut tumbuh 29,82% dari Rp3.154 miliar per akhir Desember 2010 menjadi Rp4.095 miliar per akhir Desember 2011.

Sampai dengan akhir 2011, bisnis pembiayaan mikro (*non-qardh*) mencapai Rp2,91 triliun atau tumbuh 12,3%, pembiayaan talangan haji Rp345,82 miliar atau tumbuh 769,9%, gadai mencapai Rp261,16 miliar atau tumbuh 869,9%, *joint financing* mencapai Rp443,58 miliar atau tumbuh 66,8%, dan *commercial* mencapai Rp133,98 miliar atau turun 41,8%. Pembiayaan mikro memang salah satu fokus bisnis Bank Mega Syariah selama 2011.

Meskipun pembiayaan mikro sampai dengan akhir Desember 2011 mendominasi bisnis Bank Mega Syariah dengan kontribusi hingga 71%, tetapi porsinya mulai menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 82%. Penurunan tersebut terjadi sebagai upaya penyeimbangan dengan pertumbuhan bisnis pembiayaan lain sekaligus sebagai diversifikasi risiko. Pertumbuhan pembiayaan tersebut juga diimbangi dengan perbaikan rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance* atau *NPF*) yang menurun menjadi 3,03% dari sebelumnya 3,52%.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## MAR'IE MUHAMMAD

## KOMISARIS UTAMA



Mar'ie Muhammad menjadi Komisaris Utama PT Bank Mega Syariah sejak 22 September 2004. Warga negara Indonesia penyangang gelar *master of arts* bidang ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) ini dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur, pada 3 April 1939. Beliau memiliki pengalaman panjang di sektor keuangan. Karier beliau dimulai dari Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan Republik Indonesia (RI)—sekarang, Kementerian Keuangan RI—selama 1969-1972. Selama 1972-1988, beliau bergabung di Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Departemen Keuangan RI, dengan jabatan terakhir sebagai direktur. Lima tahun berikutnya, 1988-1993, jabatan Direktur Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan, dipercayakan kepada beliau. Jabatan Menteri Keuangan RI Kabinet Pembangunan VI berada di pundaknya selama 1993-1998.

Selain itu, beliau pernah menjadi Ketua *Oversight Committee (OC)* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama 2001-2004. Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) juga pernah dipercayakan kepada beliau. Sekarang, beliau masih menjabat sebagai Ketua Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI) dan Ketua Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI).

**DEDDY KUSDEDI****KOMISARIS**

Deddy Kusdedi bergabung menjadi Komisaris Bank Mega Syariah sejak 4 September 2008. Warga negara Indonesia penyandang gelar master manajemen dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Jakarta dan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti ini dilahirkan di Ciamis, Jawa Barat, pada 11 September 1949. Selama 1981-1989, beliau menjabat sebagai Kepala Pemeriksa Kantor Daerah Inspeksi Perjan Pegadaian di Denpasar dan Jakarta. Sejak 1995 hingga 2001, beliau dipercaya sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perum Pegadaian. Setelah itu, 2001-2008, jabatan Direktur Utama Perum Pegadaian diemban beliau.

**ARI PRABOWO****KOMISARIS**

Ari Prabowo menjabat sebagai Komisaris Bank Mega Syariah sejak 27 November 2001. Warga negara Indonesia penyandang gelar sarjana ekonomi perusahaan dari Universitas Indonesia (UI) ini dilahirkan di Sidoarjo, Jawa Tengah, pada 29 Januari 1943. Selama 1972-1974, beliau mengabdikan diri di Sekretariat Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan RI. Sejak 1974, beliau bekerja di Bank Dagang Negara (BDN), memimpin beberapa kantor cabangnya, dan terakhir menjabat sebagai direktur muda. Selanjutnya, selama 1994-2001, beliau dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank Umum Tugu.



# PROFIL DIREKSI

## BENY WITJAKSONO

### DIREKTUR UTAMA



Beny Witjaksono dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank Mega Syariah sejak 2007. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jember, Jawa Timur, pada 10 Oktober 1964 ini merupakan sarjana pertanian dari Universitas Jember. Sedangkan, gelar pendidikan magister manajemen pemasaran diraih beliau dari STIE IPWI, Jakarta, pada 1995.

Selama 1989-1994, beliau menjadi analias kredit PT Bank Ekspor Impor Indonesia. Jabatan Asisten Direktur Utama Para Group diembannya selama 1994-1995. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Para Multifinance selama 1995-1997. Sejak 1997, beliau bergabung dengan PT Bank Mega dan menjadi direktur pada beberapa posisi: direktur selama 1997-1998; direktur *treasury, IT, & operation* selama 1999-2003; direktur *IT & operation* selama 2004-2006; dan terakhir direktur *treasury & international banking* selama 2006-2007.

## ANI MURDIATI

### DIREKTUR RETAIL BANKING

Ani Murdiati menjadi Direktur Bank Mega Syariah sejak 2001. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Kudus, Jawa Tengah, pada 8 Juli 1962 ini merupakan sarjana biologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

Beliau pernah bekerja di Bagian Operasional dan *Marketing* Jayabank pada 1989. Jabatan Kepala Cabang Jayabank Bumi Serpong Damai (BSD), Pondok Indah, Jatinegara, dan Semarang pernah pula dipercayakan kepada beliau. Pada 1997, beliau menjadi Pemimpin Kantor Pusat Operasional Bank Pelita. Selama 1999-2001, beliau bergabung dengan Bank Mega dengan jabatan terakhir sebagai *assistant vice president* yang memimpin Kantor Cabang Pembantu Bank Mega Melawai. Sejak 2001, beliau bergabung dengan PT Bank Umum Tugu setelah diambil alih CT Corpora (Para Group) sebagai direktur bisnis.



## HARYANTO BUDI PURNOMO

### DIREKTUR KEPATUHAN & HCM



Haryanto Budi Purnomo menjabat sebagai Direktur Kepatuhan & HCM Bank Mega Syariah sejak 2009. Sebelumnya, selama 2003-2007, jabatan yang sama pernah pula dipercayakan kepada beliau sebelum menjabat sebagai direktur operasi dan IT selama 2007-2009. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jakarta pada 29 Agustus 1964 ini berpendidikan terakhir sarjana hukum dari Universitas Indonesia (UI).

Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau pernah bekerja di PT Bank Universal selama 1991-2003 dalam sejumlah jabatan. *Loan unit head* dijabat beliau selama 1991-1993; *act PIC operation head* pada 1993; *operation head* selama 1993-1995; *business support head*, *corporate banking* selama 1995-1997; dan *portfolio management head*, *risk management group* selama 1997-1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai *general services division head* selama 1999-2000, *operation development division head* pada tahun 2000, dan *mid size business operation group head* selama 2000-2003.

## MARJANA

### DIREKTUR OPERASI

Marjana menjadi Direktur Operasi Bank Mega Syariah sejak 2009. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Bantul, Yogyakarta, pada 21 April 1965 ini merupakan sarjana dari Fakultas Pertanian Jurusan Agronomi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta. Beliau juga telah menyelesaikan program master pada Executive Master of Business Administration Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Bank Universal, seperti *international and loan operations division head* pada Februari 2000, *process development division head* pada November 2000, dan *trade product development division head* pada Mei 2001. Ketika bergabung dengan Bank Mega, beberapa jabatan juga pernah dipercayakan kepada beliau, seperti *operation division head* selama 2001-2005, *credit administration division head* selama 2005-2009, dan pejabat sementara (Pjs.) *legal division head* selama 2008-2009.



## EKO SUKAPTI

### DIREKTUR FINANCING



Eko Sukapti menjabat sebagai Direktur *Financing* Bank Mega Syariah sejak 2010. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Cilacap, Jawa Tengah, pada 11 Juli 1963 ini menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan sarjana strata dua (S2) di Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Jakarta.

Karier beliau di industri perbankan dimulai pada 1988 di Bank Universal dengan jabatan terakhir *senior vice president*, *automotive business group head* pada 2001-2003. Beliau juga berperan dalam proses merger sebagai *Coordinator of Corporate and Commercial Banking Integration Team* selama 2002-2003. Setelah itu, beliau berkarier di Bank Mega dengan jabatan terakhir sebagai *corporate & commercial banking group head* selama 2003-2006. Jabatan *President Director Mega Finance*—dulu, *Para Finance*—diembannya selama 2006-2010.

# PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**DR. (HC) K.H. MA'RUF AMIN**

**KETUA**



K.H. Ma'ruf Amin memperoleh amanah sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Mega Syariah sejak 2004. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Tangerang, Banten, pada 11 Maret 1943 ini merupakan sarjana ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun.

Selama 1968-1971, beliau menjadi dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama, Jakarta. Tahun 1985 sampai dengan sekarang, beliau juga mengabdikan sebagai dosen STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Jakarta. Tahun 1970-1972, anggota Koordinator Dakwah (KODI) Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. Sejak 2000 sampai dengan sekarang, beliau menjadi Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Sejak 2001 hingga sekarang, beliau juga menjadi Ketua Badan Pelaksana Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI.

Selama 1971-1973, 1973-1977, dan 1977-1982, beliau berkiprah di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta. Tahun 1977 sampai dengan sekarang, beliau tercatat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)/Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI).

Pada 1999, beliau menjadi Ketua DPS PT Danareksa Investama. Sejak 2001 sampai dengan sekarang, beliau juga menjadi Ketua DPS Bank Negara Indonesia dan Anggota DPS Bank Muamalat Indonesia. Sejak 2001 sampai dengan sekarang, Ketua DPS Asuransi Jasindo Takaful dipercayakan kepada beliau.

**DR. H. ACHMAD SATORI ISMAIL****ANGGOTA**

Dr. H. Achmad Satori Ismail memperoleh amanah sebagai Anggota DPS Bank Mega Syariah sejak 2004. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Cirebon, Jawa Barat, pada 6 Desember 1955 ini berpendidikan terakhir pascasarjana Universitas Al-Azhar, Mesir, pada 1987 dan program doktor Universitas Al-Minya, Mesir, pada 1990.

Pada 1994, beliau menjadi Pembina Pesantren Daarul Furqon, Cirebon; Pesantren Al Khairiyah, Cilegon; dan Pesantren Al Husnul Khotimah, Kuningan, Jawa Barat. Selama 1990-2003, beliau mengemban tugas sebagai dosen STEI Jakarta. Sejak 1992 sampai dengan sekarang, dosen pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta dan Universitas Islam Negeri Jakarta juga diemban beliau. Sekarang, beliau dipercaya sebagai Ketua Umum Yayasan Daarul Furqon, Cirebon; Ketua Yayasan Al-Mimbar, Bekasi; Ketua Yayasan Al-Haromain, Jakarta; dan Ketua Umum Ikatan Da'i Indonesia.

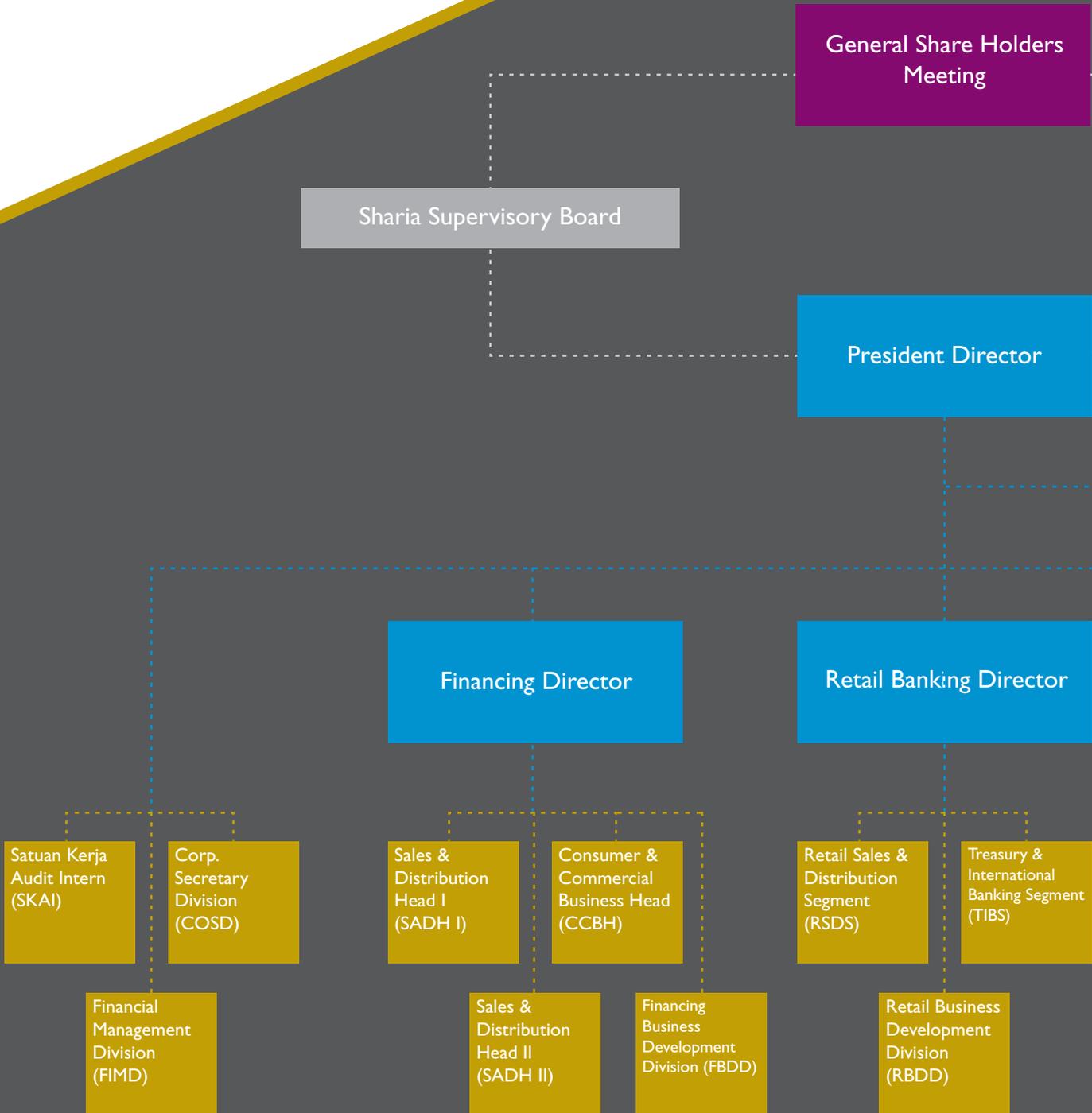
**KANNY HIDAYA Y., SE, MA****ANGGOTA**

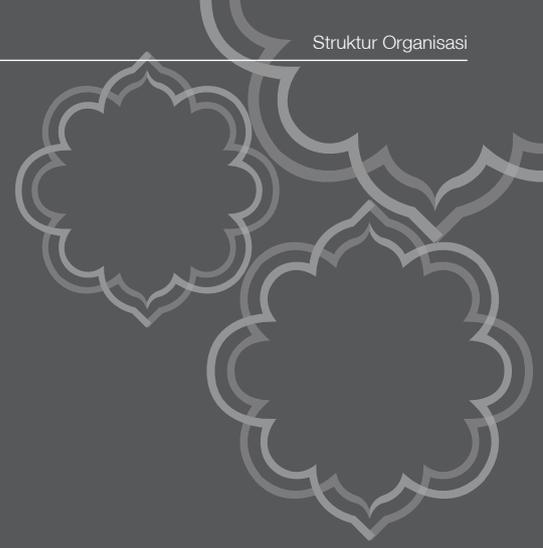
Kanny Hidayat Y. memperoleh amanah sebagai Anggota DPS Bank Mega Syariah sejak 2004. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jakarta pada 8 Juni 1966 ini merupakan sarjana ekonomi (accounting) dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Selama 1990-1994, beliau menjadi Senior Consultant PT Sumarno Pabotinggi-Management Consultant. Setelah itu, beliau dipercaya sebagai assistant manager riset dan pengembangan (1994-1997), senior associate-asset management unit (1995-1997), serta associate director-shariah business unit dan assistant vice president-product development (1990-2000) di PT Danareksa (Persero). Sejak 2001 sampai dengan sekarang, Ketua Bidang Ritel dan Distribusi Koperasi Pegawai PT Danareksa (Kopedana) ada dalam tanggung jawabnya.



# STRUKTUR ORGANISASI



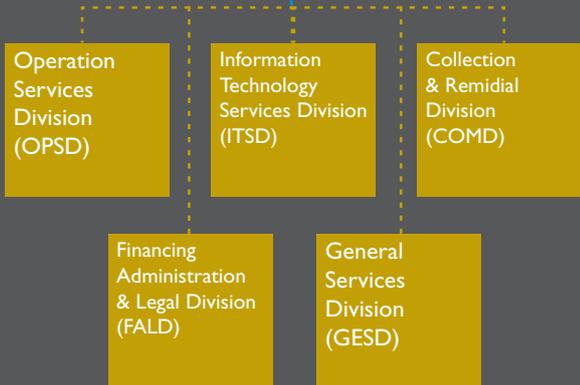


Board Of Commissioner

Steering Committees : Financing, ALCO, Human Capital, IT, Product & Risk Management

Operation Director

Compliance & Human Capital Director



# PEMIMPIN DIVISI BANK MEGA SYARIAH



NO	NAMA	JABATAN
1	Astika Dewi	Corporate Secretary Division Head
2	Aswandy Jeffri	Sales Distribution Division Head
3	Dian Kustiadi	Operation Control Division Head
4	Heri Susanto	Financing Administration & Legal Division Head
5	Herry Darwis	Information Technology Services Division Head
6	Herry Setiawan	Collection & Remedial Division Head
7	Maryani Dwiningsih	Satuan Kerja Audit Internal Division Head
8	Renata Catur Yuliantanti	Human Capital Management Division Head
9	Ruby Arrazy Syarief	Financial Management Division Head
10	Ruddy Martono	Financing Business Development Division Head
11	Tri Bhakti Irianto	Operation Services Division Head

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## NAMA PERUSAHAAN

## JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

	Lembar	Rp	%
PT. Mega Corpora (d/h PT. Para Global Investindo)	318.863.999,00	318.863.999.000,00	99,99
PT. Para Rekan Investama	1,00	1.000,00	0,01
Jumlah	318.864.000,00	318.864.000.000,00	100,00

NAMA PERUSAHAAN DALAM GROUP	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM									
	PT. Mega Corpora	PT. Para Rekan Investama	Mar'ie Muhammad	Arie Prabowo	Deddy Kusdedi	Beny Witjaksono	Marjana	Ani Murdiati	Haryanto Budi Purnomo	Eko Sukapti
PT. Para Multifinance	93,55%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank Mega	52,55%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Capital	99,99%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Corpora	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Para Bandung Propertindo	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Televisi Transformasi Indonesia	-	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Asuransi Jiwa Mega Life	50,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Asuransi Umum Mega	99,99%	0,01%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Central Finance	35,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Mega Auto Finance	60,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

# PRODUK DAN LAYANAN



“ Untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam, Bank Mega Syariah merancang dan mengembangkan aneka produk dan layanan yang beragam. ”

Sebagai lembaga bisnis perbankan syariah, PT Bank Mega Syariah tentu ingin memenuhi segala kebutuhan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan dan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk itu, bank ini terus-menerus berupaya menawarkan produk dan layanan yang beragam serta sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Seluruh produk dan layanan tersebut berdasarkan prinsip bagi-hasil dan transaksi riil yang mengedepankan rasa keadilan, kebaikan, dan tolong-menolong demi terwujudnya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil alamin*).

## PRODUK PENDANAAN

### Giro Utama iB

Giro Utama iB adalah rekening koran *wadiah* yang memungkinkan nasabah mengelola dana dengan nyaman dan sesuai dengan kebutuhannya. Produk ini menyimpan dana nasabah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta nasabah mendapatkan kemudahan bertransaksi melalui cek dan bilyet giro yang dapat digunakan sebagai alat transaksi pembayaran. Produk ini juga mudah dijadikan jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah dan kemudahan mendapatkan bank garansi untuk kepentingan usaha.

### Tabungan Rencana iB Mega Syariah

Tabungan Rencana iB Mega Syariah adalah produk tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi dengan konsep *mudharabah*, yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai dengan keinginan nasabah.

### Tabungan Investasya iB Mega Syariah

Tabungan Investasya iB Mega Syariah adalah produk tabungan berkonsep *mudharabah*, yang memberikan nisbah lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar. Produk ini dapat digunakan untuk nasabah perorangan ataupun nasabah perusahaan.

### Tabungan Haji iB Mega Syariah

Tabungan Haji iB Mega Syariah adalah produk tabungan untuk nasabah yang hendak menjalankan ibadah haji. Tabungan ini penuh kebaikan dan *barokah* dengan berbagai fasilitas, seperti bagi-hasil yang kompetitif; fasilitas SISKOHAT; fleksibel dalam penentuan setoran; bebas biaya administrasi; mendapatkan souvenir menarik; mudah setoran *online real time* di seluruh cabang Bank Mega Syariah, Mega Mitra Syariah, dan Gallery Bank Mega Syariah; serta fasilitas autodebit untuk setoran bulanan.

### Tabungan Fleksi iB Mega Syariah

Tabungan Fleksi iB Mega Syariah adalah produk tabungan berjangka waktu tertentu dengan konsep *wadiah* yang dapat diambil sewaktu-waktu. Tabungan ini memberikan bagi-hasil yang kompetitif kepada nasabah.

### Deposito Plus iB Mega Syariah

Deposito Plus iB Mega Syariah adalah simpanan berjangka berkonsep *mudharabah*, yang tidak hanya memberikan nisbah bagi-hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah, baik untuk nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan.

## PRODUK PEMBIAYAAN

### KPR Utama iB Mega Syariah

KPR Utama iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan berkonsep *murabahah* yang memungkinkan nasabah dapat memilih besaran angsuran sesuai dengan kemampuan. Besaran angsuran tersebut disepakati sejak awal dengan nilai yang sama sejak angsuran awal sampai dengan akhir, sehingga lebih memberikan kepastian kepada nasabah.

### KPM Utama iB Mega Syariah

KPM Utama iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan kendaraan bermotor berkonsep *murabahah*, yang pembayaran besaran angsurannya disepakati sejak awal sesuai dengan kemampuan nasabah.

### Multi Guna iB Mega Syariah

Multi Guna iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan berkonsep *murabahah* untuk berbagai kebutuhan, yang pembayaran besaran angsurannya disepakati sejak awal sesuai dengan kemampuan nasabah.

### Pembiayaan Multi Jasa iB Mega Syariah

Pembiayaan Multi Jasa iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan berkonsep *ijarah*, yang pembayaran besaran angsurannya disepakati sejak awal sesuai dengan kemampuan nasabah.

### Pembiayaan Bisnis Investasi iB Mega Syariah

Pembiayaan Bisnis Investasi iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan untuk kegiatan bisnis dan investasi dengan konsep *murabahah*, yang pembayaran besaran angsurannya disepakati sejak awal sesuai dengan kemampuan nasabah.

### Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB Mega Syariah

Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB Mega Syariah adalah produk pembiayaan berkonsep *mudharabah* dan *musyarakah*, yang pembayaran besaran angsurannya disepakati sejak awal sesuai dengan kemampuan nasabah.

### Gadai iB Mega Syariah

Gadai iB Mega Syariah adalah fasilitas pinjaman dengan menggadaikan barang berharga, termasuk fasilitas penyimpanannya, tanpa dikenakan biaya tambahan saat pengembalian pinjaman. Produk ini menggunakan konsep *qardh*, yakni pinjaman tanpa tambahan, dan konsep *ijarah*, yakni perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

### Bank Garansi iB Mega Syariah

Bank Garansi iB Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan berkonsep *kafalah* dengan akad perjanjian diberikan Bank Mega Syariah kepada pihak penerima jaminan (nasabah) sesuai dengan permintaan dari pihak terjamin.

### PRK Syariah iB Mega Syariah

PRK Syariah iB Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan *line facility* yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan fasilitas rekening koran atau giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan ini berkonsep *musyarakah* dengan nisbah bagi-hasil sesuai dengan yang disepakati antara bank dan nasabah.

## LAYANAN

### MegaSyariah CARD

MegaSyariah CARD merupakan fasilitas kartu *automatic teller machine (ATM)* serbaguna untuk nasabah rekening tabungan Bank Mega Syariah yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo Mega Syariah ATM, Bank Mega ATM, ATM Bersama, dan ATM Prima, serta dapat digunakan sebagai kartu debit di berbagai *merchant*.

### Save Deposit Box Mega Syariah

MegaSyariah SAFE DEPOSIT BOX adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.

### Bill Payment

*Bill payment* adalah layanan pembayaran tagihan yang meliputi layanan pembayaran tagihan pascabayar dan prabayar Indosat (Matrix, Mentari, IM3, dan Star One) melalui ATM serta layanan pembayaran tagihan pascabayar dan prabayar Telkomsel (Hartu Halo, Simpati, dan Kartu As) melalui ATM.

### MegaSyariah Call

MegaSyariah Call adalah layanan melalui telepon nomor (021) 7919 2345.

# PANDANGAN KE DEPAN

Setelah menetapkan 2011 sebagai tahun konsolidasi, sejumlah perubahan di berbagai bidang telah dilakukan PT Bank Mega Syariah. Hasilnya, sejumlah indikator kinerja keuangan pada triwulan pertama 2012 telah menunjukkan perubahan yang lebih baik. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan menunjukkan tren positif. Bahkan, profit pada triwulan pertama 2012 hampir melampaui profit setahun pada 2011.

Meskipun demikian, sekurangnya, ada tiga momentum yang harus dapat dimanfaatkan seluruh insan Bank Mega Syariah supaya pencapaian pada 2012 dan tahun-tahun berikutnya menjadi lebih optimal, baik dari sisi bisnis maupun infrastruktur.

Satu, saat ini, energi negatif sudah berubah menjadi energi positif. Hal itu berarti, kinerja keuangan perusahaan yang sempat kurang menggembirakan pada 2010 mulai membaik pada 2011. Pencapaian tersebut tentu dapat dioptimalkan bila energi positif yang mulai muncul pada masa awal konsolidasi ini sekurangnya dapat dipertahankan secara konsisten atau malah ditingkatkan. Dengan penanda indikator kinerja keuangan yang lebih baik pada triwulan pertama 2012, energi positif itu dapat menjadi titik tolak untuk meraih pencapaian yang semakin optimal pada akhir 2012 dan tahun-tahun berikutnya.

Dua, perpindahan kantor pusat ke gedung baru di wilayah bisnis Kuningan, Jakarta Selatan. Perpindahan tersebut tak hanya dapat ditandai sebagai pergerakan fisik, tetapi juga penguatan baru terhadap

energi positif tadi sekaligus tantangan baru. Hanya insan yang mampu menjaga dan menguatkan energi positif serta senantiasa mencari jawaban terbaik atas setiap tantangan baru yang akan mampu memaknai perpindahan itu secara positif dan produktif. Apalagi, kantor pusat yang baru tersebut milik sendiri dan dibeli dari dana hasil kerja keras bersama.

Tiga, perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Bahkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 6,5% pada 2011 menjadi pertumbuhan terbaik selama sepuluh tahun terakhir. Kondisi tersebut harus mampu ditransformasikan secara positif terhadap bisnis Bank Mega Syariah. Pertumbuhan bisnis perusahaan pada 2012 dan tahun-tahun mendatang harus lebih tinggi lagi. Produk dan layanan serta pemasaran dan promosi harus mampu memikat nasabah-nasabah baru. Apalagi, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia terus meningkat dan kelas menengah di Indonesia pun sedang tumbuh, sehingga memunculkan tak sedikit orang kaya baru di negeri ini. Kenyataan tersebut merupakan pasar yang potensial untuk pengembangan bisnis perusahaan, termasuk peluang untuk mencetak pelaku usaha baru.

Selain itu, pada 2012, Bank Mega Syariah akan tetap fokus pada bisnis pembiayaan mikro, gadai, dan *joint financing* dengan komposisi terbesar tetap pada pembiayaan mikro. Akan tetapi, porsi pembiayaan mikro ke depan akan ditekan supaya terjadi diversifikasi risiko.



# JARINGAN

## KANTOR CABANG UTAMA JAKARTA TENDEAN

Menara Bank Mega Lobby floor  
Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Telp. (021) 7917 5500  
Fax. (021) 7919 3500, 7917 5002

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA KUNINGAN

Wisma Tugu II Lobby Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-7  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. (021) 520 8428  
Fax. (021) 5296 2638

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA PANGLIMA POLIM

Rukan Grand Panglima Polim No. 18  
Jl. Panglima Polim Raya  
Jakarta Selatan 12160  
Telp. (021) 739 5157  
Fax. (021) 739 5250

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA RAWAMANGUN

Jl. Pemuda No. 9  
Rawamangun,  
Jakarta Timur 13220  
Telp. (021) 4788 1915  
Fax. (021) 4758 175

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA ENGGANO

Komp. Ruko Enggano Megah No. 9D  
Jl. Raya Enggano- Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14312  
Telp. (021) 4393 1279  
Fax. (021) 4393 1282

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA CIDENG

Jl. Cideng Barat Raya No. 91B  
Jakarta Pusat 10150  
Telp. (021) 3523 003  
Fax. (021) 3512 448

## KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA KEBON JERUK

Komp. Ruko Manhattan No.28-D  
Jl. Raya Panjang/ Letjen Supono  
Kebon Jeruk-Jakarta Barat 11550  
Telp. (021) 5369 0718  
Fax. (021) 5369 0717

## KANTOR KAS CILEDUG

RS. Sari Asih Ciledug Lt.2  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 38  
Sudimara Timur - Ciledug - Tangerang 15151  
Telp. (021) 731 2122  
Fax. (021) 731 3972

## KANTOR CABANG PEMBANTU UPN VETERAN JAKARTA

Jl.Rs.Fatmawati, Pondok Labu  
Jakarta Selatan, 12450  
Telp. (021) 7500578

## KANTOR CABANG PEMBANTU TANGERANG CITY

Komplek Perkantoran Tangerang City  
Jl. Perintis Kemerdekaan Blok C 20  
Telp. (021) 55780517  
Fax. (021) 55780518

## KANTOR CABANG PEMBANTU RS SARI ASIH SERANG

Rumah Sakit Sari Asih  
Jl. Sudirman No. 38  
Penancangan, Cipocok  
Telp. (0254) 224858  
Fax. (0254) 224858

## KANTOR CABANG BOGOR

Gedung Bank Meta Lt. 8  
Jl. Ir. H. Juanda No. 38-40  
Bogor  
Telp. (0251) 8356 458  
Fax. (0251) 8356 948

## KANTOR CABANG BANDUNG

Gd. Kanwil Bank Mega  
Jl. Gatot Subroto No. 283  
Bandung 40273  
Telp. (022) 7323 394  
Fax. (022) 7322 932

## KANTOR CABANG SURABAYA DARMO

Gedung Bank Mega  
Jl. Raya Darmo No. 95A  
Surabaya 60265  
Telp. (031) 5688 589  
Fax. (031) 5688 578

## KANTOR CABANG PEMBANTU SURABAYA SEMUT

Pertokoan Semut Megah Blok C.5-6  
Jl. Waspada  
Surabaya 60161  
Telp. (031) 3536 703  
Fax. (031) 5688 578

## KANTOR CABANG SEMARANG

Komp. Ruko Citraland B-3  
Simpang Lima, Jl. Gajah Mada  
Semarang 50134  
Telp. (024) 8414 545  
Fax. (024) 8316 565

## KANTOR CABANG KEDIRI

Jl. Pahlawan Kusuma bangsa No.12  
Kota Kediri 64124,  
Telp. (0354) 691 777  
Fax. (0354) 688 477

## KANTOR CABANG MAKASSAR

Menara Bank Mega Makasar; Kawasan Trans  
Studio Makasar  
Jl. Daeng Patompo, Metro Tanjung  
Telp. (0411) 8117600  
Fax. (0411) –

## KANTOR CABANG PEMBANTU MAKASSAR LATIMOJONG

Ruko Makassar Metro Square Blok A-7  
Jl. Gunung Latimojong Makassar  
Sulawesi Selatan 90145  
Telp. (0411) 317 989  
Fax. (0411) 324 077

## KANTOR CABANG PEMBANTU PEKANBARU SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No. 450  
Pekanbaru  
Telp. (0761) 39443  
(0761) 39445

## KANTOR CABANG PEMBANTU REMBANG

Jl. Kartini No. 35  
Rembang, Jawa Tengah, 59215  
Telp. (0295) 6998348  
Fax. (0295) 6998349

## KANTOR CABANG MALANG

Jl. Kertanegara No. 5  
Malang, Jawa Timur  
Telp. (0341) 320528  
Fax. (0341) 320529

## GALLERY MEGA SYARIAH JABOTABEK

### TANJUNG DUREN

Jl. Tanjung Duren Raya No. 139  
Tanjung Duren, Grogol, Petamburan  
Jakarta Barat 11470  
Telp. (021) 56980332  
Fax. (021) 56980332

**FATMAWATI**

Jl. RS. Fatmawati No. 80 E-F  
 Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 324.03791  
 Fax. (021) -

**BENDUNGAN HILIR**

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 88  
 Jakarta 10210  
 Telp. (021) 57851699  
 Fax. (021) 57851699

**KEMANG**

Graha Kapital Lt 1,  
 Jl. Kemang Raya No 4 Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 71199613  
 Fax. (021) -

**BEKASI**

Jl. Ahmad Yani Kav. 3 - 5  
 Bekasi  
 Jawa Barat  
 Telp. (021) 885 1125  
 Fax. (021) 885 1523

**JABABEKA**

Ruko Ruko Jababeka I Shop House  
 Blok B14-15  
 Cikarang 17550  
 Telp. (021) 8983 0961  
 (021) 8983 1689

**CIKARANG**

Ruko Menteng Blok A No. 6  
 Jl. MH Thamrin  
 Lippo Cikarang 17550  
 Telp. (021) 8990 6011  
 (021) 8990 6425

**PULO GADUNG**

Gedung Astra Argo Lestari  
 Jl. Pulo Ayan Raya Blok OR-I  
 Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jakarta 13939  
 Telp. (021) 461 6656  
 (021) 461 6658

**KARAWANG**

Jl. Ahmad Yani No. 87  
 Karawang 41373  
 Telp. (0267) 8453136

**HASSANUDIN**

Gedung Dani Prisma  
 Jl. Sultan Hasanudin 47 - 48  
 Telp. (021) 7264533  
 (021) 2702773

**PASAR BARU**

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 7 A  
 Telp. (021) 6253178  
 (021) 6253184  
 Fax. (021) 6253184

**BSD**

Komplek BSD Sektor VII Blok RL No. 27  
 Telp. (021) 5388208  
 Fax. (021) 5388211

**SUNTER**

Wisma Justus Lt. Dasar  
 Jl. Danau Sunter Utara Blok O3 No. 27 - 28  
 Jakarta 14350  
 Telp. (021) 65308423  
 Fax. (021) 65306426

**SAHARDJO**

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 32  
 Kel. Menteng Dalam  
 Jakarta 12870  
 Telp. (021) 70509002  
 (021) 70509003  
 Fax. (021) 8295198

**DEWI SARTIKA**

Jl. Dewi Sartika Raya No. 71, Kec. Kramat Jati,  
 Kel. Cawang  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 7050.7654  
 Fax. (021) 7106.2389

**HASYIM ASHARI**

Jl. KH. Hasyim Ashari No. 9 E  
 Telp. (021) 63857022  
 (021) 63857019

**KRAMAT JATI**

Jl. Ruko Induk Pasar Kramat Jati  
 Blok D2 No. 11, 12 & 12 A  
 Telp. (021) 87788388  
 (021) 87788389

**PANTAI INDAH KAPUK**

Rukan Cordoba G No. 17  
 Bukit Golf Mediterania Jakarta  
 Telp. (021) 71493917  
 (021) 71493918

**PONDOK GEDE**

Pondok Gede Plaza  
 Jl. Raya Pondok Gede Blok C No. 21 - 22  
 Telp. (021) 37338063  
 (021) 37338062

**PURI INDAH**

Rukan Sentra Niaga Puri Indah Blok T - 6 No. 22  
 Kembangan Jakarta 11610  
 Telp. (021) 71438815  
 Fax. (021) 71438816

**TAMAN PALEM**

Komp. Perumahan Taman Palem  
 Blok B - 17 No. 65 - 66  
 Jakarta 11730  
 Telp. (021) 33213116  
 (021) 33213317

**PLAZA BBD**

Jl. Imam Bonjol No. 61  
 Jakarta 10310  
 Telp. (021) 2300850  
 (021) 2300869

**BANTEN**

**CILEGON**

Jl. Raya SA Tirtayasa No. 17 G  
 Cilegon 42411  
 Telp. (0254) 397438  
 (0254) 397452

## JAWA BARAT

### CIANJUR

Jl. Dr. Muwardi No. 110 Kec. Cianjur  
Cianjur 43216  
Telp. (0263) 272234  
(0263) 272235

### CIMAHI

Jl. Raya Cimahi No. 517 Kec. Cimahi Tengah  
Bandung 40532  
Telp. (022) 70623758  
(022) 70629759

### CIREBON

Jl. Yos Sudarso No. 2B  
Cirebon 45111  
Telp. (0231) 226792  
(0231) 226793

### SUKABUMI

Jl. Sudirman No. 49  
Sukabumi  
Telp. (0266) 227281  
(0266) 227282

### BANDUNG SOEKARNO HATTA

Jl. Bypass Soekarno Hatta No. 592 Kec. Buah  
Batu  
Bandung 40286  
Telp. (022) 7568099  
(022) 7568188

## JAWA TENGAH

### SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 323  
Solo  
Telp. (0271) 733 898  
Fax. (0271) 733 898

### SOLO

Mega Mitra Syariah District Office  
Jl. Dr. Rajiman 557 D Laweyan  
Solo  
Telp. (0271) 742 956  
Telp. (0271) 742 953  
Fax. (0271) 741 527

### MAGELANG

Jl. Jendral Sudirman No. 139  
Magelang 56125  
Telp. (0293) 313 912  
Fax. (0293) 313 937

### PEKALONGAN

Jl. KH. Mansyur No. 30 Blok 5-6  
Pekalongan  
Telp. (0285) 423 651  
Fax. (0285) 423 651

## PURWOKERTO

Komplek Ruko Kranji Megah  
Jl. Jend. Sudirman No. 393  
Telp. (0281) 630 882

### TEGAL

Jl. Gajah Mada 103  
Tegal  
Telp. (0283) 322 894  
Fax. (0283) 328 686

### KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 119  
Klaten 57412  
Telp. (0272) 322371  
(0272) 322370

### YOGYAKARTA

Jl. Jenderak Sudirman No. 44  
Yogyakarta  
Telp. (0274) 553018  
(0274) 553019

## JAWA TIMUR

### SURABAYA WIYUNG

Jl. Raya Menganti Wiyung No. 18  
Surabaya 60228  
Telp. (031) 7531330

### SURABAYA KAPAS KRAMPUNG

Jl. Kapas Krampung No. 162  
Surabaya  
Telp. (031) 5036874

### JOMBANG

Jl. KH. Wachid Hasyim No. 181  
Jombang 61415  
Telp. (0321) 854618  
(0321) 854619

## SUMATERA UTARA

### MEDAN (ISKANDAR MUDA)

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 137  
Medan 20119  
Telp. (061) 4510960  
Fax. (061) 4510770

### MEDAN (BRAYAN)

Jl. Yos Sudarso Komodor Laut No. 16 EF  
Medan 20116  
Telp. (061) 6615447  
Fax. (061) 6616465

## SUMATERA BARAT

### PADANG

Jl. Jend. Sudirman No. 42B-42C  
Padang 25128  
Telp. (0751) 890.103  
Fax. (0751) 890.104

## RIAU

### PEKANBARU NANGKA

Jl. Tuanku Tambusai No. 199  
Kel. Labuh Baru Timur  
Pekanbaru 28291  
Telp. (0761) 38.553  
(0761) 38.553  
Fax. (0761) 39.445

## KALIMANTAN TIMUR

### SAMARINDA

Jl. H. Agus Salim 3B - C  
Samarinda  
Telp. (0541) 731376  
(0541) 731434

### TARAKAN

Jl. Sudirman No. 2  
Tarakan, 77111  
Telp. (0551) 240.40  
Fax. (0551) 244.33

### BONTANG

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 33  
Bontang 75311  
Telp. (0548) 25531  
(0548) 25532

## SULAWESI SELATAN

### MAKASSAR PARE PARE

Jl. Bau Maseppe No. 451  
Pare Pare 78851  
Telp. (0421) 27599  
(0421) 27522

### MAKASSAR AHMAD YANI

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 7  
Makassar 90174  
Telp. (0541) 3655270  
(0541) 3655271

## JAMBI

### JAMBI

Kompleks Pertokoan Wiltop  
Jl. Sultan Thaha No. 29 - 30 Jambi 36132  
Telp. (0741) 7837040  
(0741) 7837039

## LAMPUNG

### LAMPUNG

Jl. Kartini Blok B1 No. 25  
Bandar Lampung  
Telp. (0721) 266325  
(0721) 266594



ATM  
MEGA  
SYARIAH

ATM  
BERSAMA

ATM  
MEGA  
SYARIAH

PRIMA

Melebihi ATM in Mengepaskan Pecahan Rp 50.000,-

Pengambilan Uang

# UNIT MIKRO

## BANDA ACEH - NEUSU BANDA ACEH

Jl. Teuku Umar No. 41 A - Seutui Kota  
Banda Aceh  
Telp. 0651-49221  
Fax. 0651-44776

## ACEH BESAR - LAMBARO NAD

Jl. Soekarno Hatta, Lampeuneurut Kec. Darul  
Imarah Kab. Aceh Besar  
Telp. 0651-44818  
Fax. 0651-44785

## ACEH UTARA - LHOKSEUMAWE

Jl. Raya Medan-Banda Aceh No. 6 Ds. Mesjid  
Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe  
Telp. 0645-48837  
Fax. 0645-48836

## BIREUN - PS. BIREUN

Jl. Kolonel Husen Yusuf No. 4  
Kota Juang - Bireun  
Telp. 0644-21152  
Fax. 0644-21153

## KOTA LANGSA - LANGSA

Jl. Ahmad Yani N. 90 Kel. Gampong Jawa  
Kota Langsa  
Telp. 0641-7444242  
Fax. 0641-7444243

## MEDAN - SEI SIKAMBING

Jl. Jend. Gatot Subroto Komp. Tomang elok  
No. 99 Simpang Tanjung. Medan Sunggal  
Kota Medan  
Telp. 061-8444789 / 061-8444804  
(Fax) 061-8444804

## DELI SERDANG - DELI TUA

Jl. Besar Deli Tua KM. 11 No. 16 Kel. Delitua  
Kec. Delitua, Deliserdang  
Telp. 061-7030772 / 061-7030942  
Fax. 061-7030942

## MEDAN - SUKARAME

Jl. Raya AR. Hakim No. 77 Kel. Tegalsari I  
Kec. Medan Area Medan-Sumut  
Telp. 061-7355219 / 061-7355218  
Fax. 061-7355218

## MEDAN - PUSAT PASAR

Jl. Raya Sutomo No. 85 Kel. Pusat Pasar  
Kec. Medan Kota, Medan  
Telp. 061-4148721/4148920  
Fax. 061-4148721

## DELI SERDANG - AKSARA

Jl. Letda Sudjono No. 84 Kel. Medan Estate  
Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang  
Sumatera Utara  
Telp. 061-7353796/7354971  
Fax. 061-7354971

## MEDAN - PETISAH

Jl. Rotan No. 3 Petisah tengah Medan Petisah  
Medan 20112  
Telp. 061-4522198/4539712  
Fax. 061-4539712

## MEDAN - MARELAN

Jl. Marelan Raya No. 118 Rengas Pulau  
Medan Marelan, Medan  
Telp. 061-6854203/6859176  
Fax. 061-6859176

## MEDAN - MEDAN DELI

Jl. Kl. Yos Sudarso Pulo Brayon  
Kota Medan 20116  
Telp. 061-6611161/6630610  
Fax. 061-6630610

## MEDAN - SIMPANG LIMUN

Jl. Sisingamangaraja No. 11A/331 Kel. Siti Rejo  
III Kec. Medan Amplas Simpang Limun Medan  
Telp. 061-7850708  
Fax. 061-7850708

## MEDAN - KP. LALANG

Jl. Gatot Subroto No. 19 KM. 8,5 Kel. Cinta  
Damai Kec. Medan Helvetia - Medan 20126  
Telp. 061-8464323/8464317  
Fax. 061-8464317

## DELI SERDANG - TEMBUNG

Jl. Besar Tembung No. 44 Dusun II Ds. Bandar  
Klippa Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang  
Telp. 061-7380729/7380164  
Fax. 061-7380729

## BINJAI - AHMAD YANI

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 193 Kel. Pekan Binjai  
Kec. Binjai Kota - Kodya Binjai  
Telp. 061-8827048/8823352  
Fax. 061-8827048

## PEMATANG SIANTAR - HORAS

Jl. Sutomo No. 254/256, Kel. Dwikora  
Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar  
Telp. 0622-433116  
Fax. 0622-21693

## PEMATANG SIANTAR - PERLUASAN

Jl. Ade Irma Suryani No. 10B, Kel. Baru  
Kec. Siantar Utara Pematang Siantar  
Telp. 0622-420755  
Fax. 0622-420233

## SIBOLGA - SIBOLGA NAULI

Jl. Patuan Anggi No. 62A Kelurahan Pancuran  
Gerobak, Kec. Sibolga kota Kotamadya Sibolga  
Telp. 0631-21279  
Fax. 0631-26676

## TEBING TINGGI - GAMBIR

Jl. Kakap No. 25 Kel. Badak Berjuang,  
Kec. Tebing Tinggi Kota,  
Kotamadya Tebing tinggi  
Telp. 0621-326421  
Fax. 0621-326421

## SIMALUNGUN - PERDAGANGAN

Jl. Sisingamangaraja No. 64E/516, Kel. Perdagangan I,  
Simalungun, Sumatera Utara  
Telp. 0622-697860  
Fax. 0622-697623

## SIMALUNGUN - SERBELAWAN

Jl. Merdeka, Kel Serbelawan, Kec Dolok batu  
Naggar, Kab Simalungun  
Telp. 0622-764798  
Fax. 0622-773020

## LABUHAN BATU - BARU RANTAU PRAPAT

Jl. Siringo-ringo No. 59, Kel. Sirandorung,  
Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu,  
Sumatera Utara  
Telp. 0624-351343  
Fax. 0624-351344

## LABUHAN BATU - KOTA PINANG

Jl. Jend. Sudirman, Kota Pinang, Kel. Kota Pinang,  
Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu  
Telp. 0624-495415  
Fax. 0624-95415

## TAPANULI SELATAN - PADANG SIDEMPUAN

Jl. Merdeka (ruko City Walk) Blok B No. 19  
Kel. Kantin, Padang Sidempuan Utara  
Kota Padang Sidempuan  
Telp. 0634-23851

## ROKAN HILIR - BAGAN BATU

Jl. Sudirman Bagan Batu, Desa Bagan Batu  
Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau  
Telp. 0765 - 51186  
Fax. 0675-51186

**LABUHAN BATU - AEK NABARA**

Jl. Ampera No.34, Desa Perbaungan Aek Nabara, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu Sumatera Utara  
Telp. 0624 - 520341  
Fax. 0624-29672

**ASAHAN - KISARAN**

Jl. Teuku Umar No. 16 A, Kel. Kisaran Kota Kec Kota Kisaran Barat, Kab. Asahan Sumatera Utara  
Telp. 0623 - 44587  
Fax. 0623-348557

**LABUHAN BATU - AEK KANOPAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Lingkungan-II Kel. Persiapan, Kec. Aek Kanopan Timur Kab. Labuhan Batu  
Telp. 0624 - 92344  
Fax. 0624-92544

**PADANG - RAYA**

Jl. Belakang Olo No. 59, RT 001/ RW 004 Kel. Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang  
Telp. 0751-34783/34780  
Fax. 0751-34780

**PADANG - BANDAR BUAT**

Jl. Sungai Balang No. 13 Kel. Bandar Buat Kec. Lubuk Cilongan Padang  
Telp. 0751-73853/775892  
Fax. 0751-778698

**PADANG - LUBUK BUAYA**

Jl. Adinegoro No. 46 RT. 01/02 Lubuk Buaya Padang  
Telp. 0751-484776/484899  
Fax. 0751-484899

**PADANG - SITEBA**

Jalan Raya Gajah Mada No 33 A Simpang Tinju Kelurahan Olo Nanggalo, Kecamatan Nanggalo Kota Padang  
Telp. 0751-7058336/7051430  
Fax. 0751-40548

**BUKITTINGGI - AUR KUNING**

Jl. Parak Kubang I No.6, Kel. Tarok Dipo Kec. Guguk Panjang, kota Bukittinggi  
Telp. 0752-35757/35756  
Fax. 0752-35756

**BUKITTINGGI - ATAS**

Jl. Soekarno Hatta No. 46 Kel. Aur Sajungkang Tengah Sawah Kota Bukittinggi 26111  
Telp. 0752-627187/0752-627333  
Fax. 0752-627187

**PAYAKUMBUH - PAYAKUMBUH**

Jl. A. Yani. No. 83 Payakumbuh Kel. Nunang Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh 26111  
Telp. 0752-92857/93043  
Fax. 0752-93043

**SOLOK - SOLOK**

Jl. Letnan Jambur Ruko Aro Permai No. 04 Kel. Kota Panjang Kec. Tanjung Harapan Kota Solok  
Telp. 0755-20162/20297  
Fax. 0755-20162

**TANAH DATAR - BATUSANGKAR**

Jl. Soekarno Hatta no 02 Jorong Sigarunggun Baringin Lima Kaum Tanah Datar, Sumatera Barat  
Telp. 0752-574595/574375  
(Fax) 0752-574595

**DAMAS RAYA - KOTO BARU**

Jl. Lintas Sumatera, Km 01, Nagari Koto Baru Kecamatan Koto baru, Kab. Dharmasraya Sumatera Barat.  
Telp. 0754-71542/71443  
Fax. 0754-71542

**KERINCI - SUNGAI PENUH**

Jl. H.A. Thalib No. 35 Kel. Pasar Sungai Penuh Kec. Sungai Penuh Kab. Kerinci Jambi  
Telp. 0748-21820/23016  
Fax. 0748 21820

**PEKANBARU - RAMAI**

Jl. Nilam No. 56C Sukaramai, Pasar Pusat Pekanbaru  
Telp. 0761 - 42888 / 42878  
Fax. 0761-42878

**INDRAGIRI - AIR MOLEK**

Jl. Jend Sudirman RT. 05 RW.04. Wonorejo. Kel. Air Molek I. Kec. Pasir Peny. Kab. Indragiri Hulu  
Telp. 0769-41332/0769-41472  
Fax. 0769-41332

**PEKANBARU - KODIM**

Jl. Rajawali, Kel. Harjasari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru  
Telp. 0761 - 43388 / 43399  
Fax. 0761-43388

**PEKANBARU - ARENGKA**

Jl. Soekarno Hatta No. 48 RT. 06 RW. 02 Kelurahan Sidomulyo Timur. Kec. Marpoyan Damai. Pekanbaru  
Telp. 0761 65685 / 65758  
Fax. 0761-65758

**KAMPAR - BANGKINANG**

Jl. Jend Sudirman No. 43 RT. 13 RW. 02 Kel. Langgini Kec. Bangkinang - 28411  
Telp. 0762-323729/323728  
Fax. 0762-323729

**PELALAWAN - PANGKALAN KERINCI**

Jl. Lintas Timur No. 14 KM. 72. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan  
Telp. 0761-493510/493111  
Fax. 0761-493511

**DUMAI - PS. DUMAI**

Jl. Wan Dahlan Ibrahim No. 46. RT. 04. Kel. Bintan Kec. Dumai Timur Kota Dumai  
Telp. 0765-438853/438854  
Fax. 0765-438853

**KUANTAN SINGGIGI - TELUK KUANTAN**

Jl. A. Yani Kel. Ps. Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah Kuantan Singingi 29562  
Telp. 0760-21198/21197  
Fax. 0760-21197

**ROKAN HULU - UJUNG BATU**

Jl. Simpang Ngaso RT 01/11 Kel Ujung batu Kec. Ujung batu  
Telp. 0762 7363665

**BENGKALIS - PS. DURI**

Jl. Jend. Sudirman No. 20 A Simpang Padang Duri Kel. Duri Barat Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau 28884  
Telp. 0765-91081

**JAMBI - ANGSO DUO**

Jl. Raya Sultan Thaha Sjaifuddin Komp. Ruko WTC Batanghari Blok A-15. Kel. Pasar Kec. Pasar Jambi  
Telp. 0741-7837243/0741-7837242  
Fax. 0741-7837242

**JAMBI - JELUTUNG**

Jl. Hayam Wuruk No. 33 RT 20 kel. Jelutung Kec. Jelutung jambi 36136  
Telp. 0741-7550015  
Fax. 0741-7550015

**BATANGHARI - KRAMAT TINGGI**

Jl. Gajah Mada RT. 03/01 Kel. Pasar Baru Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari Jambi 36613  
Telp. 0743-22447/22596  
Fax. 0743-22596

**JAMBI - MAYANG SARI**

Jl. Halim Perdana Kesuma RT. 05/07 No. 13 Kel. Sungai Asam Kec. Pasar Jambi - Jambi  
Telp. 0741-21731/75551899  
Fax. 0741-7551899

**JAMBI - SIPIN**

Jl. Sumantri Brojonegoro RT. 04 Kel. Selamat Kec. Telanaipura kota Jambi  
Telp. 0741-671023/63153  
Fax. 0741-63153

**MUARA JAMBI - SUNGAI BAHAR**

Jalur 3A Ds. Suka Makmur RT. 05 SBH I Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi  
Telp. 0743-23387/23441  
Fax. 0743-23441

**SAROLANGUN - PS. SAROLANGUN**

Jl. Lintas Sumatera KM. 12 RT 12 Kel. Pasar Sarolangun Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun Jambi 37481  
Telp. 0745-91011/91012  
Fax. 0745-91012

**BUNGO - MUARA BUNGO**

Jl. Lintas Sumatera Komp. Wilpop Blok A. No. 15 RT. 17/06 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Muara Bungo Jambi  
Telp. 0747-321452  
Fax. 0747-321425

**MERANGIN - BANGKO**

Jl. Lintas Sumatera KM. 4 RT. 10/04 No. 109 Kel. Sungai Ulak Kec. Nalo Tantan Kab. Merangin 37315  
Telp. 0746-323385/323386  
Fax. 0746-323386

**SASROLANGUN - SINGKUT**

Jl. Lintas Sumatera Ds. Bukit Tigo Kec. Singkut Kab. Sarolangun - Jambi 37382  
Telp. 0745 91350  
Fax. 0745-92530

**BUNGO - KUAMANG KUNING**

Jl. Batanghari No. 265 RT. 03/01 Ds. Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Jambi 37252  
Telp. 0747-7326004/7326005  
Fax. 0741-7326005

**TEBO - RIMBO BUJANG**

Jl. Lintas Sumatera KM. 4 RT. 10/04 No. 109 Kel. Sungai Ulak Kec. Nalo Tantan Kab. Merangin 37315  
Telp. 0746-323385/323386  
Fax. 0741-431772

**OGAN KOMERING ILIR - TUGU MULYO KAYU AGUNG**

Jl. Lintas Timur Dusun 3 RT.02 Pasar Tugu Mulyo Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan  
Telp. 0712-331092  
Fax. 0712-331091

**OGAN KOMERING ULU - KOTA BATURAJA**

Jl. Jend. A. Yani No. 074 Kel. Kemalaraja Kec. Baturaja Timur Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan  
Telp. 0735-326798  
Fax. 0735-326093

**OGAN KOMERING ILIR - KAYU AGUNG**

Jl. Muchtar Saleh Komp. Ruko Blok B No. 6 Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan Telp. 0712-322931  
Fax. 0712-322930

**OGAN KOMERING ULU TIMUR - GUMAWANG BELITANG**

Jl. Letnan Muchtar Saleh Komplek Ruko B No. 6 Pasar kayu Agung, Sumatera Selatan  
Telp. 0735-451092  
Fax. 0735-451093

**OGAN KOMERING ULU TIMUR - MARTAPURA**

Jl. Diponegoro, Desa Tanjung Aman Kel. Pasar Martapura Kec. Martapura Kab. OKU Sumatera Selatan  
Telp. 0735-482433  
Fax. 0735-481429

**MUARA ENIM - MUARA ENIM**

Jl. Kol. H. Barlian Tanah Abang, Muara Enim Sumatera Selatan  
Telp. 0734-424239  
Fax. 0734-424239

**BENGGKULU - PANORAMA**

Jl Semangka Raya no. Rt16 Rw06 Kelurahan Pasar Panorama Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu  
Telp. 0736-344329

**BENGGKULU - MINGGU BENGGKULU**

Jl S Parman Rt/Rw : 13/04 Kel Penurunan Kec. Ratu Samban Bengkulu  
Telp. 0736-346131

**LUBUK LINGGAU - INPRES LUBUK LINGGAU**

Jl Yos Sudarso no.10 Kel Jawa Kanan Kec. Lbk Linggau timur  
Telp. 0732-325188

**MUSI RAWAS - TUGU MULYO LUBUK LINGGAU**

Jl. jendral Sudirman, dusun V Rt 16 Desa Widodo, Kec Tugu Mulyo. Kab Musi Rawas.  
Telp. 0733-320984

**BENGGKULU UTARA - DI GIRI KENCANA KETAHUN**

Jl. Widuri DI Giri Kencana Ketahun Desa Giri Kencana Kec. Ketahun Kab. Bengkulu Utara  
Telp. 0733-371023

**REJANG LEBONG - CURUP REJANG LEBONG**

Jl. Merdeka no. 803 Kel Pasar Tengah Kec. Curup Kab. Rejang Lebong  
Telp. 0737-7524049

**BENGGKULU SELATAN - AMPERA MANNA**

Jl. Jendral Sudirman no.129 Rt 03 Kel. Pasar Mulya Kota Manna  
Telp. 0739-21776

**PAGAR ALAM - PAGAR ALAM**

Jl. Kombes Haji Umar no.207 Rt 02 Rw 01 Kel. Besemah Serasan Kec Pagar Alam Selatan  
Telp. 0730-624100

**PALEMBANG - SEKIP**

Jl. Raya Mayor Salim No. 501-A RT.10/02  
Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning  
Palembang  
Telp. 0711-320129 / 0711-352783  
(Fax) 0711-352783

**PALEMBANG - 16 ILIR**

Jl. TP. Rustam Effendi No.14 RT 001 RW 001  
Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I - Palembang  
Telp. 0711-355744/355740  
(Fax) 0711-355744

**PALEMBANG - LEMABANG**

Jl. Bambang Utoyo No. 120 RT. 013  
Kel. 3 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang  
Simpang 4 Pasar Lemabang  
Telp. 0711-714516/714293  
(Fax) 0711-714293

**PALEMBANG - KM 5**

Jl. H. Burlian Kol. 8 RT 007/RW 003  
Kel. Sukarami, Kec. Sukarami  
Kota Palembang  
Telp. 0711-411213  
(Fax) 0711-418747

**PALEMBANG - KENTEN**

Jl. Siaran Terminal Pasar Sako Kel. Lebong Gajah  
Rt/Rw. 01A/01. Kec. Sako Palembang 30163  
Telp. 0711-821875/0711821570  
(Fax) 0711-821570

**PALEMBANG - 7 ULU**

Jl. H.M. Ryacudu No. 1702 RT. 045/012  
Kel. 7 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang  
Sumatera Selatan  
Telp. 0711-519111  
(Fax) 0711-519111

**PALEMBANG - CINDE**

Jl. K.S. Tubun No. 2 B Kel. 17 Ilir  
Kec. Ilir Timur II Palembang  
(Telp) 0711-374622 / 355767  
(Fax) 0711-355767

**PALEMBANG - PLAJU**

Jl. Jend. A Yani RT 16 RW 02 Kel. Tangga Takat  
Kec. Seberang Ulu II-Palembang  
Telp. 0711-540434 / 0711-540479  
Fax. 0711-540479

**PALEMBANG - KM 12**

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 4 Kel. Alang  
-Alang lebar, Kec. Sukarame - Palembang Telp.  
0711-430353 / 0711-7433205 /  
0711-7433302  
Fax. 0711 - 430353

**BANYUASIN - PANGKALAN BALAI**

Jl. Merdeka no. 03 Rt. 15/06 Kel. Pangkalan Balai  
Kec. Banyuasin III Palembang  
Telp. 0711-891190/891566  
Fax. 0711-891566

**BANYUASIN - BETUNG**

Jl. Palembang - Betung KM. 67 RT. 012/003  
Lingkungan II Kel. Betung/Rimba Asam  
Kec. Betung  
Telp. 0711-893252  
Fax. 0711-893022

**MUSI BANYUASIN - SUNGAI LILIN**

Jl. Palembang - Jambi RT 014/ RW 004  
(Depan Astra Motor) Kel Sungai Lilin  
Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin  
Telp. 0714-331321/331360  
Fax. 0714-331360

**OGAN ILIR - INDERALAYA**

Jl. Raya Lintas Timur KM.35 Kel. Indralaya Mulya  
RT. 13 LKV, Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir Telp.  
0711-581403/581402  
Fax. 0711-581402

**PRABUMULIH - PRABUMULIH**

Jl. Jend. Sudirman No. 104 Kel. Mangga Besar  
Kec. Prabumulih Utara Kota Prabumulih  
Telp. 0713-325547/0713-320962  
Fax. 0713-320962

**BANYUASIN - SEKAYU**

Jl. Kol. Wahid udin No. 14E Rt. 01/01  
Kel. Balai Agung Kec. Sekayu Musi Banyuasin  
(samping PT. BAF)  
Telp. 0714-323108/323047  
Fax. 0714-323047

**BANDAR LAMPUNG - BAMBU KUNING**

Jl. Raya R.A. Kartini No. 107 RT. 02/01  
Kel. Kaliawi Kec. Tanjung Karang Pusat  
Bandar Lampung 35115  
Telp. 0721-266623 / 0271-256472  
Fax. 0721-265472

**METRO - CENDRAWASIH METRO**

Jl. Raya Agus Salim No. 8H RT. 17/06  
Kel. Imopuro Kec. Metro Pusat Lampung  
Telp. 0725-45545/0725-48876  
Fax. (0725)48876

**TENGGAMUS - TALANG PADANG**

Jl. Raya Raden Intan No. 205 RT. 01/01  
Kel. Banding Agung Kec. Talang padang  
Kab. Tanggamus, Lampung  
Telp. 0729-41219/42165  
Fax. 0729-42165

**LAMPUNG SELATAN - KALIANDA**

Jl. Raya Kesuma Bangsa No. 20 RT. 06/02  
Kel. Kalianda Kec. Kalianda Kab. Lampung  
Selatan, Lampung  
Telp. 0727-322978 / 0727-321254  
Fax. 0727-321254

**LAMPUNG UTARA - KOTABUMI**

Jl. Jendral Sudirman No. 400 Kel. Tj. Aman  
Kec. KTB Selatan, Lampung  
Telp. 0724-22461/072422641  
Fax. 0724-22641

**LAMPUNG TENGAH - BANDAR JAYA**

Jl. Proklamator N0.7 Bandar Jaya  
Lampung Tengah  
Telp. 0725-528011/0725-528010  
Fax. 0725-528010

**TULANG BAWANG - BANJAR AGUNG**

Jl. Raya Lintas Timur Ruko Simpang Lima  
Kp. Dwiwarga Tunggal Jaya  
Kec. Banjar Agung Tulang Bawang  
Telp. 0726-750140/0726-750432  
Fax. 0726-750432

**LAMPUNG TIMUR - SRIBAWONO**

Jl. Raya Sribhawono Srimenant-Bandar  
Sribhawono Lampung Timur  
Telp. 0725-660122/0725-660743  
Fax. 0725-660743

**BANDAR LAMPUNG - WAYHALIM**

Jl. Kimaja Blok AA No.5 Wayhalim Permai  
Sukarame Bandar Lampung  
Telp. 0721-786164  
Fax. 0721-774470

**LAMPUNG SELATAN - NATAR**

Jl. Raya Natar No.78 Rt 02/01 Dusun Pasar Lama  
Desa Merak Batin Kec. Natar Lampung Selatan  
35362  
Telp. 0721-91752/0721-92714  
Fax. 0721-92714

**TENGGAMUS - PRINGSEWU**

Jl. KH. Gholib No. 19 RT. 001/001 Kel. Pringsewu  
Barat Kec. Pringsewu Kab. Tanggamus Lampung  
Telp. 0729-22386/21157  
Fax. 0729-21157

**LAMPUNG UTARA - BUKIT KEMUNING**

Jl. Batu Raja LK 4 RT. 004/005 Kel. Bukit  
Kemuning Kec. Bukit Kemuning Lampung Utara  
Lampung  
Telp. 0724-91320 / 0274-91319  
Fax. 0724-91319

**SERANG - RAU SERANG**

Jl. KH. Sam'in Bakri No. 22 RT. 01/06  
Kel. Lopang Kaliwadas Serang  
Telp. 0254-223725/223740  
Fax. 0254-223740

**CILEGON - BARU CILEGON**

Jl. Pasar Kota Cilegon Kel. Sukmajaya  
Kec. Jombang, kota Cilegon  
Telp. 0254-388515/388525  
Fax. 0254-388525

**LEBAK - RANGKAS BITUNG**

Jl. Sunan Kalijaga, Kel. Cijoro Pasir (Muara  
Ciujung Timur) Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak  
Propinsi Banten  
Telp. 0252-209797/209798  
Fax. 0252-209798

**PANDEGLANG - PANDEGLANG**

Jl. Lapangan Sukarela No. 2A Kel. Pandeglang  
Kec. Pandeglang Kab. Pandeglang 42213  
Telp. 0253-202881  
Fax. 0253-201910

**LABUAN - LABUAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 248 Kp. Panguseupan  
Kel. Labuan Kec. Labuan Kab. Pandeglang  
Telp. 0253-805673  
Fax. 0253-802593

**BALARAJA - BALARAJA**

Jl. Raya Serang KM. 24 Balaraja Tangerang  
Telp. 021-5953952/5953965  
Fax. 021-5953965

**SERANG - KRAGILAN**

Kp. Asem RT 02/04 Ds. Asem Kec. Kragilan  
Serang  
Telp. 0254-283735  
(Fax) 254283735

**BANDUNG - CARINGIN**

Jl. Soekarno Hatta, Ruko Blok A Kav. A1 No. 34,  
Kel. Babakan Ciparay, Babakan Ciparay, Kota  
Bandung  
Telp. 022-5406511/5402699  
(Fax) 022-5402699

**BANDUNG - CIMAHI**

Jl. Raya Cimahi No.9D, RT/RW.001/004  
Kel. Cimahi, Kec. Cimahi Tengah  
Kab. Bandung  
Telp. 022-6649883/6649884  
Fax. 022-6649884

**BANDUNG - MAJALAYA**

Jl. Tengah kav. 2-4 Komplek Ruko Permata  
Blok C. No. 12 Majalaya, Majalaya Kab. Bandung  
Telp. 022-5953545/5953544  
Fax. 022-5953544

**BANDUNG - CIROYOM**

Jl. Nurtanio No. 108B, Kel. Garuda, Kec. Andir  
Kota Bandung  
Telp. 022-6019616/6042795  
Fax. 022-6042795

**BANDUNG - ASTANA ANYAR**

Jl. Panjunan No. 10, Kel. Panjunan, Kec. Astana  
Anyar, Kotamadya Bandung  
Telp. 022-5226629/5203732  
Fax. 022-5203732

**BANDUNG - CIJERAH**

Jl. Cijerah No.26 RT/RW.007/002, Kel. Cijerah  
Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung  
Telp. 022-6028020/6038796  
Fax. 022-6038796

**BANDUNG - KOPO SAYATI**

Jl. Kopo Bihbul No. 21 Rt.02 Rw.01  
Kel. Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten  
Bandung  
Telp. 022-5420264/5415980  
Fax. 022-5415980

**BANDUNG - KOSAMBI**

Jl. A. Yani No.221 Ruko Segitiga Mas Kosambi  
B11 Kelurahan Merdeka, Kec. Sumurbandung  
Bandung  
Telp. 022-7276755/022-7237090  
Fax. 022-7237100

**BANDUNG - SEDERHANA**

Jl. Jurang No 101, Kel. Pasteur, Kec. Sukajadi  
Kotamadya Bandung  
Telp. 022-2031073/2031529  
Fax. 022-2031529

**BANDUNG - UJUNG BERUNG**

Jl. Rumah Sakit ujung Berung Blok A, Kel.  
Sukamulya, Kec. Cinambo, Kota Bandung  
Telp. 022-7814386/7814200  
Fax. 022-7814200

**BANDUNG - CICADAS (SUCI)**

Jl. Ahmad Yani No. 822, Kel. Cicaheum, Kec.  
Kiaracondong, Kotamadya Bandung  
Telp. 022-7275569/7215728  
Fax. 022-7215728

**GARUT - CIAWITALI**

Jl. Guntur Ruko IBC Blok A-10 Garut - Jawa  
Barat  
Telp. 0262-544326/237042  
Fax. 0262-237042

**TASIKMALAYA - CIKURUBUK**

Jl. Cikurubuk Blok B3 No.30 Kel. Tugujaya, Kec.  
Cihideung, Kotamadya Tasikmalaya  
Telp. 0265-344522/344518  
Fax. 0265-344518

**SUKABUMI - PELITA**

Jl. Raya Pejagalan No. 35 Komp. Ruko Danalaga  
Blok H-4, Sukabumi Jawa Barat  
Telp. 0266-242786  
Fax. 0266-223459

**SUKABUMI - PELABUHAN RATU**

Jl. Empang Raya No. 95 Pelabuhan Ratu Sukabumi  
Jawa Barat  
Telp. 0266-432100  
Fax. 0266-435200

**SUKABUMI - CISAAT**

Jl. Raya Kadudampit, Komp. Ruko Actex Griya  
Pratama Blok A-2, Cisaat Sukabumi Jawa Barat  
Telp. 0266-231531  
Fax. 0266-219695

**SUKABUMI - CICURUG**

Jl. Raya Siliwangi-Cimelati No. 85 Cicurug  
Sukabumi Jawa Barat  
Telp. 0266-736077  
Fax. 0266-736066

**SUKABUMI - CIBADAK**

Jl. Suryakencana Cibadak Sukabumi Jawa  
Barat  
Telp. 0266-531677  
Fax. 0266-531686

**JAKARTA SELATAN - CIPULIR**

Jl. Ciledug Raya No.123 C RT.05 RW.05, Kel.  
Cipulir, Kec. Kebayoran Lama  
Telp. 021-72796681/7269870  
Fax. 021-7269870 / 021-7231159

**TANGERANG - CIPUTAT**

Jl. Dewi Sartika No. 6 RT. 01/04 Kel. Cimanggis  
Kec. Ciputat Tangerang  
Telp. 021-74710036 / 74710037  
Fax. 021-74710037

**TANGERANG - CILEDUG**

Komplek Perumahan Pondok Lestari Kav. 2  
Blok C2. No. 2 Ciledug  
Telp. 021-7304060  
Fax. 021-7309462

**TANGERANG - CIPONDOK**

Ruko Pinus Niaga Center No. 67 Taman Royal I  
Cipondoh, Tangerang  
Telp. 021-55743828/55743747  
Fax. 021-55743747

**JAKARTA SELATAN - MELAWAI**

Jl. Raya Fatmawati No. 15 (gang SMA 46)  
Jakarta Selatan  
Telp. 021-7393567/7396067  
Fax. 021-7396067

**JAKARTA BARAT - TOMANG**

Jl. Tanjung Duren Raya Blok L-IV PHS 4  
Kel. Tanjung Duren, Kec. Grogol Petamburan  
Jakarta Barat  
Telp. 021-5666031  
Fax. 5666031

**JAKARTA BARAT - GROGOL**

Jl. Mawardi Raya RT.010 RW.02, Kel. Grogol  
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Telp. 021-56980850 / 56980849  
Fax. 56980849

**JAKARTA TIMUR - JATINEGARA**

Komp. Pertokoan Bukit Duri Jl. Jatinegara Barat  
No. 54E Blok C No. 8 RT 014/004  
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur  
Telp. 021-8515049/8515128  
Fax. 8198688

**JAKARTA PUSAT - SENEN**

Jl. Raya Letnan Jendral Soeprapto RT 002/001  
Kel. Tanah Tinggi Kec. Johar Baru Jakarta Pusat  
Telp. 021-42804430/4206352  
Fax. 4206352

**JAKARTA PUSAT - KEBON JATI**

Jl. Raya KH. Mas Mansyur No.39B RT/RW.01 I/05  
**KEL. KEBON JATI, KEC. TANAH ABANG**  
Jakarta Pusat  
Telp. 021-3152576  
Fax. 3152576

**JAKARTA BARAT - PETOJO**

Jl. Alaydrus No. 70B Petojo Utara Gambir -  
Jakarta Pusat 10130  
Telp. 021-6337231/6347268  
Fax. 6347268

**DEPOK - KEMIRI**

Jl. Arif Rachman Hakim No. 40C RT. 10/10  
Kel. Depokjaya kec. Pancoran Mas Kota Depok  
Telp. 021-77203181  
Fax. 021 - 77217063

**JAKARTA SELATAN - PONDOK LABU**

Jl. Raya Fatmawati No. 24C RT. 04/01  
Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan  
Telp. 021-75906080  
Fax. 7699775

**JAKARTA SELATAN - LENTENG AGUNG**

Jl. Jagakarsa No. 3A Jagakarsa Jakarta Selatan  
Telp. 021-7272215/7272215  
Fax. 7873478

**DEPOK - AGUNG**

Jl. Proklamasi Raya No. 4C Depok Timur  
Telp. 021-77832355/021-77825779  
Fax. 021- 77825779

**JAKARTA SELATAN - MINGGU**

Jl. Raya Pasar Minggu GG.gaya RT007/RW 001  
Jakarta Selatan  
Telp. 021-78842423  
Fax. 021- 7812193

**JAKARTA TIMUR - INDUK KRAMAT JATI**

Jl. Raya Bogor KM 21 RT.09 RW.01 Kel. Susukan  
Kec. Ciracas, Jakarta Timur  
Telp. 021-8778227  
Fax. 87782272

**JAKARTA TIMUR - KRAMAT JATI**

Jl. Raya Bogor No. 14 RT. 01/04 Kramat Jati  
Jakarta Timur  
Telp. 021-80885084  
Fax. 80885084

**JAKARTA TIMUR - PULOGADUNG**

Jl. Balap Sepeda No. 1 RT. 003/012 Kel. Jati  
Kec. Pulogadung Jakarta Timur  
Telp. 021-4759358 (incl. fax)  
Fax. 4759358

**JAKARTA PUSAT - KAWI KAWI**

Jl. Raya Percetakan Negara II No. 14 Rt.06/11  
Kel. Johar Baru , Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat  
DKI Jakarta.  
Telp. 021-4243744  
Fax. 4243733

**JAKARTA SELATAN - TEBET**

Jl. Tebet Barat IX No. 35 Blok HH RT. 004/005  
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. 021-83706623/83706638  
(Fax) 83706638

**JAKARTA TIMUR - CIBUBUR**

Jl. Raya Lapangan Tembak No. 11B Cibubur  
Jakarta Timur  
Telp. 021-87709861/87709676  
Fax. 021- 87709676

**JAKARTA UTARA - KOJA**

Jl. Murtado Komplek Tugu Permai Blok B-4  
No. 8 RT.007/002 kel. Tugu Utara Kec. Koja  
Kodya Jakarta Utara  
Telp. 021-71321633  
Fax. 43934989

**BEKASI - JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda, Kompleks Ruko Mitra Bekasi  
Blok D. No. 26, Duren Jaya Kec. Bekasi Timur  
Kota Bekasi  
Telp. 021-8820340/8816539  
Fax. 8820340

**BEKASI - KRANJI**

Jl. Raya Pemuda No. 116 RT. 06/04 Kel. Kranji  
Kec. Bekasi Barat Kota Bekasi Jawa Barat  
Telp. 021-88958580  
Fax. 8892270

**JAKARTA TIMUR - PERUMNAS KLENDER**

Jl. Wijayakusumah I RT. 002/007 Kel. Malaka  
Kec. Duren Sawit Kodya Jakarta Timur  
Telp. 021-68774151  
Fax. 86613141

**JAKARTA UTARA - SUNTER**

Jl. Agung Utara Raya Blok A. 36 D No. 57  
Kel. Sunter Agung Kec. Tj. Priuk Jakarta Utara  
Telp. 021-6450736/021-64714464  
Fax. 64714464

**JAKARTA TIMUR - CAKUNG**

Jl. Raya Bekasi RT. 012/004 Kel. Cakung Barat  
Kec. Cakung Jakarta Timur  
Telp. 021-46830594/46824526  
Fax. 46824526

**TANGERANG - SUKARASA**

Jl. A. Yani No. 5 Pasar Anyar Tangerang  
Telp. 021-5514989/5511597  
Fax. 021-5511597

**TANGERANG - MALABAR**

Jl. Cemara Raya No. 39 A Tangerang  
Telp. 021-55650634/55656204  
Fax. 021-55656204

**TANGERANG - MODERN BSD**

Ruko Madrid I Blok B-10 Kel Rawa Mekar Jaya,  
Serpong, Tangerang  
Telp. 021-53154385/53154382  
Fax. 021-53154382

**TANGERANG - CURUG**

Jl. Raya PLP Curug Kampung Sentul, Ruko Sentul  
No. 16 E. Rt01/04 Kel. Curug Kulon Kec. Curug  
Telp. 021-59492271/59493242  
Fax. 021-59493242

**TANGERANG - CIKUPA**

Jl. Raya Serang KM. 15, Ruko Niaga Mas  
Blok B. No. 16, Cikupa Tangerang  
Telp. 021-5962987/5962941  
Fax. 021-5962941

**Tangerang - Kemis**

Ruko Pondok Rejeki Blok CR3 No. 21-22  
Kutabumi Pasar Kemis Tangerang Banten  
Telp. 021-59311780/59311779  
Fax. 021-59311779

**Bogor - Cibinong**

Jl. Raya Mayor Oking, Ruko Central Cibinong  
Blok A/19, Cibinong  
Telp. 021-87918558  
Fax. 021- 87918558

**BOGOR - ANYAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18D  
Kebon Kelapa Bogor  
Telp. 0251-310755  
Fax. 0251-8347246

**BOGOR - BARU BOGOR**

Jl. Surya Kencana No. 151/155, Kel. Babakan Pasar  
Kota Bogor Tengah, Kotamadya Bogor  
Jawa Barat  
Telp. 0251-8355625  
Fax. 0251 8378462

**DEPOK - CISALAK**

Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 60 Cisalak  
Telp. 021-87714304  
Fax. 021- 87714304

**BOGOR - CITEUREUP**

Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja Komp. Ruko  
Citeureup Indah No. 9 Kel. Puspangegara  
Kec. Citeureup Bogor  
Telp. 021-87909455  
Fax. 021- 87943531

**BOGOR - CILEUNGSI**

Jl. Raya Narogong KM. 22.5, Cileungsi Kidul  
Kab. Bogor, Jawa Barat  
Telp. 021-82483293  
Fax. 021- 82490994

**BEKASI - CIKARANG**

Jl. Industri No. 5 Rt 001/RV 008, Cikarang utara  
Kab. Bekasi 17530  
Telp. 021-89107220  
Fax. 021 8902817

**BEKASI - SERANG CIBARUSA**

Jl. Raya Serang Cibarusa Kp. Serang Kota  
RT. 03/03 Ds. Serang Kec. Serang Selatan  
Kab. Bekasi  
Telp. 021-89677305  
Fax. 021 89677304

**KARAWANG - JOHAR KARAWANG**

Jl. Tuparev No. 298 Kel. Karawang Wetan Kec.  
Karawang Timur Kab. Karawang Jawa Barat Telp.  
0267-8453364  
Fax. 0267 8453363 (Belum ada)

**KARAWANG - CIKAMPEK**

Jl. Raya Ir. H. Juanda No. 27 D Cikampek  
Ds. Sarimulya Kec. Kotabaru Kab. Karawang  
Jawa Barat  
Telp. 0264-8387973  
Fax. 0264 8387972

**KARAWANG - CILAMAYA**

Kp. Pangkalan Cilamaya Ds. Mekarmaya Kec.  
Cilamaya Kab. Karawang Jawa Barat  
Telp. 0264-8380904  
Fax. 0264 8380903

**MAJALENGKA - KADIPATEN MAJALENGKA**

Jl. Raya Timur RT. 005/05 Kadipaten, Majalengka  
Cirebon-Jawa Barat  
Telp. 0233-663435  
Fax. 0233-663436

**CIREBON - CILEDUG CIREBON**

Jl. Merdeka Timur I I RT. 001/01 Ciledug kulon  
Kab. Cirebon  
Telp. 0231-8665132  
Fax. 0231-8665132

**MAJALENGKA - PLERED**

Jl. Raya Plered No. 16 RT. 05/04 Ds. Werulor Kec.  
Weru Kab. Cirebon  
Telp. 0231-322119  
Fax. 0231-322199

**MAJALENGKA - RAJAGALUH**

Jl. Pangeran Muhammad No. 26 RT. 01/05  
Rajagaluh Cirebon-Jawa Barat  
Telp. 0233-511118  
Fax. 0233-511117

**MAJALENGKA - TALAGA MAJALENGKA**

Jl. Jend. A. Yani No. 106 Blok Cipeucang I  
Talaga Wetan, Talaga, Cirebon  
(Museum Talaga Manggung)  
Telp. 0233-319136  
Fax. 0233-319137

**BREBES - BREBES**

Jl. Dipenogoro No. 166 Kab. Brebes  
Jawa Tengah  
Telp. 0283-671036  
Fax. 0283-6174285

**TEGAL - BANJARAN**

Jl. Raya Banjaran Kab. Tegal, Jawa Tengah  
Telp. 0283-442550  
Fax. 0283-442546

**TEGAL - PAGITEGAL**

Jl. A. Yani No. 176 A Tegal, Jawa Tengah  
Telp. 0283-322597  
Fax. 0283-322597

**BREBES - LOSARI**

Jl. Raya Losari Timur Kab. Brebes, Jawa Tengah  
Telp. 0231-8832707  
Fax. 0231-8832708

**BREBES - SITANGGAL**

Jl. Jendr. Sudirman RT 04/RW 05 Sitanggal Tegal  
Kab. Brebes, Jawa Tengah  
Telp. 0283-6183487  
Fax. 0283-6183486

**BATANG - LIMPUNG**

Komplek Pasar Limpung Blok B No. 09  
Desa Sempu Kec Limpung Kab Batang  
Telp. 0285-4468085 / 4468095  
Fax. 0285-4468095

**PEKALONGAN - GROGOLAN**

Jl. Hos Cokroaminoto No. 76 kel Landungsari  
kec pekalongan Timur, Pekalongan  
Telp. 0285-410525 / 410625  
Fax. 0285-410625

**PEKALONGAN - KAJEN**

Jl. Pahlawan No. 490 Rt. 013 Rw. 006  
Desa Nyamok Kec Kajen, Pekalongan  
Telp. 0285-381132 / 381512  
Fax. 0285-381512

**PEKALONGAN - KEDUNGWUNI**

Jl. Raya gembong Barat No. 3 Rt. 02 RW 13  
Kedungwuni, Pekalongan  
Telp. 0285-785085 / 785212  
Fax. 0285-785212

**PEMALANG - PAGI PEMALANG**

Jl. Pemuda No. 6 Rt. 05 Rw.22 Desa Mulyoharjo  
Pemalang  
Telp. 0284-324020 / 323610  
Fax. 0284-323610

**PEMALANG - PETARUKAN**

Jl. Raya Pemalang - Pekalongan No,09  
Komplek Pertokoan (Pasar lama), Petarukan  
Telp. 0284-3279676 / 3279686  
Fax. 0284-3279686

**PEMALANG - RANDUDONGKAL**

Jl.Jend Sudirman Ruko No. 4 Randudongkal  
Pemalang  
Telp. 0284-582893 / 584182  
Fax. 0284-584182

**PEMALANG - COMAL**

Jl. Jend. Sudirman No. 18 Ds. Purwoharjo  
Kec. Comal, Kab. Pekalongan  
Telp. 0285-577817 / 577837  
Fax. 0285-577837

**SEMARANG - PETERONGAN**

Jl. MT. Haryono No. 970, Ruko Metro Plaza  
Blok D. 5, Kotamadya Semarang  
Telp. 024-8419719/024-86454224  
Fax. 024-86454224

**SEMARANG - GAYAMSARI**

Jl. Majapahit, Ruko Gayamsari No. 30  
Semarang 50161  
Telp. 024-6723572 / 024-76745192  
Fax. 024-76745192

**SEMARANG - KARANGAYU**

Jl. Jend. Sudirman 187-189, Komplek Ruko  
Siliwangi Plaza Blok E-1, Semarang  
Telp. 024-7605690/024-7608549  
Fax. 024-7608549

**SEMARANG - JOHAR**

Ruko Pemuda-Johar Blok C-24  
Kotamadya Semarang  
Telp. 024-3583988/024-3559284  
Fax. 024-3559284

**SEMARANG - AMBARAWA**

Jl. Jend Sudirman, No. 57/Blok B4  
Ruko Ambarawa Permai, Ambarawa  
Kab. Semarang  
Telp. 0298-596736 / 596737  
Fax. 0298-596737

**SEMARANG - UNGARAN**

Jl. Gatot Subroto No. 77, Town Square Blok A6,  
Ungaran, Kab. Semarang  
Telp. 024-76913133/024-76911110  
Fax. 024-76911110

**KENDAL - KALIWUNGU**

Jl. KH. Asyari, Ruko kaliwungu Permai  
Blok A, Kel. Krajan Kulon Kec. Kaliwungu  
Kab. Kendal 51372  
Telp. 0294-385018 / 0294-385410  
Fax. 0294-385410

**SALATIGA - RAYA SALATIGA**

Jl. Jend. Sudirman, Ruko Mimosa Pasaraya II  
Blok F. No. 5, Salatiga  
Telp. 0298-328848/0298-328992  
Fax. 0298-328992

**KENDAL - KENDAL**

Jl. Raya 227 RT. 012/005 Kel. Pegulon  
Kec. Kendal, Kab. Kendal  
Telp. 0294-3686673  
Fax. 0294-3686673

**KENDAL - WELERI**

Jl. Utama Tengah Weleri No. 249 A  
Weleri Kendal 51355  
Telp. 0294-643620  
Fax. 0294-642683

**SUKOHARJO - KARTASURA**

Jl. Raya Wimbo Harsono No. 2 RT.02/04  
Kartosura  
Telp. 0271-784082/784083  
Fax. 0271-784083

**BOYOLALI - SUNGGINGAN**

Jl. Kates No. 149 Siswodipuran, Boyolali  
Telp. 0276-325178 / 0276-321321  
Fax. 0276-321321

**BOYOLALI - SIMO**

Jl. Raya Singoprono, Ds. Simo Rt. 21/ Rw. 01  
Kel. Simo, Kec. Simo, Kab. Boyolali  
Telp. 0276-3294894  
Fax. 0276-3294931

**BOYOLALI - KARANG GEDE**

Jl. Prawirodigdoyo RT 07/01 Desa Kebonan  
Kec. Karang gede, Boyolali  
Telp. 0298-610650/610651  
Fax. 0298-610651

**SRAGEN - SRAGEN KOTA**

Jl. Jend. A Yani no. 15-A, Kel. Sragen  
Kec. Sragen, Sragen  
Telp. 0271-892451/891624  
Fax. 0271-891624

**WONOGIRI - JATISRONO**

Ruko Ledoksari Rt/Rw: 01/01, Kel. Jatisrono  
Kec. Jatisrono, Wonogiri 57691  
Telp. 0273-411558 / 0273-411467  
Fax. 0273-411467

**SRAGEN - GEMOLONG**

Jl. Sukowati RT. 01 Gemolong Sragen  
Telp. 0271-6811690  
Fax. 0271-6811990

**SOLO - LEGI**

Jl. Kusumoyudan Rt.03 Rw.04, Setabelan  
Banjarsari, Surakarta  
Telp. 0271-665467 / 0271-667467  
Fax. 0271-667467

**SURAKARTA - BATUURETNO**

Jl. Solo Pacitan Batu Lor RT 03 RW 17  
Baturetno Wonogiri 57673  
Telp. 0273-461050/0273-461590  
Fax. 0273-461590

**SOLO - JONGKE**

Jl. Dr. Rajiman 557 D Laweyan Solo  
Telp. 0271-714374 / 0271-735205  
Fax. 0271-711239

**KARANGANYAR - JUNGKE**

Jl. Lawu No. 28 Dompon Kel. Karanganyar  
Kec. Karanganyar Surakarta  
Telp. 0271-495275  
Fax. 0271-6499558

**SUKOHARJO - SUKOHARJO KOTA**

Jl. Jend. Sudirman no. 85 Rt/Rw: 02/05  
Kel. Sukoharjo, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo  
Telp. 0271-591490  
Fax. 0271-591490

**WONOGIRI - WONOGIRI KOTA**

Jl. A. Yani Kerdukepek Rt/Rw: 001/002  
Giripurwo, Wonogiri  
Telp. 0273-323 770/325495  
Fax. 0273-325495

**KLATEN - PEDAN**

Jl. Pemuda No. 77 RT.04/02 Tambak Boyo  
Kec. Pedan, Klaten  
Telp. 0272-897065/897019  
Fax. 0272-897019

**KLAREN - DELANGGU**

Jl. Raya Solo - Yogya Desa RT.01/07 Sabrang  
Delanggu Klaten  
Telp. 0272-551731/554743  
Fax. 0272-554743

**KLATEN - KLATEN KOTA**

Jl. HOS. Cokroaminoto 67, RT. 02/ 04  
Kel. Kabupaten, Kec. Klaten Tengah  
Kab. Klaten, Jawa Tengah  
Telp. 0272-325820 / 0272-324508  
Fax. 0272-324508

**SURAKARTA - NUSUKAN**

Jl. Piere Tendean No. 125 Solo Jawa Tengah  
Telp. 0271-7655406/7655407  
Fax. 0271-7655407

**PURWOKERTO - WAGE**

Jl. Brigjen Katamso (samping toko mas Bima)  
Ruko Pasar Wage blok B. No. 10, Purwokerto  
Telp. 0281-625086/0281-640726  
Fax. 0281-640726

**BANYUMAS - AJIBARANG**

Jl. Raya Pancasan No. 9B Kec. Ajibarang  
Kab. Banyumas 53163  
Telp. 0281-571699  
Fax. 0281-571697

**BANYUMAS - KARANG LEWAS**

Jl. Yos Sudarso No. 103 Karanglewas Lor Kec.  
Purwokerto Barat Kab. Banyumas  
Telp. 0281-6840204/6840205  
Fax. 0281-6840205

**BANYUMAS - WANGON**

Jl. Raya Timur Ruko No. 8 Wangon  
Banyumas  
Telp. 0281-513240 / 0281-513258  
Fax. 0281-513258

**BANYUMAS - SOKARAJA**

Jl. A. Yani ruko no. 16 Sokaraja  
Banyumas 53181  
Telp. 0281-694840  
Fax. 0281 - 6441841

**CILACAP - MAJENANG**

Jl. Matahari No. 4 Kel. Sindangsari Kec. Majenang  
53257 Cilacap  
Telp. 0280-621369 / 0280-621780  
Fax. 0280-622379

**CILACAP - SIDODADI / CILACAP**

Jl. Brigjen Katamso No. 31 Sidanegara Cilacap  
Jateng 53223  
Telp. 0282-538400  
Fax. 0282-5253385

**PURBALINGGA - PURBALINGGA**

Jl. Komisaris Notosumarsono No. 2 Purbalingga -  
Jawa Tengah  
Telp. 0281-891105 / 0281-893256  
Fax. 0281-893256

**PURBALINGGA - BOBOTSARI**

Jl. Kol. Sugiri No. 100 Bobotsari Kab.  
Purbalingga  
Telp. 0281-759494 / 0281-759495  
Fax. 0281-759495

**CILACAP - SIDAREJA**

Jl. Jend. Sudirman RT. 03/IV Ds. Sidareja Kec.  
Sidareja Kab. Cilacap 53261  
Telp. 0280-523802/523977  
Fax. 0280-523977

**CILACAP - KROYA**

Jl. Ahmad Yani Ruko Luar No. 5 Kroya,  
Cilacap  
Telp. 0282-492960/492961  
Fax. 0282-492962

**BANJARNEGARA - BANJARNEGARA**

Jl. Letnan Karjono No. 10C Kel. Krandegan  
Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara Jawa Tengah  
Telp. 0286-592249/591431  
Fax. 0286-591431

**YOGYAKARTA - KRANGGAN**

Jl. Raya Mangkubumi No. 71 Kel. Gowongan  
Kec. Jetis Yogyakarta  
Telp. 0274-588014 / 0274-563928  
Fax. 0274-588014

**YOGYAKARTA - PRAWIROTAMAN**

Jl. Parang Tritis No. 115 RT. 33/09  
Kel. Brontokusuman Kec. Mergangsan  
Yogyakarta  
Telp. 0274-376978/412113  
Fax. 0274-412113

**SLEMAN - CONDONGCATUR**

Jl. Wijayakusuma No. 1 E, Condongcatur  
Sleman-Yogyakarta  
Telp. 0274-888336 / 0274-888336  
Fax. 0274-888336

**WONOSARI - WONOSARI**

Jl. Brigjen Katamso No. 13 Wonosari Gunung  
Kidul Yogyakarta  
Telp. 0274-392517/392514  
Fax. 0274-392514

**YOGYAKARTA - BRINGHARJO**

Jl. Suryotomo No. 573 RT. 31/09 Ngupasan  
Gondomanan Yogyakarta  
Telp. 0274-566257  
Fax. 0274-566257

**BANTUL - BANTUL**

Jl. Jendral Sudirman Ruko No A-8, Bantul Plaza  
Bantul, Yogyakarta  
Telp. 0274-6461039/6461040  
Fax. 0274-6461040

**YOGYAKARTA - KOTAGEDE**

Jl. Kemasan 32 RT 038/RW08, Kel. Prenggan  
Kec. Kotagede, Yogyakarta  
Telp. 0274-417604 / 0274-417605  
Fax. 0274-417605

**SLEMAN - SLEMAN**

Jl. Sersan Kusdio No. 35 Iropaten I RT02/01  
Kel. Triharjo Kec. Sleman Kotamadya Yogyakarta  
Telp. 0274-865616 / 0274-866024  
Fax. 0274-866024

**SLEMAN - GODEAN**

Ruko Pasar Godean No. 41-43, Sinuko, Kel.  
Sidoagung, Kec. Godean, Sleman  
Telp. 0274-797631/6497899  
(Fax) 0274-6497899

**YOGYAKARTA - DEMANGAN**

Jl. Affandi CT X No. 51 B Catur Tunggal, Depok,  
Sleman - Yogyakarta  
(Telp) 0274-517143/565839  
(Fax) 0274-565839

**SLEMAN - UMBUL/DEGOLAN**

Jl.Kaliurang KM 15 Kios No.8 Degolan  
Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta  
(Telp) 0274-898420 / 0274-898507  
Fax. 0274-898507

**KULONPROGO - WATES**

Jl.Diponegoro No.46 Wates Kulon Progo  
Yogyakarta  
(Telp) 0274-773567  
Fax. 0274-773567

**SURABAYA - RUNGKUT**

Jl. Raya Kalirungkut No. 27 Komp. Ruko Rungkut  
Makmur Blok B-23 Kalirungkut, Rungkut  
Surabaya 60293  
Telp. 031-8795710  
Fax. 031-8798456

**SURABAYA - BLAURAN**

Jl. Raya Kranggan No. 80A Lt. I Kel. Tembok Kec.  
Sawahan Kotamadya Surabaya  
Telp. 031-5460831 / 5474181  
Fax. 031-5477430

**SIDOARJO - LARANGAN**

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Komplek Blok A No.  
5 Larangan Kec.Candi, Sidoarjo  
Telp. 031-8951550 / 8685160  
Fax. 031-8955760

**SIDOARJO - SEPANJANG**

Jl. Raya Stasiun Sepanjang No. 6 Kel. Sepanjang  
Kec. Taman Sidoarjo Jawa Timur  
Telp. 031-71533518  
Fax. 031-7870426

**SIDOARJO - WADUNGASRI**

Jl. Raya Tropodo Komplek Ruko Pertokoan  
Sentra Tropodo Blok C-05 Waru Sidoarjo  
Telp. 031-8686459 / 031-8685160  
Fax. 031-8685160

**SURABAYA - TURI**

Jl. Raya Dupak No. 82 Surabaya, Jawa Timur  
Telp. 031-3577071  
Fax. 031-3577072

**SURABAYA - KRAMPUNG**

Jl. Raya Kapas Krampung No. 6A Kel. Tambak Sari  
Kec. Tambak Sari, Surabaya Jawa Timur Telp.  
031-5025673/5013065  
Fax. 031-5013065

**SURABAYA - WONOKROMO**

Komplek Pertokoan Mangga Dua Blok. B5 No. 8  
Jagir Wonokromo Surabaya  
Telp. 031-8471778  
Fax. 031-8418651

**SIDOARJO - GEDANGAN**

Jl. A.Yani No. 97 C Sidoarjo  
Telp. 031-8918195/8918194  
Fax. 031-8918194

**GRESIK - BESAR GRESIK**

Jl. Usman Sadar No. 147 Gresik  
Telp. 031-3979789/3979785  
Fax. 031-3979785

**JOMBANG - JOMBANG**

Jl. A.Yani, Komplek Ruko Psr. Citra Niaga  
Blok B. 7, Jombang  
Telp. 031-865621  
Fax. 0321-872722

**SIDOARJO - KRIAN**

Jl. Setiabudi No. 23 (depan Puskesmas Krian)  
Ruko Pasar Krian Blok. C.24, Kec. Krian, Sidoarjo  
Telp. 031-8973557/8982011  
Fax. 031-8982011

**LAMONGAN - LAMONGAN**

Jl. Sunan Drajad, Ruko Demangan Regency  
Kav.A-4, Lamongan (Raya Mantup - Lamongan)  
Telp. 0322-317498/317207  
Fax. 0322-317207

**BOJONEGORO - BOJONEGORO**

Jl. KH Hasyim Asyari No.11 Bojonegoro  
(Samping Polwil Bojonegoro)  
Telp. 0353-893384/893374  
Fax. 0353-893374

**BABAT - BABAT**

Jl. Raya Bojonegoro no.51 Babat Lamongan  
(Timur SPBU, Barat BCA)  
Telp. 0322-459575  
Fax. 0322-459575

**MOJOKERTO - MOJOSARI**

Jl. Raya gajah Mada No.5E  
Mojosari- Mojokerto(Depan Gudang Bulog)  
Telp. 0321-594578/0321 - 594 576  
Fax. 0321-594576

**MOJOKERTO - MOJOKERTO**

Jl. Gajah Mada 81 B Magersari - Mojokerto  
(Depan Apotik Kimia Farma, samping Bakso  
Bakar Malang)  
Telp. 0321-387346/387343  
Fax. 0321-387343

**TUBAN - TUBAN KOTA**

Jl. Basuki rahmat nomor 256a Tuban  
Telp. 0356-328720  
Fax. 0356-328721

**NGANJUK - KERTOSONO**

Jl. Gatot Subroto 61, Kutorejo, Kertosono  
Nganjuk Jawa timur  
Telp. 0358-556161  
Fax. 0358-555969

**GRESIK - BALONG PANGGANG**

Jl. Raya Balong Panggang No. 28 Kab. Gresik  
Telp. 031-7923909  
Fax. 031-7923910

**NGAWI - WALIKUKUN NGAWI**

Jl. Raya Gendingan RT.02 RW 06 Walikukun  
Ngawi Jatim  
Telp. 0351-673367  
Fax. 0351-673226

**MADIUN - BESAR MADIUN**

Jl. Agus Salim No.62-64 Madiun, Jatim  
Telp. 0351-492667  
Fax. 0351-492833

**MADIUN - CARUBAN**

Jl. A.Yani No. 64 Caruban Madiun Jatim  
Telp. 0351-383511  
Fax. 0351-383189

**MADIUN - SLEKO**

Jl. Soekarno Hatta No.4-5, Kel. Demangan  
Kec. Taman Madiun, Jawa-Timur  
Telp. 0351-492729  
Fax. 0351-492629

**NGAWI - PS. NGAWI**

Jl. A.Yani No. 122A, Ngawi, Jawa-Timur  
Telp. 0351-744714  
Fax. 0351-744063

**MALANG - BATU**

Jl. Dewi Sartika I/44 RT. 01/RW. 09 Malang  
Telp. 0341-592520  
Fax. 0341-591906

**MALANG - TUMPANG**

Jl. Raya Tumpang No. 287 Malang  
Telp. 0341-788199  
Fax. 0341-787877

**MALANG - BULULAWANG**

Jl. Raya Wandanpuro No. 478 D Desa  
Wandanpuro Kec. Bululawang, Malang  
Telp. 0341-806122  
Fax. 0341-806133

**MALANG - BUNUL**

Jl. Tumenggung Suryo No. 35 M Malang  
Telp. 0341-478886  
Fax. 0341-482704

**MALANG - SINGOSARI**

Jl. Raya Singosari No. 55 RT. 3/I Malang  
Telp. 0341-454000  
Fax. 0341-452311

**JEMBER - TANJUNG**

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 5 Jember, Kaliwates  
Telp. 0331-483163  
Fax. 0331-483452

**BANYUWANGI - GENTENG**

Jl. Gajah Mada No. 158 A Genteng  
Telp. 0333-842780  
Fax. 0333-842779

**BONDOWOSO - BONDOWOSO**

Jl. Panglima Sudirman No.68 Kec. Bondowoso  
Kab. Bondowoso  
(Telp) 0332-428288  
Fax. 0332-428287

**JEMBER - RAMBIPUJI**

Jl. Gajah Mada No. 89 Ds. Rambipuji, Jember  
Telp. 0331-713543  
Fax. 0331-712927

**JEMBER - AMBULU**

Jl. A. Yani No. 6 Ambulu Jember  
Telp. 0336-884773  
Fax. 0336-882461

**PONTIANAK - DAHLIA**

Jl. Hasanuddin No. 115 Sei Jawi Pontianak  
Barat  
Telp. 0561-773302/0561-773279  
Fax. 0561-773302

**PONTIANAK - FLAMBOYAN**

Jl. Imam Bonjol No 20 B Pontianak - Kalbar  
Telp. 0561-765490/762944  
Fax. 0561-762944

**PONTIANAK - KEMUNING**

Jl. Prof. M. Yamin No. 27 Pontianak Kota -  
Kalimantan Barat 73121  
Telp. 0561-6588231/6588232  
Fax. 0561-6588232

**SINGKAWANG - KURAU**

Jl. Bawal No. 8 Kodya Singkawang Kalimantan  
Barat (depan toko mas Eropa)  
Telp. 0562-632344/632344  
Fax. 0562-639442

**SINTANG - SINTANG**

Jl. Kol. Sugiono No. 58 Kab. Sintang Kalimantan  
Barat (sebelah Win-win ponsel/dealer KTM) Telp.  
0565-24638/24716  
Fax. 0565-24716

**SAMARINDA - SEGIRI**

Jl. Dr. Sutomo No. 10 Kel. Sidodadi  
Kec. Samarinda ulu 75123  
Telp. 0541-201072/201074  
Fax. 0541-201074

**SAMARINDA - PAGI**

Komplek Citra Niaga Blok B3, Samarinda  
Telp. 0541-734206  
Fax. 0541-201316

**SAMARINDA - LOA JANAN**

Jl. Cipto Mangunkusumo gang Karya RT. 25  
Kel. Loa Janan Ilir Kec. Samarinda Seberang  
Telp. 0541-266830/265630  
Fax. 0541-265630

**KUTAI KARTANEGARA - TANGGA  
ARUNG**

Jl. Maduningrat no. 10 Kel. Melayu Kec.  
Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara  
Telp. 0541-665405/665757  
Fax. 0541-665757

**BALIKPAPAN - KANDILO**

Jl. Basuki Rahmat/Sanusu G15 RT.08/01 No. 65  
Tanah Grogot  
Telp. 0543-21795/24370  
Fax. 0543-21795

**BANJARMASIN- MAHABBAH**

Jl. A. Yani KM. 40,5 No. 6A. RT. 5 RW. 2  
Kel. Keraton Kec. Martapura Kota  
Kab. Banjar 70611  
Telp. 0511-4723307  
Fax. 0511-4723378

**BANJARMASIN - ANTASARI**

Jl. Kol. Soegiono No. 1B Kel. Kelayan Luar  
Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin  
Telp. 0511-3256587  
Fax. 0511-3256581

**BANJARMASIN - MALABAR BANJARMASIN**

Jl. Hasanuddin HM No. 38 Kel. Kertak Baru Hilir  
Kota Banjarmasin  
Telp. 0511-3365929  
Fax. 0511-3365927

**BANJARMASIN - BARU**

Jl. Ps. Baru No. 48 RT. 41 Kel. Kertak Baru Hilir  
Kota Banjarmasin  
Telp. 0511-3360050  
Fax. 0511-3360049

**HULU SUNGAI UTARA - INDUK AMUNTAI**

Jl. Norman Umar RT. 07 Kel. Kebun Sari  
Kec. Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara  
Amuntai  
Telp. 0527-62465  
Fax. 0527-62663

**MANADO - BERSEHATI**

Jl. Sisingamangaraja Kompleks Ruko Eks PSR  
Kambing Kav 34 Calaca, Wenang Manado  
Telp. 0431-878813  
Fax. 0431-850015

**MANADO - PINASUNGKULAN  
KAROMBASAN**

Jl. Toulour Kompleks Pasar Pinasungkulan,  
Karombasan Utara Kec. Wanea Manado  
Telp. 0431-827802  
Fax. 0431-827854

**BITUNG - WINENET / PATETEN BITUNG**

Jl. Samuel Languyu Kompleks Ruko Pateten No.  
A-6, Pateten Dua, Aertembaga Bitung  
Telp. 0438-34307  
Fax. 0438-32187

**KOTAMUBAGU**

Jl. Terminal Ruko Srikandi Dua No. B7 Kel.  
Gogagoman, Kec. Kotamobagu Barat  
Telp. 0434-22070  
Fax. 0434-21929

**TOMOHON - TOMOHON**

Kompleks Pasar Beriman Lingk. VI Kel. Paslaten I  
Kec. Tomohon Timur  
Telp. 0431-354294  
Fax. 0431 - 354293

**GORONTALO - SENTRAL LIMBOTO**

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 560 A, Kel. Kayubulan  
Kec. Limboto, Kabupaten Gorontalo  
Telp. 0435-881523  
Fax. 0435-881532

**GORONTALO - SENTRAL GORONTALO**

Jl. Sam Ratulangi No. 33, Kel. Limba U II, Kec.  
Kota Selatan, Kota Gorontalo  
Telp. 0435-825899  
Fax. 0435-825799

**GORONTALO - SATYA PRAJA GORONTALO**

Jl. K.H. Agus Salim No. 12, Kel. Limba B  
Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo  
Telp. 0435-831580  
Fax. 0435-824020

**PUHOWATO - MARISA**

Jl. Batupasang No. 57 Dusun Teratai Kel. Marisa  
Utara, Kec. Marisa, Pohuwato  
Telp. 0443-210727  
Fax. 0443-210728

**GORONTALO - PAGUYAMAN**

Jl. Rajawali Dusun IV (Pasar Monggolito)  
Kel. Sidomulyo, Boliyohuto, Gorontalo  
Telp. 0435-870011

**PALU - MASOMBA**

Jl. Tanjung Dako No. 53, Tatura Palu Selatan  
Palu  
Telp. 0451-423422  
Fax. 0451-423528

**PALU - MANONDA**

Jl. V.R. Supratman No. 20 Palu Barat - Palu  
Telp. 0451-462749  
Fax. 0451-462270

**BANGGAI - SIMPONG LUWUK**

Jl. Buru No. 16 C Simpong Luwuk Palu  
Telp. 0461-22151  
Fax. 0461-22151

**PARIGI MOUTONG - SENTRAL TOLAI**

Jl. Hasanuddin trans Sulawesi 9  
Ruko depan pintu pasar Sentral Tolai  
Telp. 0450-26062  
Fax. 0450-26061

**TOJO UNA UNA - AMPANA TOJO UNA  
UNA**

Jl. Yos Sudarso No. 19 Ampana, Palu  
Telp. 0464-22197  
Fax. 0464-22275

**MAKASSAR - MAKASSAR MALL**

Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 161 B 9  
Kel. Pattuang Kec. Wajo Makassar  
Telp. 0411-335308/335306  
Fax. 0411-335306

**MAKASSAR - DAYA**

Komp. Pasar Niaga Daya Ruko RF 4 Blok B  
No. 24 Makasar, Sulsel  
Telp. 0411-514102/514620  
Fax. 0411-514620

**PARE-PARE - PAREPARE**

Jl. Lasinrang No. 262, Pare-pare, Sulsel  
Telp. 0421-28578/28579  
Fax. 0421-28579

**GOWA - SUNGGUMINASA**

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 202  
Sungguminasa, Sulsel  
Telp. 0411-860987/860949  
Fax. 0411-860949

**WAJO - SENKANG**

Jl. Bau Mahmud No. 14, Kel. Teddaopu  
Kec. Tempe, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan  
Telp. 0485-323479/323658  
Fax. 0411-323658

**DENPASAR - BADUNG**

Jl. Gunung Agung No. 105 Denpasar, Bali  
Telp. 0361-420818  
Fax. 0361-420004

**SINGARAJA - SINGARAJA**

Jl. Ahmad Yani No. 86 Kec. Buleleng  
Kab. Buleleng - Bali  
Telp. 0362-21517  
Fax. 0362-26591

**GIANYAR - SUKAWATI**

Jl. Cimenggaon No. 7 Kel. Sukawati  
Kab. Gianyar - Bali  
Telp. 0361-290264  
Fax. 0361-299716

**KARANGASEM - KARANGASEM**

Jl. Ahmad Yani Subagan Kel. Karangasem  
Kab. Karangasem - Bali  
Telp. 0363-22177  
Fax. 0363-22155

**DENPASAR - KRENENG**

Jl. Kamboja No. 6, Plaza Pos Kamboja  
Denpasar - Bali  
Telp. 0361-262404  
Fax. 0361-262492

**LOMBOK TENGAH - PRAYA**

Jl. Pahlawan Komplek Pasar Renteng  
Praya (Sebelah Astra Motor)  
Telp. 0370-655545  
Fax. 0370-655545

**SUMBAWA - ALAS**

Jl. Niaga Desa Kalimango KC Alas  
Sumbawa  
Telp. 0372-91411  
Fax. 0372-91418

**MATARAM - AMPENAN**

Jl. Saleh Sungkar 3E Mataram  
Telp. 0370-647556  
Fax. 0370-637227

**LOMBOK TENGAH - SWETA**

Jl. Sandubaya No. 30 Komplek Pertokoan Sweta  
Trade Center, Bertais Sweta  
Telp. 0370-670008  
Fax. 0370-670008

**MATARAM - CAKRANEGARA**

Jl. Umar Maya No. 43 Cakranegara  
Telp. 0370-637656/637664  
Fax. 0370-624431



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)

LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010



**PT BANK MEGA SYARIAH  
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)  
LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca .....	1 – 4
Laporan Laba Rugi .....	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7
Laporan Arus Kas .....	8 – 9
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat .....	11
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan .....	12
Catatan atas Laporan Keuangan .....	13 – 66



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No. KNT&R – 0201/12**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BANK MEGA SYARIAH (d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Mega Syariah (Bank) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana zakat dan qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 36, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



Drs. Ruchjat Kosasih, **MM.**, CPA.  
Izin Akuntan Publik No.AP. 0271

16 April 2012



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**NERACA**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b><u>ASET</u></b>			
<b>KAS</b>	2, 3	95.545.103	135.190.105
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2, 4	725.437.151	670.312.745
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2, 5, 32		
Pihak ketiga		10.299.381	10.726.287
Pihak berelasi		7.484.250	14.865.193
		<hr/>	<hr/>
Penyisihan kerugian		17.783.631 (379.599)	25.591.480 (257.913)
Bersih		<hr/>	<hr/>
		17.404.032	25.333.567
<b>EFEK-EFEK</b>	2, 6		
Penyisihan kerugian		537.347.250 (820.000)	532.000.000 (820.000)
Bersih		<hr/>	<hr/>
		536.527.250	531.180.000
<b>PIUTANG MURABAHAH -</b> setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 1.392.749.468 pada tahun 2011 dan Rp 1.306.314.579 pada tahun 2010	2, 7, 32		
Pihak ketiga		3.400.269.834	2.931.718.041
Pihak berelasi		14.590.313	6.037.733
		<hr/>	<hr/>
Penyisihan kerugian		3.414.860.147 (76.863.007)	2.937.755.774 (62.440.941)
Bersih		<hr/>	<hr/>
		3.337.997.140	2.875.314.833
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>	2, 8		
Pihak ketiga		1.156.479	3.756.070
Penyisihan kerugian		(853)	(894.214)
Bersih		<hr/>	<hr/>
		1.155.626	2.861.856

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)**

**ASET (lanjutan)**

	<b>Catatan</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>	2, 9		
Pihak ketiga		71.384.175	145.882.007
Penyisihan kerugian		(4.426.122)	(8.490.715)
Bersih		66.958.053	137.391.292
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2, 10		
Pihak ketiga		607.396.041	66.782.722
Penyisihan kerugian		(3.519.483)	(412.470)
Bersih		603.876.558	66.370.252
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2, 19	5.334.325	3.904.848
<b>ASET TETAP</b>	2, 11		
Biaya perolehan		132.283.237	123.909.646
Akumulasi penyusutan		(70.345.763)	(55.191.384)
Nilai buku		61.937.474	68.718.262
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2, 12, 19	112.489.353	121.152.492
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.564.662.066</b>	<b>4.637.730.250</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b><u>KEWAJIBAN,</u></b>			
<b><u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u></b>			
<b><u>DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	2,13	6.574.113	2.252.113
<b>SIMPANAN</b>			
Giro wadiah	2,14,32		
Pihak ketiga		856.633.076	268.918.034
Pihak berelasi		182.549.418	43.322.667
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Giro		1.039.182.494	312.240.701
Tabungan wadiah	2,15,32		
Pihak ketiga		581.317.035	870.033.348
Pihak berelasi		3.304.659	547.106
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Tabungan		584.621.694	870.580.454
<b>Jumlah Simpanan</b>		1.623.804.188	1.182.821.155
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2,16		
Pihak ketiga		-	6.440.813
<b>KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN</b>	2,17		
Pihak ketiga		100.000.211	150.000.211
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2,18	6.036.013	7.623.914
<b>HUTANG PAJAK</b>	2,19	13.321.384	6.408.823
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	2,20,30	69.532.688	42.249.471
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<hr/>	<hr/>
		1.819.268.598	1.397.796.500

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 Dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b><u>KEWAJIBAN,</u></b>			
<b><u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u></b>			
<b><u>DAN EKUITAS (lanjutan)</u></b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Syirkah Temporer dari bukan bank			
Deposito mudharabah	2, 21, 32		
Pihak ketiga		2.800.564.436	2.243.074.884
Pihak berelasi		144.663.000	210.987.347
		<hr/>	<hr/>
		2.945.227.436	2.454.062.231
Tabungan mudharabah	2, 21, 32		
Pihak ketiga		364.283.052	403.481.654
Pihak berelasi		241.484	615.030
		<hr/>	<hr/>
		364.524.536	404.096.684
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Dana Syirkah Temporer		3.309.751.973	2.858.158.915
		<hr/>	<hr/>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham- nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 1.200.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 318.864.000 saham pada tahun 2011 dan 2010			
	22	318.864.000	318.864.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23	74.179	19.989
Belum ditentukan penggunaannya		116.703.316	62.890.846
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Ekuitas		<b>435.641.495</b>	<b>381.774.835</b>
		<hr/>	<hr/>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>5.564.662.066</b>	<b>4.637.730.250</b>
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	2, 24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin murabahah		779.851.511	786.941.214
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil musyarakah		15.256.242	24.903.644
Pendapatan bagi hasil mudharabah		24.534	793.266
Pendapatan dari ijarah - bersih		47.150	42.700
Pendapatan usaha utama lainnya		94.721.428	80.770.255
<b>JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>		<b>889.900.865</b>	<b>893.451.079</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2, 25	<b>(159.476.372)</b>	<b>(185.708.888)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>730.424.493</b>	<b>707.742.191</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	2, 26	<b>92.705.609</b>	<b>78.046.009</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Kepegawaian		305.364.248	283.032.565
Penyisihan kerugian aset produktif	2, 28	177.628.945	134.260.405
Umum dan administrasi	2, 27	123.889.711	130.315.620
Bonus wadiah		91.101.506	100.363.568
Lain-lain		49.451.705	50.240.065
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>747.436.115</b>	<b>698.212.224</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>75.693.986</b>	<b>87.575.976</b>
<b>BEBAN NON USAHA - BERSIH</b>		<b>(1.789.314)</b>	<b>(1.060.695)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN ZAKAT DAN PAJAK</b>		73.904.672	86.515.281
<b>ZAKAT</b>		(1.847.617)	(2.162.882)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		72.057.055	84.352.399
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2, 19	(19.619.872)	(23.331.108)
Tangguhan		1.429.477	1.832.899
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - bersih		(18.190.395)	(21.498.209)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>53.866.660</b>	<b>62.854.190</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Saldo Laba**

	Catatan	Modal Saham			Jumlah Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor penuh	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>	22	<b>150.059.655</b>	<b>19.899</b>	<b>168.841.001</b>	<b>318.920.645</b>
Konversi laba ditahan (dividen saham)	22	168.804.345	-	(168.804.345)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	62.854.190	62.854.190
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>318.864.000</b>	<b>19.899</b>	<b>62.890.846</b>	<b>381.774.835</b>
Pembentukan cadangan umum	23	-	54.190	(54.190)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	53.866.660	<b>53.866.660</b>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>318.864.000</b>	<b>74.179</b>	<b>116.703.316</b>	<b>435.641.495</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	889.900.865	893.451.079
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(159.476.372)	(185.708.888)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	49.802.413	44.555.968
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	(14.756.485)	(48.422.875)
Pembayaran beban kepegawaian	(305.562.495)	(283.169.548)
Pembayaran beban operasional lainnya	(264.053.643)	(299.615.118)
Pembayaran pajak penghasilan	(13.639.383)	(32.048.042)
Penerimaan pendapatan non-operasional	594.619.462	558.188.611
Pembayaran beban non-operasional	(596.408.776)	(559.249.307)
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	180.425.584	87.981.880
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Piutang murabahah	(563.539.262)	(66.908.262)
Pinjaman qardh	(540.613.319)	56.171.732
Pembiayaan mudharabah	2.599.591	7.584.367
Pembiayaan musyarakah	74.497.832	44.567.719
Aset lain-lain	7.866.836	2.877.816
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :		
Kewajiban segera	4.322.000	-
Simpanan	440.983.033	186.041.774
Simpanan dari bank lain	(6.440.813)	2.746.731
Kewajiban kepada bank lain	(50.000.000)	96.000.000
Bagi hasil yang belum dibagikan	(1.587.901)	(1.883.160)
Hutang pajak	932.073	(2.629.515)
Kewajiban lain-lain	20.498.185	13.760.011
Dana syirkah temporer:		
Deposito mudharabah	491.165.205	(481.616.643)
Tabungan mudharabah	(39.572.148)	389.183.279
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>21.536.896</b>	<b>333.877.729</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	6	(5.347.250)	-
Perolehan aset tetap	11	(8.518.091)	(23.792.779)
Hasil penjualan aset tetap	11	-	2.793.012
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(13.865.341)</b>	<b>(20.999.767)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		7.671.556	312.877.962
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
		831.094.330	518.216.368
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	2,3,4,5	<b>838.765.886</b>	<b>831.094.330</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas	2,3	95.545.103	135.190.105
Giro pada Bank Indonesia	2,4	725.437.151	670.312.745
Giro pada bank lain	2,5	17.783.631	25.591.480
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>838.765.886</b>	<b>831.094.330</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas			
Penambahan modal berasal dari dividen saham	22	-	168.804.345

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA</b>	<b>2,24</b>	<b>889.900.865</b>	<b>893.451.079</b>
<b>Pengurang</b>			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Surat berharga		21.318.324	21.290.115
Pendapatan margin murabahah		6.294.068	4.823.938
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan musyarakah		170.102	1.095.276
Pembiayaan mudharabah		37	11.875
<b>Jumlah pengurang</b>		<b>27.782.531</b>	<b>27.221.204</b>
<b>Penambah:</b>			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		21.290.115	151.072.875
Penerimaan pelunasan piutang: Marjin murabahah		4.823.938	7.983.424
<b>Jumlah penambah</b>		<b>26.114.053</b>	<b>159.056.299</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>		<b>888.232.387</b>	<b>1.025.286.173</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank			
		728.756.015	839.577.286
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	24	153.440.359	178.084.974
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	24	6.036.013	7.623.914

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Sumber dana zakat</b>		
Zakat dari dalam Bank	1.847.620	2.162.901
<b>Penggunaan dana zakat:</b>		
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah	500.000	275.000
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	500.000	270.000
Lembaga amil zakat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	137.000	75.000
Pos keadilan peduli umat	100.000	100.000
Badan amil zakat nasional	50.000	1.015.000
Lembaga zakat DPP LDII	15.000	150.000
Rumah zakat Indonesia	15.000	147.000
Yayasan Daarul Qur'an (PPPA)	15.000	50.000
Dompot dhuafa	15.000	25.000
Lembaga amil zakat Persatuan Islam	15.000	25.000
Yayasan Daarut Tauhid	15.000	20.000
Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar qq Lembaga Amil Zakat Al Azhar	15.000	-
Lainnya	775.000	-
<b>Jumlah penggunaan dana zakat</b>	<b>2.167.000</b>	<b>2.152.000</b>
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(319.380)	10.901
<b>Saldo awal dana zakat</b>	<b>2.167.492</b>	<b>2.156.591</b>
<b>Saldo akhir dana zakat</b>	<b>1.848.112</b>	<b>2.167.492</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDHUL HASAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>SUMBER DANA QARDH</b>		
Pendapatan non halal	77.000	185.256
Denda	1.096	16.177
Lainnya	14.749	-
Jumlah sumber dana	92.845	201.433
<b>PENGGUNAAN DANA QARDH</b>	<b>203.000</b>	<b>628.247</b>
Penurunan sumber atas penggunaan	(110.155)	(426.814)
<b>SUMBER DANA QARDH PADA AWAL TAHUN</b>	<b>147.272</b>	<b>574.086</b>
<b>SUMBER DANA QARDH PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>37.117</b>	<b>147.272</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

PT Bank Mega Syariah (dahulu bernama PT Bank Syariah Mega Indonesia) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No.102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 - 4405.HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 28 September 1990, Tambahan No.3638/1990. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah dilakukan perubahan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008 dan terakhir diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang perubahan nama Bank, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45317.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 yang keseluruhannya dibuat dihadapan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., di Jakarta.

Bank Tugu memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank yang terakhir, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Jakarta dengan 393 kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Bogor, Tasikmalaya, Banten, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Tegal, Jember, Solo, Surabaya, Kediri, Denpasar, Mataram, NAD, Lhokseumawe, Medan, Sibolga, Palembang, Jambi, Lampung, Padang, Pekanbaru, Manado, Pontianak, Makasar, Samarinda, Balikpapan, Palu dan Banjarmasin.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Bank Mega Syariah Tanggal 25 Mei 2011 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Notaris No. 82 oleh Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

---

2011	2010
Komisaris Utama : Mar'ie Muhammad	Komisaris Utama : Mar'ie Muhammad
Komisaris : Ari Prabowo	Komisaris : Ari Prabowo
Komisaris : Deddy Kusdedi	Komisaris : Deddy Kusdedi

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Direksi

2011	2010
Direktur Utama : Beny Witjaksono	Direktur Utama : Beny Witjaksono
Direktur : Ani Murdiati	Direktur : Ani Murdiati
Direktur : Haryanto Budi Purnomo	Direktur : Haryanto Budi Purnomo
Direktur : Marjana	Direktur : Marjana
Direktur : Eko Sukapti	Direktur : Eko Sukapti

Dewan Pengawas Syariah

2011	2010
Ketua : K.H. Ma'ruf Amin	Ketua : K.H. Ma'ruf Amin
Anggota : DR. H.A. Satori Ismail	Anggota : DR. H.A. Satori Ismail
Anggota : Kanny Hidayat	Anggota : Kanny Hidayat

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tahun 2011 dan 2010 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2012.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", PSAK No.101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No.105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia pada bulan Juni tahun 2003 dan praktek-praktek perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan;
- (ix) Catatan atas laporan keuangan

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang menunjukkan perubahan (mutasi) investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun. Pada tahun 2004 sampai dengan 2011, Bank tidak memiliki pengelolaan investasi terikat.

Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardhul hasan pada tanggal tertentu.

Efektif tanggal 28 Februari 2007, Bank telah membuat laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan dimana dana tersebut disalurkan secara langsung.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Spot Reuters. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang definisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- i. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- ii. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- iii. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (i) atau (v);
- vii suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 32

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro Wadiah (*Titipan*), fasilitas simpanan Bank Indonesia yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka “*standing facilities*” syariah dengan prinsip wadiah.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

### **Giro pada Bank Indonesia**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 yang telah digantikan dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, dimana setiap Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

### **Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

### **Efek-efek**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sukuk dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada efek/surat berharga diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian efek-efek tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” sebagai berikut:

Dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada efek/surat-surat berharga.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Piutang Murabahah**

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Margin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

### **Pinjaman Qardh**

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

### **Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, efek-efek, piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penyisihan kerugian aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif :
  - Dalam perhatian khusus      5%
  - Kurang lancar                      15%
  - Diragukan                            50%
  - Macet                                    100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*, serta persediaan.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih (AYDA):

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Properti terbengkalai :

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun
- Kurang lancar, dimiliki 1-3 tahun
- Diragukan, dimiliki 3-5 tahun
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun

*Suspense Account* :

- Lancar, dimiliki hingga 6 bulan
- Macet, dimiliki lebih dari 6 bulan

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

**Aset Tetap**

Bank menerapkan PSAK No.16 (revisi 2007). "Aset Tetap". Bank memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadinya dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua asetnya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

### **Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi, disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kenaikan pada saat penjualan agunan.

### **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Kewajiban Segera**

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

### **Simpanan**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

### **Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

### **Kewajiban kepada Bank Lain**

Kewajiban kepada bank lain adalah dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, kewajiban kepada bank lain dalam rangka perdagangan dan lain-lain dengan kewajiban membayar kembali dalam jangka pendek sesuai persyaratan dalam akad.

### **Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer yang merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah Bank, dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari deposito mudharabah dan tabungan mudharabah.

Deposito berjangka dan tabungan dengan akad mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemilik dana (*Shahibul maal*) dengan Bank sebagai mudharib. Deposito berjangka dan tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

### **Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan marjin jual beli (*murabahah*) dan sewa (*ijarah*) diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)**

Pendapatan dari transaksi jual beli (*murabahah*) dan sewa (*ijarah*) diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi jual beli (*murabahah*) berpedoman pada surat Bank Indonesia No. 9/634/DPbs tanggal 20 April 2007. Pendapatan transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

### **Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

### **Pengakuan Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

### **Kewajiban Imbalan Paska Kerja**

Biaya atas penyediaan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus di amortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi lain("ISAK")**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi lain("ISAK") (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 109, Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
- PSAK 110, Akuntansi Sukuk
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa standar dan interpretasi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan karena transaksi syariah diatur tersendiri melalui standar akuntansi syariah.

**Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan mengharuskan manajemen Bank untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, realisasi di masa mendatang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**3. KAS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kas	93.141.953	131.286.455
Kas ATM	2.403.150	2.503,650
Kas dalam perjalanan	-	1.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>95.545.103</b>	<b>135.190.105</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	482.000.000	475.000.000
Giro Wadiah:		
Rupiah	243.255.801	195.132.545
Dolar AS		
\$ 20,000 pada tahun 2011		
dan \$ 20,000 pada tahun 2010	181.350	180.200
<b>Jumlah</b>	<b>725.437.151</b>	<b>670.312.745</b>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Peraturan tersebut berlaku surut sejak tanggal 13 Oktober 2008. GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 5,26% dan 5,21% telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.852.034	4.110.266
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	874.395	5.259.475
Dolar AS		
Standard Chartered Bank– \$ 313,280.09 pada tahun 2011 dan \$ 5,572.22 pada tahun 2010	2.840.667	50.205
Bank Central Asia Tbk - \$ 301,327.29 pada tahun 2011 dan \$ 144,987.75 pada tahun 2010	2.732.285	1.306.340
Pihak berelasi:		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	7.280.218	11.680.290
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk – \$ 22,501.47 pada tahun 2011 dan \$ 353,485.47 pada tahun 2010	204.032	3.184.904
Jumlah	17.783.631	25.591.480
Penyisihan kerugian	(379.599)	(257.913)
<b>Jumlah- bersih</b>	<b>17.404.032</b>	<b>25.333.567</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	257.913	356.899
Penyisihan selama tahun berjalan	172.288	597.602
Pembalikan selama tahun berjalan	(50.602)	(696.588)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>379.599</b>	<b>257.913</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional sebesar Rp 77.000 pada tahun 2011 dan Rp 185.256 pada tahun 2010 dicatat sebagai dana titipan sosial (*Qardhul Hasan*) (Catatan 20).

**6. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan Jenis**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sukuk ijarah	537.347.250	531.000.000
Reksadana Syariah	-	1.000.000
Jumlah	537.347.250	532.000.000
Penyisihan kerugian	(820.000)	(820.000)
<b>Bersih</b>	<b>536.527.250</b>	<b>531.180.000</b>

**b. Berdasarkan Penerbit**

	<b>2011</b>		<b>2010</b>	
	<b>Peringkat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga Syariah Negara		456.347.250		450.000.000
PT Indosat Tbk	idAA+(sy)	35.000.000	idAA+(sy)	35.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	idA(sy)	20.000.000	idA(sy)	20.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		20.000.000	idBBB+(sy)	20.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA-(sy)	5.000.000	idA-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	idAA+(sy)	1.000.000	idAA-(sy)	1.000.000
Reksadana Mega Dana Obligasi Syariah	-	-	-	1.000.000
Jumlah		537.347.250		532.000.000
Penyisihan kerugian		(820.000)		(820.000)
<b>Bersih</b>		<b>536.527.250</b>		<b>531.180.000</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, sukuk ijarah dan reksadana syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Jatuh tempo sukuk ijarah PT Indosat Tbk, PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk masing-masing pada tahun 2014, 2012, 2017, 2018, 2013. Sukuk ijarah Negara terdiri dari SR 001 dan 002 masing-masing sebesar Rp 265.000.000 dan Rp 185.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018.

Imbalan sukuk ijarah berkisar antara setara 10,20% sampai dengan 14,10% pada tahun 2011 dan setara 10,20% sampai dengan 13,69% pada tahun 2010.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	820.000	820.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>820.000</b>	<b>820.000</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG MURABAHAH**

**1) Berdasarkan Jenis piutang**

2011						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	402.544.795	63.388.130	6.869.698	298.703	782.786	473.884.112
Investasi	325.382.143	6.511.880	4.841.520	1.088.713	705.176	338.529.432
Modal kerja	2.290.230.201	212.776.891	61.038.966	34.711.628	3.688.917	2.602.446.603
Jumlah	3.018.157.139	282.676.901	72.750.184	36.099.044	5.176.879	3.414.860.147
Penyisihan kerugian	(30.170.883)	(14.193.633)	(10.666.110)	(17.996.627)	(3.835.754)	(76.863.007)
<b>Bersih</b>	<b>2.987.986.256</b>	<b>268.483.268</b>	<b>62.084.074</b>	<b>18.102.417</b>	<b>1.341.125</b>	<b>3.337.997.140</b>
2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	403.059.555	51.069.044	5.765.379	4.719.302	2.051.360	466.664.640
Investasi	58.381.544	1.967.078	9.176	1.628.733	482.369	62.468.900
Modal kerja	2.163.266.749	174.157.741	45.669.949	21.371.942	4.155.853	2.408.622.234
Jumlah	2.642.707.848	227.193.863	51.444.504	27.719.977	6.689.582	2.937.755.774
Penyisihan kerugian	(26.304.227)	(11.164.203)	(7.667.240)	(12.748.244)	(4.577.027)	(62.440.941)
<b>Bersih</b>	<b>2.598.403.621</b>	<b>216.029.660</b>	<b>43.777.264</b>	<b>14.971.733</b>	<b>2.132.555</b>	<b>2.875.314.833</b>

**2) Berdasarkan sektor ekonomi**

2011						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha	142.521.339	13.064.043	4.027.966	3.119.780	486.878	163.220.006
Perdagangan, restoran dan hotel	2.824.501.865	260.697.940	67.250.667	32.477.664	3.907.215	3.188.835.351
Lain-lain	51.133.935	8.914.918	1.471.551	501.600	782.786	62.804.790
Jumlah	3.018.157.139	282.676.901	72.750.184	36.099.044	5.176.879	3.414.860.147
Penyisihan kerugian	(30.170.883)	(14.193.633)	(10.666.110)	(17.996.627)	(3.835.754)	(76.863.007)
<b>Bersih</b>	<b>2.987.986.256</b>	<b>268.483.268</b>	<b>62.084.074</b>	<b>18.102.417</b>	<b>1.341.125</b>	<b>3.337.997.140</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**2) Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	180.520.142	19.176.750	3.853.357	3.140.428	1.491.248	208.181.925
Lain-lain	2.258.053.634	193.292.988	43.542.223	19.869.473	3.146.975	2.517.905.293
	186.134.072	14.724.125	4.048.924	4.710.075	2.051.360	211.668.556
<b>Jumlah</b>	<b>2.624.707.848</b>	<b>227.193.863</b>	<b>51.444.504</b>	<b>27.719.976</b>	<b>6.689.583</b>	<b>2.973.755.774</b>
Penyisihan kerugian	(26.304.227)	(11.164.203)	(7.667.240)	(12.748.244)	(4.557.027)	(62.440.941)
<b>Bersih</b>	<b>2.598.403.621</b>	<b>216.029.660</b>	<b>43.777.264</b>	<b>14.971.732</b>	<b>2.132.556</b>	<b>2.875.314.833</b>

**3) Jangka waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	2011	2010
Kurang dari 1 tahun	60.504.118	302.609.442
1 – 2 tahun	475.859.715	634.274.252
2 – 5 tahun	2.125.065.747	1.875.769.585
Lebih dari 5 tahun	753.430.567	125.102.495
<b>Jumlah</b>	<b>3.414.860.147</b>	<b>2.937.755.774</b>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	2011	2010
Kurang dari 1 tahun	276.000.539	2.190.831.690
1 – 2 tahun	815.514.159	51.392.490
2 – 5 tahun	2.243.883.219	540.704.136
Lebih dari 5 tahun	79.462.230	154.827.458
<b>Jumlah</b>	<b>3.414.860.147</b>	<b>2.937.755.774</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang murabahah kepada pihak berelasi yaitu direksi dan karyawan sebesar Rp 14.590.313 dan Rp 6.037.733. Piutang tersebut merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun dengan margin setara 9,50% sampai dengan 15,50% yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 32).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

- b. Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 990.976 dan Rp 1.636.606.
- c. Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah adalah setara 36,29% pada tahun 2011 dan setara 27,62% pada tahun 2010.
- d. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	62.440.941	47.040.899
Penyisihan selama tahun berjalan	157.179.676	97.782.291
Pemulihan selama tahun berjalan	19.218.225	22.004.125
Pembalikan selama tahun berjalan	(29.188.530)	(58.216.517)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(132.787.305)	(46.169.857)
<b>Jumlah</b>	<b>76.863.007</b>	<b>62.440.941</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- e. Pada tahun 2011 dan 2010, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 132.787.305 dan Rp 46.169.857 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp 19.218.225 dan Rp 22.004.125.

- f. Rasio piutang murabahah bermasalah adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang lancar	2,13%	1,75%
Diragukan	1,06%	0,94%
Macet	0,15%	0,23%
<b>Jumlah</b>	<b>3,34%</b>	<b>2,92%</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**1) Jenis pembiayaan mudharabah**

		2011				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	30.160	-	-	-	1.126.319	1.156.479
Jumlah	30.160	-	-	-	1.126.319	1.156.479
Penyisihan kerugian	(853)	-	-	-	-	(853)
<b>Bersih</b>	<b>29.307</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.126.319</b>	<b>1.155.626</b>

		2010				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Jumlah	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Penyisihan kerugian	(30.018)	-	-	-	(864.196)	(894.214)
<b>Bersih</b>	<b>679.502</b>	<b>41.480</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.140.874</b>	<b>2.861.856</b>

**2) Berdasarkan sektor ekonomi**

		2011				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	-	-	1.126.319	1.126.319
Lain-lain	30.160	-	-	-	-	30.160
Jumlah	30.160	-	-	-	1.126.319	1.156.479
Penyisihan kerugian	(853)	-	-	-	-	(853)
<b>Bersih</b>	<b>29.307</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.126.319</b>	<b>1.155.626</b>

		2010				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	407.006	41.480	-	-	1.651.899	2.100.385
Lain-lain	302.514	-	-	-	580.171	882.685
Jumlah	709.520	41.480	-	-	3.005.070	3.756.070
Penyisihan kerugian	(30.018)	-	-	-	(864.196)	(894.214)
<b>Bersih</b>	<b>679.502</b>	<b>41.480</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.140.874</b>	<b>2.861.856</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**3) Jangka waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang dari 1 tahun	1.126.319	3.674.312
1 – 2 tahun	30.160	81.758
<b>Jumlah</b>	<b>1.156.479</b>	<b>3.756.070</b>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang dari 1 tahun	1.156.479	3.642.929
1 – 2 tahun	-	113.141
<b>Jumlah</b>	<b>1.156.479</b>	<b>3.756.070</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah:

- a. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun pembiayaan mudharabah adalah setara 10,02% sampai dengan 22,00% pada tahun 2011 dan setara 10,02% sampai dengan 24,00% pada tahun 2010.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	894.214	1.141.202
Penyisihan selama tahun berjalan	540.341	467.344
Pemulihan selama tahun berjalan	84.415	388.449
Pembalikan selama tahun berjalan	(887.039)	(772.574)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(631.078)	(330.207)
<b>Jumlah</b>	<b>853</b>	<b>894.214</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

- c. Pada tahun 2011 dan 2010, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah sebesar Rp 631.078 dan Rp 330.207 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukuan pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp 84.415 dan Rp 388.449 pada tahun 2010.

- d. Rasio pembiayaan mudharabah bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	97,39%	80,01%
<b>Jumlah</b>	<b>97,39%</b>	<b>80,01%</b>

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**1) Jenis pembiayaan musyarakah**

	<b>2011</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
Investasi	26.024.452	-	-	-	-	26.024.452
Modal kerja	31.530.030	6.059.474	599.902	672.714	6.497.603	45.359.723
<b>Jumlah</b>	<b>57.554.482</b>	<b>6.059.474</b>	<b>599.902</b>	<b>672.714</b>	<b>6.497.603</b>	<b>71.384.175</b>
Penyisihan kerugian	(479.004)	(295.315)	(75.867)	(336.357)	(3.239.579)	(4.426.122)
<b>Bersih</b>	<b>57.075.478</b>	<b>5.764.159</b>	<b>524.035</b>	<b>336.357</b>	<b>3.258.024</b>	<b>66.958.053</b>

	<b>2010</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
Investasi	31.956.443	-	-	-	-	31.956.443
Modal kerja	91.546.741	8.096.207	1.097.028	1.909.993	11.275.595	113.925.564
<b>Jumlah</b>	<b>123.503.184</b>	<b>8.096.207</b>	<b>1.097.028</b>	<b>1.909.993</b>	<b>11.275.595</b>	<b>145.882.007</b>
Penyisihan kerugian	(1.195.205)	(397.653)	(144.171)	(877.418)	(5.876.268)	(8.490.715)
<b>Bersih</b>	<b>122.307.979</b>	<b>7.698.554</b>	<b>952.857</b>	<b>1.032.575</b>	<b>5.399.327</b>	<b>137.391.292</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**2) Berdasarkan sektor ekonomi**

2011						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	20.990.531	1.362.717	-	308.671	5.272.977	27.934.896
Lain-lain	35.854.762 709.189	4.696.757 -	599.902 -	364.043 -	1.224.626 -	42.740.090 709.189
<b>Jumlah</b>	<b>57.554.482</b>	<b>6.059.474</b>	<b>599.902</b>	<b>672.714</b>	<b>6.497.603</b>	<b>71.384.175</b>
Penyisihan kerugian	(479.004)	(295.315)	(75.867)	(336.357)	(3.239.579)	(4.426.122)
<b>Bersih</b>	<b>57.075.478</b>	<b>5.764.159</b>	<b>524.035</b>	<b>336.357</b>	<b>3.258.024</b>	<b>66.958.053</b>

2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa usaha Perdagangan, restoran dan hotel	59.301.796	2.558.684	225.491	700.266	7.631.702	70.417.939
Lain-lain	49.766.779 14.434.609	5.537.523 -	871.538 -	1.209.726 -	3.643.893 -	61.029.459 14.434.609
<b>Jumlah</b>	<b>123.503.184</b>	<b>8.096.207</b>	<b>1.097.029</b>	<b>1.909.992</b>	<b>11.275.595</b>	<b>145.882.007</b>
Penyisihan kerugian	(1.195.205)	(397.653)	(144.171)	(877.418)	(5.876.268)	(8.490.715)
<b>Bersih</b>	<b>122.307.979</b>	<b>7.698.554</b>	<b>952.858</b>	<b>1.032.574</b>	<b>5.399.327</b>	<b>137.391.292</b>

**3) Jangka waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	2011	2010
Kurang dari 1 tahun	1.445.287	17.607.318
1 – 2 tahun	4.301.175	5.911.078
2 – 5 tahun	14.620.967	34.828.361
Lebih dari 5 tahun	51.016.746	87.535.250
<b>Jumlah</b>	<b>71.384.175</b>	<b>145.882.007</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang dari 1 tahun	17.056.979	119.495.513
1 – 2 tahun	10.793.843	10.064.781
2 – 5 tahun	39.963.562	8.976.492
Lebih dari 5 tahun	3.569.791	7.345.221
<b>Jumlah</b>	<b>71.384.175</b>	<b>145.882.007</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan musyarakah yang diberikan:

- a. Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah adalah setara 6,00% sampai dengan 59,00% pada tahun 2011 dan setara 13,14% sampai dengan 57,58% pada tahun 2010.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	8.490.715	6.335.711
Penyisihan selama tahun berjalan	8.010.112	18.478.000
Pemulihan selama tahun berjalan	1.781.337	8.596.465
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.317.904)	(20.226.269)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.538.138)	(4.693.192)
<b>Jumlah</b>	<b>4.426.122</b>	<b>8.490.715</b>

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- c. Pada tahun 2011 dan 2010, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 8.538.138 dan Rp 4.693.192 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp 1.781.337 dan Rp 8.596.465.
- d. Pada tahun 2011, Bank telah melakukan pembiayaan sindikasi secara *club deal*.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

e. Rasio pembiayaan musyarakah bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang lancar	0,84%	0,75%
Diragukan	0,94%	1,31%
Macet	9,11%	7,73%
<b>Jumlah</b>	<b>10,89%</b>	<b>9,79%</b>

**10. PINJAMAN QARDH**

**1) Jenis piutang qardh**

<b>2011</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Konsumsi Investasi	605.900.451	18.000	622.015	-	443.575	606.984.041
Modal kerja	227.000	-	185.000	-	-	412.000
<b>Jumlah</b>	<b>606.127.451</b>	<b>18.000</b>	<b>807.015</b>	<b>-</b>	<b>443.575</b>	<b>607.396.041</b>
Penyisihan kerugian	(3.458.133)	(900)	(60.450)	-	-	(3.519.483)
<b>Bersih</b>	<b>602.669.318</b>	<b>17.100</b>	<b>746.565</b>	<b>-</b>	<b>443.575</b>	<b>603.876.558</b>

<b>2010</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Konsumsi Investasi	59.062.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.682.772
Investasi	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	100.000	-	-	-	-	100.000
<b>Jumlah</b>	<b>59.162.594</b>	<b>-</b>	<b>206.741</b>	<b>899.727</b>	<b>6.513.660</b>	<b>66.782.722</b>
Penyisihan kerugian	(412.470)	-	-	-	-	(412.470)
<b>Bersih</b>	<b>58.750.124</b>	<b>-</b>	<b>206.741</b>	<b>899.727</b>	<b>6.513.660</b>	<b>66.370.252</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**2) Berdasarkan sektor ekonomi**

		2011				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	227.000	-	185.000	-	-	412.000
Lain-lain	605.900.451	18.000	622.015	-	443.575	606.984.041
<b>Jumlah</b>	<b>606.127.451</b>	<b>18.000</b>	<b>807.015</b>		<b>443.575</b>	<b>607.396.041</b>
Penyisihan kerugian	(3.458.133)	(900)	(60.450)	-	-	(3.519.483)
<b>Bersih</b>	<b>602.669.318</b>	<b>17.100</b>	<b>746.565</b>	-	<b>443.575</b>	<b>603.876.558</b>

		2010				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	100.000	-	-	-	-	100.000
Lain-lain	59.062.594	-	206.741	899.727	6.513.660	66.682.722
<b>Jumlah</b>	<b>59.162.594</b>	<b>-</b>	<b>206.741</b>	<b>899.727</b>	<b>6.513.660</b>	<b>66.782.722</b>
Penyisihan kerugian	(412.470)	-	-	-	-	(412.470)
<b>Bersih</b>	<b>58.750.124</b>	<b>-</b>	<b>206.741</b>	<b>899.727</b>	<b>6.513.660</b>	<b>66.370.252</b>

**3) Jangka waktu**

**1. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	2011	2010
1 tahun atau kurang	588.006.041	55.220.722
1 – 2 tahun	18.945.000	11.059.000
2 – 5 tahun	445.000	503.000
<b>Jumlah</b>	<b>607.396.041</b>	<b>66.782.722</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
1 tahun atau kurang	598.667.041	66.413.722
1 – 2 tahun	8.679.000	369.000
2 – 5 tahun	50.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>607.396.041</b>	<b>66.782.722</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh yang diberikan:

- a. Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	412.470	4.049
Penyisihan selama tahun berjalan	6.948.380	17.226.011
Pemulihan selama tahun berjalan	286.141	285.749
Pembalikan selama tahun berjalan	(733.129)	(482.303)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.394.379)	(16.621.036)
<b>Jumlah</b>	<b>3.519.483</b>	<b>412.470</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2011 dan 2010, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman qardh sebesar Rp 3.394.379 dan Rp 16.621.036 untuk pinjaman yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

Jumlah penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukuan pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp 286.141 dan Rp 285.749.

- c. Rasio pinjaman qardh bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang lancar	0,13%	0,31%
Diragukan	0%	1,35%
Macet	0,08%	9,75%
<b>Jumlah</b>	<b>0,21%</b>	<b>11,41%</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<b>2011</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	11.012.950	-	-	11.012.950
Bangunan	19.344.485	-	-	19.344.485
Instalasi bangunan	8.628.309	825.925	-	9.454.234
Peralatan kantor	32.776.471	2.272.925	-	35.049.396
Inventaris kantor	40.231.357	5.419.241	-	45.650.598
Kendaraan	11.916.074	-	144.500	11.771.574
Jumlah	123.909.646	8.518.091	144.500	132.283.237
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	3.303.261	672.141	-	3.975.402
Instalasi bangunan	3.125.587	940.171	-	4.065.758
Peralatan kantor	21.861.600	5.569.253	-	27.430.853
Inventaris kantor	19.232.081	6.375.795	-	25.607.876
Kendaraan	7.668.856	1.741.518	144.500	9.265.874
Jumlah	55.191.385	15.298.878	144.500	70.345.763
<b>Nilai Buku</b>	<b>68.718.261</b>			<b>61.937.474</b>

	<b>2010</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	11.012.950	-	-	11.012.950
Bangunan	13.442.820	5.901.665	-	19.344.485
Instalasi bangunan	11.170.206	141.932	2.683.829	8.628.310
Peralatan kantor	24.471.452	8.413.110	108.091	32.776.471
Inventaris kantor	32.475.294	7.966.072	210.010	40.231.356
Kendaraan	10.546.074	1.370.000	-	11.916.074
Jumlah	103.118.797	23.792.779	3.001.929	123.909.646
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	2.071.483	1.231.778	-	3.303.261
Instalasi bangunan	2.764.588	361.356	356	3.125.588
Peralatan kantor	14.890.974	6.986.991	16.366	21.861.599
Inventaris kantor	11.657.178	7.765.727	190.825	19.232.080
Kendaraan	5.956.051	1.714.176	1.370	7.668.856
Jumlah	37.340.274	18.060.028	208.917	55.191.384
<b>Nilai Buku</b>	<b>65.778.523</b>			<b>68.718.262</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional sebesar Rp 15.298.878 untuk tahun 2011 dan Rp 18.060.028 untuk tahun 2010 (Catatan 27).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak selama 3 tahun 3 bulan dan dapat diperpanjang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.044.985 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 39.784.512 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**12. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Biaya dibayar dimuka	33.897.342	39.977.458
Pendapatan yang masih harus diterima	27.782.531	27.221.204
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.773.509 pada tahun 2011 dan Rp 1.898.992 pada tahun 2010	18.802.296	27.348.495
Uang muka proyek Menara Mega Syariah	16.586.701	4.032.157
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai (Catatan 19)	4.639.598	4.639.598-
Uang muka - <i>Project Micro</i>	-	4.779.078
Uang muka - <i>Silverlake</i>	-	101.306
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	10.780.885	13.053.196
<b>Jumlah</b>	<b>112.489.353</b>	<b>121.152.492</b>

Saldo agunan yang diambil alih yang terdiri dari emas, tanah dan rumah , setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 18.802.296 dan Rp 27.348.495. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk agunan yang diambil alih di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Uang muka proyek Menara Mega Syariah merupakan pembangunan gedung kantor yang sedang dalam konstruksi berlokasi di Jalan H.R. Rasuna Said No.19 A, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Sementara izin mendirikan bangunan dalam proses, Bank telah memperoleh Ijin Pendahuluan Persiapan No. 05/IP Persiapan/XI/2010 tanggal 18 November 2010 dari Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Uang muka – *Project Micro* adalah untuk pembangunan proyek Mega Mitra Syariah (M2S) baik penyiapan infrastruktur maupun sumber daya manusia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	1.898.992	3.710.939
Penyisihan selama tahun berjalan	4.874.517	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.773.509</b>	<b>1.898.992</b>

**13. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri dari:

Tarik tunai transaksi ATM antar bank	4.625.803	1.392.356
luran jamsostek	1.873.670	782.352
Bagi hasil deposito jatuh tempo yang belum diambil oleh <i>shahibul maal</i>	74.640	77.405
<b>Jumlah</b>	<b>6.574.113</b>	<b>2.252.113</b>

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan kewajibannya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

**14. GIRO WADIAH**

Giro wadiah terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pihak ketiga	856.633.076	268.918.034
Pihak berelasi	182.549.418	43.322.667
<b>Jumlah</b>	<b>1.039.182.494</b>	<b>312.240.701</b>

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad wadiah yad-dhamaanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Bonus per tahun untuk giro wadiah adalah setara 0,80% sampai dengan 3,13% pada tahun 2011 dan setara 1,95% sampai dengan 2,33% pada tahun 2010.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. TABUNGAN WADIAH**

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pihak ketiga	581.317.035	870.033.348
Pihak berelasi	3.304.659	547.106
<b>Jumlah</b>	<b>584.621.694</b>	<b>870.580.454</b>

Bonus per tahun untuk tabungan wadiah adalah berkisar antara setara 0,95% sampai dengan 1,05% pada tahun 2011 dan setara 1,95 % sampai dengan 2,66 % pada tahun 2010.

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Giro wadiah	-	6.440.813

Bonus per tahun untuk giro wadiah berkisar antara setara 0.80% sampai dengan 3,13% pada tahun 2011 dan setara 1,95% sampai dengan 2,33% pada tahun 2010.

**17. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank:		
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.211	-
PT Bank Victoria Syariah	50.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.000.211
PT Bank Mutiara Tbk	-	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat – Unit Usaha Syariah	-	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara – Unit Usaha Syariah	-	18.000.000
PT Bank Nagari	-	7.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur – Unit Usaha Syariah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.211</b>	<b>150.000.211</b>

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank akan jatuh tempo dan dilunasi pada berbagai tanggal antara 3 Januari 2012 sampai dengan 4 Januari 2012.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 6.036.013 dan Rp 7.623.914.

**19. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	332	455
Pasal 21	1.376.408	365.809
Pasal 23	5.346.150	4.586.651
Pasal 25	585.229	1.395.156
Pasal 29	5.985.398	4.910
Pajak Pertambahan Nilai	27.867	55.842
<b>Jumlah</b>	<b>13.321.384</b>	<b>6.408.823</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	72.057.055	84.352.399
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	430.289	932.416
Biaya denda	-	289.960
Beban pajak	-	183.637
Biaya sponsor	-	42.485
Lain-lain	274.234	191.937
Beda temporer		
Kewajiban imbalan paska kerja (Catatan 30)	7.302.659	6.102.158
Biaya masih harus dibayar	887.130	6.043.832
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	(198.247)	(136.982)
Penyusutan aset tetap	(2.273.632)	(4.677.409)
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>78.479.488</b>	<b>93.324.433</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba kena pajak	78.479.488	93.324.433
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	19.619.872	23.331.108
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri		
Pasal 25	13.634.474	23.317.373
Pasal 23	-	8.825
<b>Taksiran hutang pajak penghasilan</b>	<b>5.985.398</b>	<b>4.910</b>

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kewajiban imbalan paska kerja	1.776.103	1.491.293
Biaya masih harus dibayar	221.782	1.510.958
Penyusutan aset tetap	(568.408)	(1.169.352)
<b>Bersih</b>	<b>1.429.477</b>	<b>1.832.899</b>

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kewajiban imbalan paska kerja	6.089.006	4.312.903
Biaya masih harus dibayar	1.732.740	1.510.958
Penyusutan aset tetap	(2.487.421)	(1.919.013)
<b>Bersih</b>	<b>5.334.325</b>	<b>3.904.848</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *Murabahah*

Pada bulan Juni 2010 Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) nomor 00086/406/08/062/10 tanggal 25 Juni 2010 atas Pajak Penghasilan Pasal 25 Rp 11.307.251 dimana jumlah uang muka PPh Pasal 25 pada Neraca 31 Desember 2010 sebesar Rp 11.490.288 selisih sebesar Rp 183.636 dan telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan yang sama Bank juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) nomor 00162/207/08/062/10 atas PPN *Murabahah* sebesar Rp 31.474.115 serta Surat Tagihan Pajak (STP) nomor 00086/107/08/062/10 atas denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546 yang di *offset* dengan SKPLB PPh Pasal 25.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251 telah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN *Murabahah* oleh Dirjen Pajak sejumlah Rp 4.628.546 sehingga jumlah restitusi atau pengembalian pajak yang telah diterima oleh Bank berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) adalah sebesar Rp 6.337.693.

Atas SKPKB dan STP PPN *Murabahah* Bank telah mengajukan keberatan pada bulan September 2010, namun keberatan tersebut ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Februari 2011.

Berdasarkan jurisprudensi dan asas keadilan sebagai dasar pengajuan banding ke Pengadilan Pajak dan DTP PPN Ditanggung Pemerintah sebagaimana disebut UU No.2 tahun 2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang Perubahan atas UU No.47 tahun 2009 tentang APBN Tahun Anggaran 2010 dimana Pemerintah telah menyetujui akan menanggung hutang PPN atas transaksi *Murabahah* dari Bank Syariah tertentu sebagaimana dijelaskan dalam Penjelasan atas Pasal 3 ayat 2 huruf b angka 5. Menindaklanjuti UU No.2 tentang APBN Menteri Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa atas transaksi *Murabahah* perbankan syariah yang dilakukan sebelum 1 April 2010 dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung Pemerintah.

Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2011 dan pihak Bank juga telah mengajukan DTP PPN Ditanggung Pemerintah pada bulan Maret 2011 ke Direktorat PKP dan Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Pajak .

Sepanjang tahun 2011 hingga terakhir bulan Maret 2012 Bank telah mengikuti 6 kali persidangan terkait pengajuan banding ke Pengadilan Pajak. Saat ini Bank tengah menantikan putusan Pengadilan Pajak

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 30)	24.356.022	17.251.610
Biaya masih harus dibayar	18.724.913	14.440.273
Pendapatan ditangguhkan - talangan haji	18.625.143	4.772.533
Zakat	1.848.112	2.167.492
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	271.612	628.053
Setoran jaminan	85.940	71.941
Dana titipan sosial	37.117	147.272
Lain-lain	5.583.829	2.770.297
<b>Jumlah</b>	<b>69.532.688</b>	<b>42.249.471</b>

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 investasi tidak terikat dalam bentuk deposito mudharabah dan tabungan mudharabah adalah sebagai berikut:

**Deposito Mudharabah**

**a. Berdasarkan Keterkaitan**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Bukan bank		
Pihak ketiga	2.788.799.879	2.231.273.849
Pihak berelasi	144.663.033	210.987.347
Bank - pihak ketiga	11.764.524	11.801.035
<b>Jumlah</b>	<b>2.945.227.436</b>	<b>2.454.062.231</b>

**b. Jangka Waktu**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
1 bulan	2.557.346.436	2.184.601.415
3 bulan	318.005.000	221.795.728
6 bulan	60.388.000	22.286.147
12 bulan	9.488.000	25.378.941
<b>Jumlah</b>	<b>2.945.227.436</b>	<b>2.454.062.231</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kurang dari 1 bulan	2.612.082.436	2.184.601.415
1 - 3 bulan	279.952.000	221.795.728
3 - 6 bulan	47.180.000	22.286.147
6 - 12 bulan	6.013.000	25.378.941
<b>Jumlah</b>	<b>2.945.227.436</b>	<b>2.454.062.231</b>

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah:

	<b>2011</b>		<b>2010</b>	
	<b>Nisbah</b>	<b>Padanan Tingkat Bagi Hasil</b>	<b>Nisbah</b>	<b>Padanan Tingkat Bagi Hasil</b>
1 bulan	75,50 : 24,50	5,31%	74,00 : 26,00	6,32%
3 bulan	74,50 : 25,50	5,53%	74,50 : 25,50	6,20%
6 bulan	74,25 : 25,75	5,58%	75,00 : 25,00	6,07%
12 bulan	73,50 : 26,50	5,78%	75,00 : 25,00	6,07%

**Tabungan Mudharabah**

**a. Berdasarkan jenis produk**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Tabungan pendidikan		
Pihak ketiga	1.017.683	1.812.825
Pihak-pihak yang berelasi	241.484	615.030
	<b>1.259.167</b>	<b>2.427.855</b>
Tabungan Investasya	184.089.734	351.547.569
Tabungan Mudharabah "plus"	91.420.414	25.385.717
Tabungan Haji	82.757.961	20.260.102
Tabungan Rencana	4.876.443	4.005.013
Tabungan Umrah	120.818	470.428
<b>Jumlah</b>	<b>364.524.536</b>	<b>404.096.684</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Rincian tabungan pendidikan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
12 bulan	12.035	109.980
18 bulan	-	-
24 bulan	25.771	127.535
30 bulan	-	2.718
36 bulan	518.304	1.329.300
48 bulan	116.613	126.300
60 bulan	259.164	308.173
> 60 bulan	327.280	423.849
<b>Jumlah</b>	<b>1.259.167</b>	<b>2.427.855</b>

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan pendidikan berkisar antara setara 3,79% sampai dengan 4,29% pada tahun 2011 dan 3,80% sampai dengan 3,89% pada tahun 2010 dan tingkat bagi hasil per tahun untuk umrah mudharabah setara 2,34% sampai dengan 2,83% pada tahun 2011 dan setara 2,90% sampai dengan 2,92% pada tahun 2010.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<b>2011</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Mega Corpora	318.863.999	99,99%	318.863. 999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
<b>Jumlah</b>	<b>318.864.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>318.864.000</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

<b>2010</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Mega Corpora	318.863.999	99,99%	318.863. 999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
<b>Jumlah</b>	<b>318.864.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>318.864.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juni 2010 yang telah diaktakan dengan akta No.109 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengkonversi laba ditahan (dividen saham) tahun buku 2009 sebesar Rp 168.804.345. sehingga modal dasar bank, yang semula berjumlah Rp 400.000.000, berubah menjadi Rp 1.200.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 150.059.655 menjadi Rp 318.864.000.

**23. SALDO LABA**

Pada tanggal 22 Juli 2011, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya diaktakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 29 Juli 2011 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2010 sebagai penyisihan cadangan umum sebesar Rp.54.190 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sedangkan sisanya sebesar Rp 62.800.000 dibukukan sebagai laba ditahan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pendapatan marjin murabahah	779.851.511	786.941.214
Pendapatan bagi hasil:		
Musyarakah	15.256.242	24.903.644
Mudharabah	24.534	793.266
	<b>15.280.776</b>	<b>25.696.910</b>
Pendapatan dari ijarah - bersih	47.150	42.700
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	-	77.652.521
Bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia	87.583.667	600.605
Bagi hasil penempatan pada bank lain	42.915	1.767
Lainnya	7.094.845	2.515.362
	<b>94.721.428</b>	<b>80.770.255</b>
<b>Jumlah</b>	<b>889.900.865</b>	<b>893.451.079</b>

Pendapatan murabahah termasuk pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 6.294.068 pada tahun 2011 dan Rp 4.823.938 pada tahun 2010 (Catatan 7).

**25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Deposito berjangka mudharabah	143.885.170	169.327.894
Tabungan mudharabah	13.105.916	4.361.995
Investasi mudharabah antar bank	2.485.286	12.018.999
<b>Jumlah</b>	<b>159.476.372</b>	<b>185.708.888</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pembalikan penyisihan kerugian	42.903.196	33.490.041
Jasa administrasi	39.015.499	40.168.204
Provisi dan komisi	6.928.390	932.962
Komisi asuransi	1.505.146	1.447.399
Transfer	890.063	838.301
Transaksi valuta asing	155.198	47.627
Lain-lain	1.308.117	1.121.475
<b>Jumlah</b>	<b>92.705.609</b>	<b>78.046.009</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sewa	49.197.338	50.284.366
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.298.878	18.060.028
Pemeliharaan dan perbaikan	12.543.161	13.479.069
Komunikasi	9.725.460	9.835.815
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	7.567.031	7.983.913
Listrik, air dan gas	6.116.460	5.934.315
Alat tulis dan barang cetak	5.432.720	5.086.537
Pendidikan dan pelatihan	5.369.362	10.305.302
Lain-lain	12.639.301	9.346.275
<b>Jumlah</b>	<b>123.889.711</b>	<b>130.315.620</b>

**28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF**

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Piutang murabahah	157.179.676	97.782.292
Pembiayaan musyarakah	8.010.112	18.478.000
Pinjaman qardh	6.948.380	17.226.011
Penyisihan agunan yang diambil alih	4.832.338	-
Pembiayaan mudharabah	540.341	467.344
Giro pada bank lain	118.098	306.758
<b>Jumlah</b>	<b>177.628.945</b>	<b>134.260.405</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Kewajiban komitmen</b>		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(886.526)	(312.390)
<b>Jumlah kewajiban komitmen</b>	<b>(886.526)</b>	<b>(312.390)</b>
<b>Tagihan (kewajiban) kontinjensi</b>		
Pendapatan dalam penyelesaian	24.594.175	15.873.650
Aset produktif dihapusbukukan	173.838.149	92.773.995
Kewajiban kontinjensi lainnya	(473.099)	(145.253)
<b>Jumlah tagihan kontinjensi - bersih</b>	<b>197.959.225</b>	<b>108.502.392</b>
<b>Bersih</b>	<b>197.072.699</b>	<b>108.190.002</b>

**30. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA**

Bank mencatat imbalan paska kerja karyawan atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 24.356.022 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 17.251.610 pada tanggal 31 Desember 2010 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain-lain" (catatan 20) dalam neraca. Biaya yang dibebankan sebagai bagian dari "Beban Kepegawaian" dalam laporan laba rugi sebesar Rp 7.302.659 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 6.102.158 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Bank mencatat kewajiban imbalan kerja tahun 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Lastika Dipa aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 2 April 2012 untuk tahun 2011 dan 31 Maret 2011 untuk tahun 2010. Kewajiban imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun
Tingkat kenaikan upah (gaji)	: 7% per tahun (7% per tahun pada tahun 2008)
Tingkat kematian	: menggunakan tabel <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980 CSO 80).
Usia pensiun normal	: 55 tahun.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Biaya jasa kini	5.751.792	5.139.747
Beban bunga	2.069.426	1.274.941
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(535.900)	(329.871)
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui ( <i>non-vested benefit</i> )	17.341	17.341
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>7.302.659</b>	<b>6.102.158</b>

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.350.085	18.912.089
Biaya jasa lalu yang belum diakui ( <i>non-vested</i> )	(107.582)	(124.923)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	113.519	(1.535.556)
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>24.356.022</b>	<b>17.251.610</b>

Perubahan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Saldo awal tahun	17.251.610	11.286.435
Beban manfaat karyawan	7.302.659	6.102.158
Pembayaran manfaat pesangon selama tahun berjalan	(198.247)	(136.983)
<b>Kewajiban imbalan kerja (Catatan 20)</b>	<b>24.356.022</b>	<b>17.251.610</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin kewajiban bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tahun 2011 dan 2010, jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 7.567.031 dan Rp 7.983.913 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal. Rincian dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada bank lain (Catatan 5)
- b. Piutang murabahah (Catatan 7)
- c. Giro wadiah (Catatan 14)
- d. Tabungan wadiah (Catatan 15)
- e. Deposito mudharabah (Catatan 21)
- f. Tabungan mudharabah (Catatan 21)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Gaji dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Dewan Komisaris	1.350.000	1.255.000
Direksi	5.948.000	5.139.000
Dewan Pengawas Syariah	412.000	386.500
<b>Jumlah</b>	<b>7.710.000</b>	<b>6.780.500</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memiliki karyawan 6.655 orang dan 5.302 karyawan tetap (tidak diaudit).

**33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>Modal Inti</b>		
Modal disetor	318.864.000	318.864.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	61.077.936	56.645
Laba bersih tahun berjalan	26.218.591	30.510.646
<b>Jumlah modal inti</b>	<b>406.160.527</b>	<b>349.431.291</b>
<b>Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal Inti)</b>		
Cadangan umum pemyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	35.308.492	29.019.813
<b>Jumlah modal pelengkap</b>	<b>35.308.492</b>	<b>29.019.813</b>
<b>Jumlah Modal</b>	<b>441.469.019</b>	<b>378.451.103</b>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	3.670.436.609	2.879.916.727
<b>Rasio KPMM Bank (%)</b>	<b>12,03%</b>	<b>13,14%</b>
<b>Rasio KPMM yang diwajibkan</b>	<b>8,00%</b>	<b>8,00%</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan non performing terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,42% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2,65% pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 450.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018.
- c. Pada tahun 2008, Bank beralih dari sistem "Integrated Computerized Bank Account System" (ICBA) ke Silverlake axis Integrated Banking System (Silverlake), "cut over" sistem lama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2008, berita acara "cut over" sistem telah dibuat dan ditandatangani oleh pejabat berwenang
- d. Rincian aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<b>Aset</b>						
Kas	95.545.103	-	-	-	-	95.545.103
Giro pada Bank Indonesia	243.437.151	-	-	-	-	243.437.151
Penempatan pada Bank Indonesia	482.000.000	-	-	-	-	482.000.000
Giro pada bank lain	17.783.631	-	-	-	-	17.783.631
Efek-efek	537.347.250	-	-	-	-	537.347.250
Piutang murabahah	6.339.532	12.506.792	247.525.271	3.148.488.552	-	3.414.860.147
Pinjaman qardh	59.809.993	144.458.403	394.300.645	8.827.000	-	607.396.041
Pembiayaan mudharabah	1.126.479	-	30.000	-	-	1.156.479
Pembiayaan musyarakah	4.297.132	6.003.156	6.756.691	54.327.196	-	71.384.175
Aset tetap - Bersih	61.937.474	-	-	-	-	61.937.474
Aset pajak tangguhan	5.334.325	-	-	-	-	5.334.325
Aset lain-lain	112.489.353	-	-	-	-	112.489.353
<b>Jumlah</b>	<b>1.627.447.423</b>	<b>162.968.351</b>	<b>648.612.607</b>	<b>3.211.642.748</b>	<b>-</b>	<b>5.650.671.129</b>
Dikurangi penyisihan kerugian	(86.009.064)	-	-	-	-	(86.009.064)
	<b>1.541.438.359</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.564.662.065</b>
<b>Kewajiban</b>						
Kewajiban segera	6.574.113	-	-	-	-	6.574.113
Giro wadiah	1.039.182.494	-	-	-	-	1.039.182.494
Tabungan wadiah	584.621.694	-	-	-	-	584.621.694
Kewajiban pada bank lain	100.000.211	-	-	-	-	100.000.211
Hutang pajak	13.321.465	-	-	-	-	13.321.465
Bagi hasil yang belum dibagikan	6.036.013	-	-	-	-	6.036.013
Kewajiban lain-lain	69.532.608	-	-	-	-	69.532.608
<b>Jumlah</b>	<b>1.819.268.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.819.268.598</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						
Tabungan Mudharabah	364.524.570	-	-	-	-	364.524.570
Deposito mudharabah	2.612.082.285	279.952.107	53.193.044	-	-	2.945.227.436
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>2.976.606.855</b>	<b>279.952.107</b>	<b>53.193.044</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.309.752.006</b>
Jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer	4.795.875.453	279.952.107	53.193.044	-	-	5.129.020.604
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.254.437.093)</b>	<b>(116.983.756)</b>	<b>595.419.563</b>	<b>3.211.642.748</b>	<b>-</b>	<b>435.641.462</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

	2010					
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
<b>Aset</b>						
Kas	135.190.104	-	-	-	-	135.190.104
Penempatan pada						
Bank Indonesia	670.312.745	-	-	-	-	670.312.745
Giro pada bank lain	25.591.480	-	-	-	-	25.591.480
Efek-efek	-	-	1.000.000	55.000.000	476.000.000	532.000.000
Piutang murabahah	8.744.774	11.301.000	212.178.000	2.581.324.000	124.208.000	2.937.755.774
Pinjaman qardh	13.760.722	8.736.000	35.450.000	8.836.000	-	66.782.722
Pembiayaan mudharabah	3.013.070	600.000	62.000	81.000	-	3.756.070
Pembiayaan musyarakah	16.719.007	569.000	641.000	41.001.000	86.952.000	145.882.007
Aset tetap – Bersin	68.718.262	-	-	-	-	68.718.262
Aset pajak tangguhan	3.904.848	-	-	-	-	3.904.848
Aset lain-lain	45.014.305	-	-	76.137.187	-	121.152.492
Jumlah aset	990.970.318	21.206.000	249.331.000	2.762.379.187	687.160.000	4.711.046.505
Dikurangi penyisihan kerugian	(73.316.255)	-	-	-	-	(73.316.255)
	917.654.063	21.206.000	249.331.000	2.762.379.187	687.160.000	4.637.730.250
<b>Kewajiban</b>						
Kewajiban segera	2.252.113	-	-	-	-	2.252.113
Giro wadiah	312.240.701	-	-	-	-	312.240.701
Tabungan wadiah	870.580.454	-	-	-	-	870.580.454
Simpanan dari bank lain	6.440.813	-	-	-	-	6.440.813
Kewajiban pada bank lain	150.000.211	-	-	-	-	150.000.211
Hutang pajak	6.408.823	-	-	-	-	6.408.823
Bagi hasil yang belum dibagikan	7.623.914	-	-	-	-	7.623.914
Kewajiban lain-lain	42.249.471	-	-	-	-	42.249.471
Jumlah	1.397.796.500	-	-	-	-	1.397.796.500
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						
Tabungan mudharabah	376.933.286	-	24.845.523	1.894.027	423.849	404.096.684
Deposito mudharabah	2.184.601.448	221.830.728	22.286.147	25.343.908	-	2.454.062.231
Jumlah dana syirkah temporer	2.561.534.734	221.830.728	47.131.670	27.237.935	423.849	2.858.158.915
Jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer	3.959.331.234	221.830.728	47.131.670	27.237.935	423.849	4.255.955.415
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.040.984.027)</b>	<b>(200.624.728)</b>	<b>202.199.330</b>	<b>2.735.141.252</b>	<b>686.736.151</b>	<b>382.467.979</b>

**35. MANAJEMEN RISIKO**

Manajemen risiko saat ini memegang peranan penting karena seluruh bank dan pengawas bank di seluruh dunia semakin menyadari bahwa praktek manajemen risiko yang baik memegang peranan penting bagi keberhasilan bank dan juga sistem perbankan secara keseluruhan. Proses pengelolaan manajemen risiko BMS dilakukan melalui aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko. Jenis risiko yang dihadapi bank syariah sesuai dengan ketentuan BI adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategic, risiko kepatuhan, risiko investasi dan risiko imbalance. Sedangkan jenis risiko yang harus dimonitor sesuai dengan skala usaha dan profil risiko Bank adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional dan risiko kepatuhan. Tujuan pengelolaan risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank telah beroperasi dengan jumlah modal yang cukup untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya kerugian. Fokus pengelolaan risiko setiap Bank akan berbeda tergantung pada segmen bisnis yang ditetapkan sebagai sumber pendapatan utama. Fungsi dan proses manajemen risiko dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada dibawah supervisi Direktur Sumber Daya Insani dan Kepatuhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dengan nasabah. Struktur aset bank sebagian besar terdiri atas portofolio pembiayaan yang merupakan bisnis utama bank sehingga pengelolaan risiko ditujukan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Jika terjadi peningkatan portofolio pembiayaan bermasalah maka Bank harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan sebagai biaya penyisihan penghapusan pembiayaan bermasalah. Kegagalan pengelolaan risiko pembiayaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan Bank dan pada tingkat yang parah dapat menurunkan tingkat kesehatan.

Bank telah menetapkan segmen usaha mikro dan gadai syariah sebagai target pembiayaan utama. Usaha mikro banyak bergerak di sektor riil sehingga berperan dalam memberi nilai tambah terhadap perekonomian dan terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi. Sedangkan usaha gadai syariah dengan emas sebagai barang yang dapat digadaikan juga relatif aman karena barang jaminan bersifat likuid dengan harga stabil cenderung meningkat dan Bank tidak perlu menyiapkan cadangan penghapusan aset karena sifat emas yang likuid. Karakteristik pembiayaan mikro dan gadai yang berbeda dengan pembiayaan komersial dan korporasi berpengaruh terhadap mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan.

Mitigasi risiko pembiayaan mikro dilakukan sejak proses inisiasi sampai dengan pelunasan. Proses analisa risiko bisnis dalam pengajuan pembiayaan mikro dilakukan oleh Financing Officer yang berkedudukan di unit dan distrik. Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan persyaratan lain dilakukan oleh *Risk Control Officer*, sedangkan *Internal Control Officer* melakukan pemeriksaan terhadap seluruh transaksi harian selain pembiayaan. Seluruh proposal pengajuan pembiayaan baik baru atau tambahan wajib melewati proses analisa risiko untuk mengukur dan menilai potensi risiko yang timbul. Pelaksanaan analisa risiko dilakukan sebelum pengajuan pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus pembiayaan.

Pembiayaan gadai emas syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan yang dilakukan perbankan pada umumnya. Analisa pembiayaan perbankan dilakukan terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan sedangkan analisa pembiayaan gadai lebih ditekankan pada kualitas dan nilai emas yang digadaikan. Mitigasi risiko pembiayaan gadai ditekankan pada kualitas hasil taksiran yang dilakukan oleh penaksir dan pimpinan unit gadai. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui pelatihan rutin serta penaksiran dengan bimbingan pegawai yang lebih senior.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **2. Pengelolaan Risiko Pasar**

Risiko pasar yang dapat berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia ada 2 yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Khusus untuk bank syariah yang memiliki pembiayaan gadai terdapat risiko tambahan yaitu risiko komoditas berupa pergerakan harga jual dan beli emas.

Pengelolaan risiko nilai tukar belum membawa potensi risiko yang besar karena walaupun Bank telah memiliki izin sebagai bank devisa tetapi sampai saat ini portofolio pembiayaan dalam valuta asing hanya ada dalam jumlah sangat sedikit. Sebagian besar portofolio ini termasuk dalam kategori pembiayaan interbank dalam valuta asing dan kepemilikan surat berharga dalam valuta asing. Karakteristik portofolio valuta asing yang dimiliki Bank mengakibatkan pergerakan kurs valuta asing tidak terlalu berpengaruh terhadap profil risiko pasar.

Perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal konsep suku bunga, akan tetapi dalam prakteknya Bank tetap terkena risiko suku bunga dalam *banking book* yang diakibatkan oleh struktur portofolio yang dimiliki. Mayoritas portofolio pembiayaan terdiri atas perjanjian jual beli dengan harga jual yang tetap. Karakteristik portofolio dapat merugikan jika suku bunga pasar bergerak naik, karena pada saat yang sama Bank harus menyesuaikan jumlah bagi hasil Dana pihak ketiga sedangkan Bank tidak dapat mengubah harga jual yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar bergerak turun maka Bank tetap dapat menikmati keuntungan marjin jual beli.

#### **3. Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul akibat adanya perbedaan waktu jatuh tempo (*mismatch*) antara kewajiban dan aset Bank. Kondisi ini terjadi karena pada umumnya bank menghimpun dana jangka pendek dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dengan jangka waktu yang panjang. Kondisi *mismatch* dapat berdampak merugikan Bank jika terdapat kondisi lain yang mempengaruhi, misalnya gejolak ekonomi dan politik, kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga pasar dan lain-lain.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan *stress test* bulanan terhadap *liquidity ladder* yang disusun berdasarkan waktu jatuh tempo aset dan kewajiban. Bank menerapkan skenario yang sudah ditentukan untuk mensimulasikan kondisi *stress* yang ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran dari nasabah dan upaya yang dapat dilakukan untuk menutupi kekurangan dana.

#### **4. Pengelolaan Risiko Operasional**

Risiko operasional disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya penyebab eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Sebagian besar risiko operasional terkait dengan faktor manusia sehingga peningkatan skala usaha Bank dalam bentuk penambahan segmen bisnis, volume bisnis, wilayah kerja dan persaingan antar Bank akan berperan besar dalam peningkatan risiko operasional.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang akan dikinikani sesuai dengan perkembangan. Pengawasan terhadap aktivitas harian dilakukan oleh Divisi Internal Kontrol sedangkan tindak lanjut jika terjadi tindakan *fraud* dilakukan oleh unit khusus *fraud*.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan bisnis dan pada setiap jenjang organisasi bank. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan antara lain:

- a. Pemantauan dan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya.
- b. Analisa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Identifikasi dan analisa kepatuhan terhadap rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
- d. *Compliance monitoring* sebagai langkah awal identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan.

### **36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 001/ DPS /III/12 tanggal 16 Maret 2012, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

### **37. PERJANJIAN PENTING**

- a. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kecelakaan, kebakaran, kendaraan bermotor atas agunan dan lainnya dengan pihak berelasi PT Asuransi Umum Mega (AUM) berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 2 Maret 2009 dengan perubahannya tanggal 21 Juli 2009. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas peserta perorangan atau badan usaha yang memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank, atas kerjasama tersebut Bank akan memperoleh bagi hasil secara proporsional dengan nisbah yang telah ditetapkan berdasarkan premi yang diterima dikalikan dengan *rate* yang disepakati di awal perjanjian penutupan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku sampai dengan 1 Juli 2011 dan telah diperpanjang untuk waktu yang tidak ditentukan melalui Perjanjian Kerjasama Perasuransian antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Umum Mega No. PKS 014.1/BMS/PKS /2011 tertanggal 1 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 18 Oktober 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik atas sistem jaringan ATM-Bersama yang menghubungkan masing-masing jaringan *Automated Teller Machine* (ATM). Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2010 sampai 18 Oktober 2013. Jika tidak ada pemberitahuan perpanjangan berlangganan secara tertulis 3 bulan sebelum berakhir masa berlangganan, maka akan diperpanjang untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 13 Oktober 2011, Bank menandatangani addendum perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik atas penambahan jumlah komitmen Terminal EDC dan mengubah jangka waktu implementasi. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 1 April 2011 sampai 1 April 2014, tersirat dalam perjanjian kerjasama tanggal 1 April 2011. Jika tidak ada pemberitahuan perpanjangan berlangganan dari para pihak 1 bulan sebelum berakhir masa berlangganan, maka akan diperpanjang untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan
- d. Pada tanggal 2 Nopember 2009, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi jiwa dengan pihak berelasi PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk AJML untuk memberikan perlindungan program asuransi berjangka atas risiko meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan nasabah Tabungan Rencana iB Mega Syariah.
- e. Pada tanggal 3 Februari 2012, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama tentang pemasaran produk Asuransi Mega Link Tasyakur Syariah dengan nomor perjanjian 003/BMS/PKS/II/12. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 3 Februari 2012 sampai 3 Februari 2015. Perjanjian ini dapat dibatalkan secara satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 30 hari kerja sebelum perjanjian ini diakhiri.
- f. Pada tanggal 28 April 2008, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran produk syariah No.042/BMS-AJML/PKS.Bancass/Syariah/IV/2008 yang terakhir diubah dengan addendum perjanjian kerjasama No.049/BMS-AJML/PKS. Bancass/Add.2/ Syariah/V/2008 tanggal 30 Mei 2008 dengan pihak berelasi PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) untuk Asuransi Jiwa Tabungan Umrah Plus Mega Syariah dan Asuransi Jiwa Tabungan Utama Mega Syariah. Perjanjian kerjasama tersebut efektif untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 28 April 2008 sampai dengan 28 April 2011 dan dapat diperpanjang.
- g. Pada tanggal 28 April 2008, Bank juga telah menandatangani perjanjian kerjasama penutupan Asuransi Jiwa Merdeka Mega Syariah dengan pihak berelasi PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML).
- h. Pada tanggal 27 Juli 2007, Bank juga telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera atas *switching operator* jaringan *ATM ACQUIRER* dan *EDC ACQUIRER* sehubungan dengan nasabah yang mengadakan transaksi antar bank. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 27 Juli 2007 sampai tanggal 27 Juli 2010, dan perpanjangan jangka waktu berlangganan akan terus berlanjut 12 bulan kedepan, sampai ada pemberitahuan secara tertulis bahwa Bank berhenti berlangganan jaringan tersebut.
- i. Perjanjian *software licence and service agreement* dengan Silverlake Corporation, perusahaan di Malaysia pada tanggal 4 Oktober 2007 dalam rangka lisensi perangkat lunak termasuk/berikut implementasi berbagai aplikasi dengan nilai kontrak USD 500.000 dan 12% dari nilai kontrak untuk jasa pemeliharaan. Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp 5,787 miliar (dalam rupiah penuh) telah dibukukan sebagai Aset Tetap.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 25 September 2006, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penutupan asuransi kerugian atas barang agunan pembiayaan oleh Bank dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 25 September 2006 sampai dengan 25 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 September 2012.
- k. Pada tanggal 22 Februari 2010, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), layanan secara elektronik antara lain: *Autodebet, ATM, Electronic Data Capture, Internet Banking, maupun Mobile Banking*. Perjanjian kerjasama berlaku efektif untuk jangka waktu 3 tahun, sejak tanggal 22 Februari 2010 sampai dengan 22 Februari 2013. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, sekurang-kurangnya 30 hari kerja sebelum berakhirnya perjanjian.
- l. Pada tanggal 28 April 2010, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi yaitu PT Bank Mega, Tbk tentang layanan Meganet. Para pihak dalam perjanjian sepakat untuk mengembangkan jaringan mesin ATM masing-masing pihak, sehingga fasilitas jaringan mesin ATM Mega Syariah dapat digunakan oleh nasabah dari Bank Mega Tbk untuk melakukan transaksi, demikian pula sebaliknya. perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung tanggal 28 April 2010 sampai dengan 28 April 2013.
- m. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia pada tanggal 8 Juni 2010, mengenai penyediaan layanan transaksi elektronik untuk penerimaan pembayaran jasa Telkom dan *biller* lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juni 2013. Para pihak sepakat untuk mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini setiap 1 (satu) tahun sekali. Apabila salah satu pihak tidak menghendaki adanya perubahan dan pengakhiran perjanjian, maka perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang dan berlaku untuk 1 (satu) tahun berikutnya.
- n. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank dengan PT Finnet Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan biller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juni 2013. Apabila tidak ada permintaan dari salah satu pihak tentang perubahan, perpanjangan atau pengakhiran perjanjian, maka perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.
- o. Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penutupan asuransi jiwa Tabungan Haji dengan nomor perjanjian : 019/AJML/Perj.Syariah/Lgl/VI/2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank dan pihak berelasi PT. Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) sepakat dan setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi jiwa untuk nasabah dari pihak Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak ditandatangani dan dapat diakhiri sewaktu-waktu atau diadakan perubahan-perubahan atas persetujuan para pihak.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran produk syariah asuransi dana talangan haji dengan pihak berelasi PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML), dengan nomor perjanjian :174/BSMI-AJML/PKS/VIII/2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank dan PT. Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) sepakat dan setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi jiwa untuk nasabah dari pihak Bank. Perjanjian ini berlaku selama program asuransi dipasarkan dan selama kerjasama para pihak masih berjalan
- q. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan *MoneyGram Payment Systems, Inc* pada tanggal 2 Agustus 2010, mengenai Perjanjian transfer uang internasional (*International money transfer agreement*). Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 2 Agustus 2010 dan setelah itu akan terus berlaku untuk periode yang berurutan.

**38. KONDISI EKONOMI**

Berdasarkan laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2011, Perekonomian Indonesia tahun 2011 terus menunjukkan kinerja yang baik dan tetap solid mendukung pencapaian ekonomi nasional keseluruhan yang kuat dan berdaya tahan. Kondisi keuangan global yang masih terus melemah seiring berlarutnya krisis utang di Eropa dan melemahnya perekonomian AS terlihat belum memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Inflasi tahun 2011 tercatat rendah dilevel 3,79% dan dibarengi pertumbuhan ekonomi yang tetap tinggi dilevel 6,5%. Demikian pula stabilitas sistem keuangan juga masih tetap terkendali.

**Kinerja Perekonomian**

Inflasi triwulan IV 2011 tercatat 0,79% (qtq), lebih rendah dari triwulan yang sama tahun sebelumnya. Inflasi tahun 2011 secara keseluruhan di level 3,79%, lebih rendah dari sasaran inflasi sebesar 5%+1% (yoy). Perkembangan inflasi 2011 tersebut dipengaruhi oleh stabilnya inflasi inti, rendahnya inflasi bahan pangan dan minimnya inflasi *administered prices*. Rendahnya inflasi bahan pangan didukung oleh kebijakan Pemerintah dalam menjaga kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi serta stabilisasi harga pangan. Sementara itu, kebijakan fiskal terkait subsidi energi berdampak pada minimnya inflasi *administered prices*.

Pertumbuhan ekonomi mencapai 6,5%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,1%. Pertumbuhan 2011 ini merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi selama 10 tahun terakhir. Selain konsumsi rumah tangga yang tetap tumbuh tinggi, pertumbuhan ekonomi 2011 ditopang oleh investasi yang kuat serta terjaganya kinerja ekspor. Dari sisi produksi, sektor-sektor yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri, sektor transportasi dan komunikasi, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Tekanan terhadap Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2 triwulan terakhir terindikasi masih cukup berat. Tekanan tersebut terutama tercatat di transaksi modal dan finansial akibat aliran keluar dana asing jangka pendek, sedangkan aliran *Foreign Direct Investment* (FDI) masih dalam *trend* meningkat. Sementara itu, kinerja transaksi berjalan sedikit menurun dipengaruhi kuatnya impor sejalan dengan tingginya kegiatan ekonomi domestik. Secara keseluruhan NPI tahun 2011 masih mencatat surplus yang cukup besar. Surplus ini berkontribusi pada posisi cadangan devisa sampai dengan akhir Desember 2011 yang tercatat USD 110,1 miliar, atau setara dengan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Nilai tukar rupiah masih dalam tren melemah pada triwulan IV 2011. Pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi sejak akhir triwulan III 2011 dipengaruhi oleh persepsi risiko yang memburuk akibat krisis utang Eropa dan sentimen negatif krisis di AS. Selain itu, tekanan rupiah juga dipengaruhi tingginya permintaan valuta asing untuk pembiayaan impor dan pembayaran utang luar negeri.

Kuatnya fundamental makro ekonomi sejalan dengan terjaganya stabilitas sistem keuangan. Stabilitas sistem keuangan didukung oleh membaiknya kinerja sektor perbankan sebagai industri yang mendominasi sistem keuangan Indonesia. Kinerja perbankan yang semakin solid tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 16,05% pada Desember 2011, jauh di atas CAR minimum 8%. Permodalan bank yang tinggi tersebut dicapai melalui peningkatan profitabilitas, diikuti dengan peningkatan efisiensi perbankan. Sementara itu, intermediasi perbankan juga semakin membaik tercermin dari pertumbuhan kredit yang hingga akhir Desember 2011 mencapai 24,5% (yoy), yang lebih ditujukan pada sektor-sektor produktif. Peningkatan intermediasi perbankan disertai membaiknya kualitas kredit yang tercermin pada rasio kredit bermasalah (NPL) gross 2,5% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.





[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)